



PEMEROLEHAN KALIMAT DEKLARATIF, INTEROGATIF DAN IMPERATIF PADA ANAK USIA 4 TAHUN (KASUS IIN ZAHIRATUL MAUNAH) DI DESA SUNGAI PANJI-PANJI KECAMATAN KUBU BABUSSALAM KABUPATEN ROKAN HILIR

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh:

Minhatul Muzaynah
NPM:156211062

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2019**

SURAT PERYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :Minhatul Muzayanah

NPM :156211062

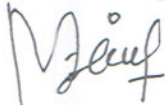
Program Studi :Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas :Keguruan dan Ilmu pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ilmiah yang berjudul **“PEMEROLEHAN KALIMAT DEKLARATIF, INTROGATIF DAN IMPERATIF PADA ANAK USIA 4 TAHUN (KASUS IIN ZAHIROOTUL MAUNAH) DI DESA SUNGAI PANJI-PANJI KECAMATAN KUBU BABUSSALAM KABUPATEN ROKAN HILIR”** ini merupakan hasil kerja sendiri, kecuali ringkasan dan kutipan (baik langsung maupun tidak langsung) yang saya ambil dari berbagai sumber dan disebutkan sumbernya. Secara ilmiah saya yang bertanggung jawab atas isi serta kebenaran data dan fakta skripsi atau karya ilmiah ini.

Pekanbaru, April 2019

Yang membuat pernyataan



Minhatul Muzayanah

NPM 156211062

SURAT KETERANGAN

Saya Pembimbing Skripsi dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang dibawah ini:

Nama : Minhatul Muzayanah
NPM : 156211062
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Telah selesai menyusun skripsi dengan judul: "Pemerolehan Kalimat Deklaratif, Interogatif dan Imperatif pada anak usia 4 tahun (kasus Iin Zahirotul Maunah) di Desa Sungai Panji-panji Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir", dan siap untuk diujikan.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, April 2019

Pembimbing



Drs. Herwandi, M.Pd.
NIDN 1016026503



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

الجامعة الإسلامية الريفية

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email:edufac.fkip@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

Pekanbaru, 08 Januari 2019

Nomor : 20 /E-UIR/27-Fk/2019

Hal : *Izin riset*

Kepada Yth Bapak Gubernur Riau
C/q Bapak Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau
Di –
Pekanbaru

Assalamu' alaikum Wr. Wbr.

Bersama ini datang menghadap Bapak/Ibu mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau:

Nama : Minhatul Muzayanah
Nomor Pokok Mhs : 15 621 1062
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Untuk meminta izin melakukan penelitian dengan judul "*Pemerolehan Kalimat Deklaratif, Interogatif dan Imperatif pada Anak Usia 4 Tahun (Kasus Iin Zahirotnun Maunah) Di Desa Sungai Panji-Panji Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir*".

Untuk kepentingan itu, kami berharap agar Bapak/Ibu berkenan memberikan rekomendasi izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Atas perhatian Bapak/Ibu kami mengucapkan terima kasih.

Wassalam

Dekan

Drs. Alzaber, M.Si

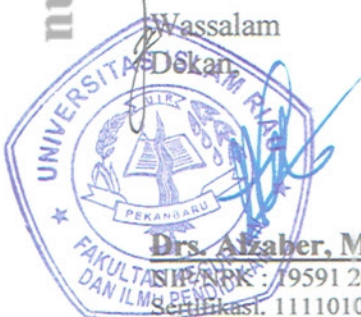
NIP/NPK : 19591 204 198910 1001

Sertifikasi: 11110100600810

NIDN.0004125903

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip Milik :



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

PEMEROLEHAN KALIMAT DEKLARATIF, INTEROGATIF DAN IMPERATIF PADA ANAK USIA 4 TAHUN (KASUS IIN ZAHIROOTUL MAUNAH) DI DESA SUNGAI PANJI-PANJI KECAMATAN KUBU BABUSSALAM KABUPATEN ROKAN HILIR

Dipersiapkan Oleh

Nama : Minhatul Muzayanah

Npm : 156211062

Program Studi : Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia

Tim Pembimbing
Pembimbing

Drs. Herwandi, M.Pd
NIDN 1016026503

Mengetahui
Ketua Program Studi

Muhammad Mukhlis, S.Pd., M.Pd
NIDN 1018088901

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana

Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Islam Riau

Pekanbaru, 21 Mei 2019

Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Sri Amnah, M.Si
NIDN 0007107005



SKRIPSI


PEMEROLEHAN KALIMAT DEKLARATIF, INTEROGATIF DAN IMPERATIF PADA ANAK USIA 4 TAHUN (KASUS IIN ZAHIROTUL MAUNAH) DI DESA SUNGAI PANJI-PANJI KECAMATAN KUBU BABUSSALAM KABUPATEN ROKAN HILIR

Dipersiapkan dan disusun oleh


Nama : Minhatul Muzayanah
Npm : 156211062
Program Studi : Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia

Pembimbing

Anggota Tim


Drs. Herwandi M.Pd.
NIDN 1016026503

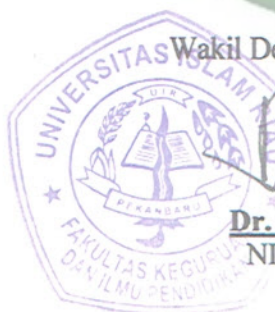

Drs. Jamilih Tinambunan, M.Ed.
NIDN 0003055801


Ermawati S.S.Pd., M.A.
NIDN 1001128402

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau
21 Mei 2019

Wakil Dekan Bidang Akademik






Dr. Sri Amnah, M.Si
NIDN 0007107005



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

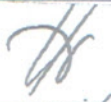

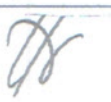

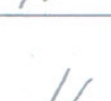

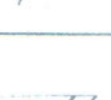

Telah dilaksanakan bimbingan skripsi terhadap:

Nama : Minhatul Muzayanah
NPM : 156211062
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jenjang Pendidikan : S1 (Strata 1)
Pembimbing : Drs. Herwandi, M.Pd
Judul Skripsi : Pemerolehan Kalimat Deklaratif, Interogatif dan Imperatif pada anak usia 4 tahun (kasus Iin Zahirotul Maunah) di Desa Sungai Panji-panji Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir.

No	Tanggal	Berita Bimbingan	Paraf
1	13 November 2018	Acc Judul Proposal	
2	22 November 2018	Perbaikan: ➤ Kata Pengantar ➤ EYD	
3	29 November 2018	Perbaikan BAB 1 ➤ Latar Belakang ➤ Penelitian relevan	
4	04 Desember 2018	Perbaikan BAB 1 ➤ Ruang Lingkup ➤ Sumber data ➤ Metodologi penelitin	

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

5	11 Desember 2018	Acc untuk diseminarkan	
6	20 Desember 2018	Ujian Seminar Proposal	
7	27 Desember 2018	Konsultasi Hasil Seminar Proposal	
8	06 Maret 2019	Perbaikan BAB II ➤ Deskripsi Data	
9	22 Maret 2019	Perbaikan BAB II ➤ EYD ➤ Durasi Rekaman ➤ Analisi data	
10	27 Maret 2019	Perbaikan BAB II ➤ Analisi Data ➤ Penomoran data ➤ Tabel Data ➤ Rekapitulasi	
11	4 April 2019	➤ Interpretasi Data ➤ Kesimpulan ➤ Abstrak	
12	22 April 2019	Acc untuk diujikan	

Pekanbaru, April 2019

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Sri Annah, M.si
NIDN 0007107005

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Jalan Kh. Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru-Provinsi Riau, Kode Pos: 28284

SURAT KETERANGAN

Nomor : 137/PSPBSI/IV/2019

Hal : Bebas Plagiarisme

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau menerangkan bahwa mahasiswa berikut ini.

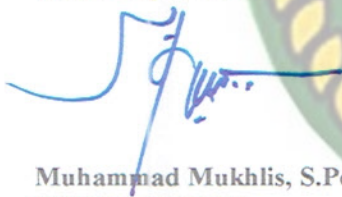
Nama : Minhatul Muzayannah

NPM : 156211062

Judul Skripsi : Pemerolehan Kalimat Deklaratif, Introgatif, dan Imperatif Pada Anak Usia 4 Tahun (Kasus In Zahirotul Maunah) di Desa Sungai Panji-panji Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir.

Bahwa skripsi mahasiswa di atas telah memenuhi syarat bebas plagiat kurang dari 30%. Surat ini digunakan sebagai syarat untuk pengurusan surat *keterangan* bebas pustaka. Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 26 April 2019
Ketua Program Studi,



Muhammad Mukhlis, S.Pd., M.Pd.
NIDN 1018088901

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FKIP UNIVERSITAS ISLAM RIAU

NOMOR : 20 /FKIP-UIR/Kpts/2019

Tentang : Penunjukan Pembimbing I Dan Pembimbing II Penulisan Skripsi Mahasiswa FKIP
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Menimbang : 1. Bahwa untuk membantu mahasiswa dalam penyusunan skripsi, maka perlu ditunjuk Pembimbing I dan II yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap mahasiswa tersebut.
2. Bahwa saudara-saudara yang namanya tersebut tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan memenuhi syarat untuk membimbing skripsi mahasiswa, maka untuk itu perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan.

Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
4. Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
a. Nomor 339/U/1994 Tentang Ketentuan Pokok Penyelenggaraan Perguruan Tinggi.
b. Nomor 224/U/1995 Tentang Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi.
c. Nomor 232/U/2000 Tentang Pedoman Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.
d. Nomor 124/U/2001 Tentang Pedoman Pengawasan, Pengendalian dan Pembinaan Program Studi Perguruan Tinggi.
e. Nomor 045/U/2002 Tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi.
5. Surat Keputusan Pimpinan YLPI Riau Nomor 66/Kep/YLPI-II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
6. Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor. 112/UIR/Kpts/2016 Tentang Pengangkatan Dekan FKIP Universitas Islam Riau Tanggal.31 Maret 2016.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : 1. Menunjuk nama-nama tersebut dibawah ini sebagai Pembimbing skripsi

No	Nama	Pangkat/Golongan	Pembimbing
1.	Drs. Herwandi, M.Pd	Penata Muda Tk.I III/b Asisten Ahli	Pembimbing Utama

Nama Mahasiswa	:	Minhatul Muzayanah
NIM	:	15 621 1062
Program Study	:	Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi	:	Pemerolehan Kalimat Dekralatif, Introgatif dan Imperatif pada Anak Usia 4 Tahun (Kasus In Zahirotun Maunah) Di Desa Sungai Panji-Panji Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir

2. Tugas-tugas Pembimbing berpedoman kepada ketentuan yang berlaku.
 3. Dalam melaksanakan bimbingan, pembimbing supaya memperhatikan usul dan saran seminar proposal
 4. Kepada Saudara yang namanya tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini diberi honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
 5. Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak surat keputusan ini diterbitkan, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.
- Kutipan** : Disampaikan pada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.



Ditetapkan : di Pekanbaru
Tanggal : 08 Januari 2019

Dekan.

Drs. Alzaber, M.Si

NIP.19591204 198610 1001

Sertifikasi.11110100600810

Tembusan disampaikan kepada :

1. Yth. Rektor UIR Pekanbaru
2. Yth. Kepala Biro Keuangan UIR Pekanbaru
3. Yth. Ketua Program Study Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UIR Pekanbaru

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumentasi adalah Aspek Ilmiah

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasition No. 113 Perhentian Marpoayan Pekanbaru 28284 Provinsi Riau

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa	:	Minhatul Muzayanah
NIM	:	15 621 1062
Hari Tanggal Seminar	:	Jum'at/ 21 Desember 2018
Pembimbing Utama	:	Drs. Herwandi, M.Pd.
Pembimbing Pendamping	:	
Judul Proposal Penelitian		
PEMEROLEHAN KALIMAT DEKRALATIF, INTROGATIF DAN IMPERATIF PADA ANAK USIA 4 TAHUN (KASUS IIN ZAHIROTUN MAUNAH) DI DESA SUNGAI PANJI-PANJI KECAMATAN KUBU BABUSSALAM KABUPATEN ROKAN HILIR		
REKOMENDASI HASIL SEMINAR		
1. Judul yang diterima	:	Disetujui/Direvisi/ diubah judul baru
2. Identifikasi Masalah	:	Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
3. Perumusan Masalah	:	Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
4. Tujuan Penelitian	:	Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
5. Teori Utama dan Teori Pendukung	:	Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
6. Hipotesis Penelitian (jika ada)	:	Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
7. Populasi dan Sampel/ Subjek Penelitian	:	Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
8. Metode dan Disain Penelitian	:	Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
9. Variabel Penelitian	:	Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
10. Instrumen Penelitian	:	Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
11. Prosedur Penelitian	:	Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
12. Teknik Pengambilan Data	:	Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
13. Teknik Pengolahan Data	:	Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
14. Teknik Analisis Data	:	Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
15. Daftar Rujukan / Pustaka	:	Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah

Tim Dosen Pemrasaran Seminar Proposal

Dosen Pemrasaran	Jabatan Dalam Seminar	Tanda Tangan
Drs. Herwandi, M.Pd.	Ketua/ Pembimbing Utama	1.
	Sekretaris/ Pembimbing Pendamping	2.
Ermawati S. S.Pd., M.A.	Anggota	3.
Drs. Jamilin Tinambunan, M.Ed.	Anggota	4.
	Anggota	5.

Ketua Program Studi

Muhammad Mukhlis, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 1018088901

Pekanbaru, 2018

Diketahui Oleh Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Sri Amnah, S.Pd., M.Si

NPK 1970 10071 998 0320

NIDN. 0007 107 005

Sertifikat Pendidikan : 13110100601134

Penata. IIIc/ Lektor



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
 Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru-Riau, Kode Pos 28284

Nomor :

Registrasi Pendaftaran Proposal/Skripsi di Prodi
--

S47 / 621 - FKIP UIR / V / 2018

Perihal : Penunjukan Dosen Pembimbing Proposal/Skripsi Mahasiswa

Yth. Wakil Dekan Bidang Akademik
FKIP Universitas Islam Riau
Di Pekanbaru

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Teriring salam dan doa semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat dan sukses dalam menjalankan aktivitasnya sehari-hari, amin. Bersama ini kami usulkan permohonan penunjukan Dosen Pembimbing atas nama:

Nama Mahasiswa	:	Minhatal Muzayannah
NPM	:	56211062
Bidang Peminatan	:	Bahasa
Nomor Hp	:	081266999793

Judul Proposal Penelitian (tentatif): *Pemerolehan kalimat deklaratif, interogatif dan imperatif pada anak usia 4 tahun (kasus (Iin Zahrotul Mannah) di desa sungai Pansi-pansi Kecamatan Kubu Babusalam kabupaten Rokan Hilir*

Kami mengusulkan calon dosen pembimbing atas nama mahasiswa tersebut sebagai berikut ini.

Alternatif Pilihan	Nama Dosen Pembimbing
Alternatif Pilihan 1 (Pilihan Mahasiswa)	<i>Drs. Herwandi, M.Pd</i>
Alternatif Pilihan 2 (Pilihan Mahasiswa)	<i>Dra. Hs. Saclat dahan</i>
Alternatif Revisi (Hanya diisi oleh Ketua Prodi)	
Alternatif Revisi (Hanya diisi oleh WD 1)	

Demikianlah permohonan ini disampaikan, atas perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 31 / Mei / 2018

[Signature]
 Mengetahui,
 Ketua Program Studi

Muhammad Mukhlis, S.Pd., M.Pd.
 NIDN 1018088901

Keterangan:

1. Diprint pada kertas F4 sebanyak 3 rangkap
2. From ini untuk judul yang sudah ACC
3. Identitas, nama dosen, dan judul penelitian ditulis tangan



PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HILIR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JALAN KECAMATAN BATU EMPAT TELP. (0767) 22113 FAX. (0767) 22113
 BAGANSIAPIAPI

Bagansiapiapi, 21 Januari 2019

Nomor : 070/Kesbangpol/2019/22
 Sifat : Biasa
 Lampiran :
 Hal : Rekomendasi Riset

Kepada :
 Yth. Kepala Desa Sungai Panji Panji
 Kecamatan Kubu Babussalam
 di-
 Tempat

Perpustakaan Universitas Islam Riau
 Dokumen ini adalah Arsip Milik :



Membaca Surat dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/17315 tanggal 14 Januari 2019 tentang Pelaksanaan Kegiatan Riset dan Pengumpulan Data untuk Bahan Skripsi, dengan ini memberikan Rekomendasi Riset Pra kepada :

1. Nama : Minhatul Muzayanah
2. NIM : 156211062
3. Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
4. Jenjang : S1
5. Alamat : Jln. Air Dingin
6. Judul : Pemerolehan Kalimat Deklaratif, Interogatif dan Imperatif Pada Anak Usia 4 Tahun (kasus Lin Zahiroatul Maunah) Di Desa Sungai Panji Panji Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir.
7. Lokasi : Desa Sungai Panji Panji Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dalam proposal yang tidak sesuai / tidak ada kaitannya dengan Penelitian dimaksud.
2. Pelaksanaan Penelitian berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung Tanggal dibuatnya surat ini hingga selesai.

Demikian disampaikan untuk dapat dipergunakan seperlunya dan kepada pihak yang terkait dapat memberikan kemudahan kelancaran kegiatan ini.

Pit. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 KABUPATEN ROKAN HILIR



H. FADLI, SH
 Pembina TK.I

NIP. 19750811 200012 1 004

Tembusan Kepada Yth :

1. Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau
2. Yang bersangkutan


UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Jl. kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Telp (0761) 72126 - 674884. Fax (0761) 674834 Pekanbaru - Riau. 28284

DAFTAR PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA

Nama : MINHATUL MUZAYANAH
 Tempat/Tgl.Lahir : PERLANAAN / 01 Juli 1997
 NPM : 156211062
 Fakultas : Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S.1)

KODE MK	MATA KULIAH	NILAI	AM	K	KM
BI12002	APRESIASI PUISI <i>POETRY APPRECIATION</i>	B	3	3	9
BI12006	BAHASA INGGRIS <i>ENGLISH LANGUAGE</i>	A	4	2	8
BI12005	BERBICARA <i>SPEAKING</i>	B+	3.33	2	6.66
FK12001	LANDASAN PENDIDIKAN <i>INTRODUCTION OF EDUCATION</i>	B+	3.33	2	6.66
BI12001	LINGUISTIK UMUM <i>GENERAL LINGUISTICS</i>	B+	3.33	2	6.66
BI12004	MEMBACA <i>READING</i>	A-	3.67	2	7.34
BI12003	MENYIMAK <i>LISTENING</i>	B	3	2	6
BI12006	PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN BAHASA INDONESIA <i>GUIDANCE AND DEVELOPMENT OF INDONESIAN</i>	B	3	2	6
BI12001	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM <i>ISLAMIC EDUCATION</i>	B	3	2	6
MKU501102	PENDIDIKAN PANCASILA <i>PANCASILA EDUCATION</i>	A-	3.67	2	7.34
BI32017	TEORI BELAJAR BAHASA <i>LANGUAGE LEARNING THEORY</i>	A	4	2	8
BI32018	TEORI SASTRA <i>LITERATURE THEORY</i>	B	3	2	6
BI22002	AL ISLAM 1 (FIKIH IBADAH) <i>AL ISLAM 1 (FIQH IBADAH)</i>	B	3	2	6
BI22012	APRESIASI PROSA FIKSI <i>PROE FICTION APPRECIATION</i>	B	3	2	6
BI22013	DIALEKTOLOGI*** <i>DIALECTOLOGY***</i>	A	4	2	8
BI22008	FONOLOGI BAHASA INDONESIA <i>INDONESIAN PHONOLOGY</i>	A-	3.67	2	7.34
BI22004	ILMU KEALAMAN <i>NATURAL SCIENCES</i>	B	3	2	6
BI32006	KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN <i>CURRICULUM AND LEARNING</i>	A	4	2	8
BI22007	MENULIS <i>WRITING</i>	A-	3.67	2	7.34
BI12008	PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN <i>CITIZENSHIP</i>	A-	3.67	2	7.34
BI22011	SASTRA MELAYU <i>MALAY LITERATURE</i>	A-	3.67	2	7.34

BI22009	SEJARAH SASTRA <i>LITERATURE HISTORY</i>	B	3	2	6
BI22010	TULISAN ARAB MELAYU <i>MALAY ARABIC SCRIPT</i>	B	3	2	6
BI32005	AL ISLAM 2 (FIQIH MU`AMALAH) <i>AL ISLAM 2 (FIQIH MU'AMALAH)</i>	A	4	2	8
BI32023	APRESIASI DRAMA <i>DRAMA APPRECIATION</i>	A-	3.67	2	7.34
BI32022	BAHASA ARAB <i>ARABIC</i>	B	3	2	6
BI32016	BELAJAR DAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA <i>LEARNING AND INDONESIAN EDUCATION</i>	A	4	2	8
BI32024	LEKSIKOGRAFI*** <i>LEXICOGRAPHY***</i>	A	4	2	8
BI33019	MORFOLOGI BAHASA INDONESIA <i>INDONESIAN MORPHOLOGY</i>	A	4	3	12
BI32021	PEMBELAJARAN MENULIS <i>WRITING LEARNING</i>	A-	3.67	2	7.34
BI32028	RETORIKA*** <i>RHETORIC***</i>	A-	3.67	2	7.34
BI32020	TRADISI MELAYU <i>MALAY TRADITION</i>	A-	3.67	2	7.34
BI42007	AL ISLAM 3 (ULUM AL-QUR`AN DAN HADIST) <i>AL ISLAM 3 (ULUM AL-QUR'AN AND HADIST)</i>	A-	3.67	2	7.34
BI42010	ETIKA DAN PROFESI PENDIDIKAN <i>ETIC AND EDUCATIONAL PROFESSION</i>	A	4	2	8
BI43030	MEDIA PEMBELAJARAN DAN TIK PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA <i>MEDIA LEARNING AND ICT EDUCATION INDONESIAN</i>	A-	3.67	3	11.01
BI42034	MENULIS KARYA ILMIAH <i>WRITING SCIENTIFIC WORKS</i>	B+	3.33	2	6.66
BI42032	PEMBELAJARAN MEMBACA <i>READING SKILL INSTRUCTIONS</i>	A	4	2	8
BI42035	PEMBELAJARAN MENYIMAK <i>LISTENING SKILL INSTRUCTIONS</i>	A-	3.67	2	7.34
BI42009	PENGELOLAAN DAN PENDIDIKAN <i>MANAGEMENT OF EDUCATION</i>	B+	3.33	2	6.66
BI42008	PSIKOLOGI PENDIDIKAN <i>EDUCATIONAL PSYCHOLOGY</i>	A-	3.67	2	7.34
BI42036	SEMIOTIKA*** <i>SEMIOTICS***</i>	B	3	2	6
BI43031	SINTAKSIS BAHASA INDONESIA <i>INDONESIAN SYNTAX</i>	A	4	3	12
BI42033	WACANA BAHASA INDONESIA <i>INDONESIAN DISCOURSE</i>	A-	3.67	2	7.34
BI52046	ANALISIS WACANA KRITIS*** <i>DISCOURSE ANALYSIS***</i>	A-	3.67	2	7.34
BI53040	EVALUASI DAN TEKNIK PENCAPAIAN HASIL BELAJAR SISWA BI <i>EVALUTION AND TECHNICAL ACHIEVEMENT STUDENT RESULT LANGUAGE EDUCATION</i>	B	3	3	9
BI52011	FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM <i>PHILOSHOPHY OF ISLAMIC EDUCATION</i>	A-	3.67	2	7.34
BI52044	PEMBELAJARAN SASTRA <i>LEARNING LITERATURE</i>	A	4	2	8
BI52042	PSIKOLINGUISTIK <i>PSYCHOLINGUISTIC</i>	A-	3.67	2	7.34
BI52045	SASTRA NUSANTARA <i>LITERATURE NUSANTARA</i>	B	3	2	6



BI52043	SOSIOLINGUISTIK <i>SOCIOLINGUISTICS</i>	B	3	2	6	
BI53012	STATISTIK PENDIDIKAN <i>EDUCATIONAL STATISTIC</i>	B-	2.67	3	8.01	
BI53041	TELAAH BUKU TEKS BAHASA INDONESIA <i>TEXTBOOKS INDONESIAN STUDY</i>	A-	3.67	3	11.01	
BI53039	TELAAH KURIKULUM DAN PERENCANAAN PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN <i>THE STUDY CURRICULUM & DEVELOPMENT PLANNING EDUCATION LEARNING INDONES</i>	A	4	3	12	
BI62056	ANALISIS KESALAHAN BAHASA <i>ERROR ANALYSIS</i>	B+	3.33	2	6.66	
BI62014	BIMBINGAN DAN KONSELING <i>GUIDANCE AND COUNSELING</i>	A-	3.67	2	7.34	
BI62011	KEWIRAUSAHAAN DI BIDANG PENDIDIKAN <i>ENTERPRENEURSHIP EDUCATION</i>	A	4	2	8	
BI62054	PEMBELAJARAN BERBICARA <i>SPEAKING SKILL INSTRUCTIONS</i>	B+	3.33	2	6.66	
BI63049	PENELITIAN PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA <i>INDONESIAN EDUCATION RESARCH</i>	B+	3.33	3	9.99	
BI62053	PERBANDINGAN BAHASA NUSANTARA <i>COMPARISON OF NUSANTARA LANGUAGE</i>	A	4	2	8	
BI62052	PRAGMATIK <i>PRAGMATIC</i>	A-	3.67	2	7.34	
BI62055	SASTRA KONTEMPORER <i>CONTEMPORARY LITERATURE</i>	B-	2.67	2	5.34	
BI62051	SEMANTIK BAHASA INDONESIA <i>SEMANTICS INDONESIAN</i>	B+	3.33	2	6.66	
BI62057	STILISTIKA*** <i>STILISTIKA***</i>	C+	2.33	2	4.66	
BI63050	TEORI DAN PRAKTEK PENGAJARAN MIKRO PEND. BAHASA INDONESIA <i>THEORY AND PRACTICE OF MICROTEACHING EDUCATION INDONESIAN</i>	B+	3.33	3	9.99	
BI74015	KULIAH PRAKTEK LAPANGAN PENDIDIKAN (KPLP) <i>EDUCATION FIELD AND PRACTICE</i>	A	4	4	16	
BI73060	SEMINAR PEND. BIDANG STUDI PEND. BAHASA INDONESIA <i>EDUCATIONAL SEMINARS FIELD STUDY INDONESIAN LANGUAGE AND LITERATURE</i>	A-	3.67	3	11.01	
BI86016	SKRIPSI <i>UNDERGRADUATE THESIS</i>	A-	3.75	6	22.5	
				Jumlah	151	530.26
				IPK	3.51	

Dikumpulkan di dalam Asip/Ilk :
 Reputasi Universitas Islam Riau



Pekanbaru, 05 Juli 2019
Kepala BAK,

Amr Efendi, S.Kom, M.Kom

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah Subhanahuata'ala atas rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Pemerolehan Kalimat Deklaratif, Interogatif dan Imperatif pada anak usia 4 Tahun (Kasus Iin Zahirotul Maunah) di Desa Sungai Panji-Panji Kecamatan Kubu Babusalam Kabupaten Rokan Hilir.” ini dapat selesai tepat pada waktunya. Selawat dan salam penulis ucapkan kepada Rasulullah Shallallahu'alaihi wa salam dengan mengucapkan Allahuma shalli'alla Muhammad, wa'ala ali Muhammad. Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk melengkapi tugas akhir dan salah satu syarat kelulusan di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau, Pekanbaru.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis mengalami berbagai hambatan yang diakibatkan keterbatasan pengetahuan penulis. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, arahan serta dukungan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis dengan ketulusan hati menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Alzaber, M.Si selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian;

2. Bapak Muhammad Mukhlis, S.Pd, M.Pd selaku ketua Prodi Studi Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan kesempatan dan kepercayaan kepada penulis untuk menyusun dan menyelesaikan skripsi ini;
3. Bapak Drs. Herwandi, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan masukan, pengetahuan, dan bimbingan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini;
4. Seluruh Dosen yang mengajar di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Islam Riau (UIR) yang telah memberikan ilmu pengetahuan sebagai bekal berharga bagi penulis;
5. Teristimewa kepada Kedua orang tua, ayahanda Muhtarom, dan ibunda Rumini yang selalu memberikan Doa dan semangat serta dukungan baik dari segi moril maupun materil kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini;
6. Kepada Saudara Saya terutama kepada adikku Iin Zahirotul Maunah dan adikku Fifin Umairoh yang dalam skripsi ini sebagai sumber data, selalu memberikan kebahagiaan serta semangat buat penulis;
7. Kepada abangku Wan Firdaus yang terus memberikan dukungan, motivasi, semangat dan doa untuk penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini;
8. Sahabat-sahabatku Mei Hariani, Siti Nurhayati, serta teman-teman yang lain Khususnya kelas 5E yang telah memberikan dukungan, semangat serta saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini;

9. Seluruh teman-teman seperjuangan yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini;
10. Semua pihak yang terlibat yang memberikan bantuan serta bebagai ilmu dalam penulisan skripsi ini yang tidak bisa penulis utarakan satu-satu.

Demikian ucapan terimakasih ini penulis sampaikan. Penulis sudah berusaha semaksimal mungkin dalam menulis Skripsi ini dan penulis menyadari bahwa penulisan Skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, Aamin.

Pekanbaru, April 2019

Penulis



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMBANG.....	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar belakang dan masalah	1
1.1.1 Latar belakang	1
1.1.2 Rumusan Masalah	9
1.2 Tujuan Penulisan.....	10
1.3 Ruang Lingkup Penelitian	10
1.3.1 Pembatasan Masalah.....	11
1.3.2 Penjelas Istilah.....	12
1.4 Anggapan dasar dan Teori.....	13
1.4.1 Anggapan Dasar	13
1.4.2 Teori	13
1.4.2.1 Psikolinguistik	14
1.4.2.2 Pemerolehan Bahasa.....	14
1.4.2.3 Proses Belajar Bahasa.....	15
1.4.2.4 Pemerolehan Dalam Bidang Sintaksis.....	15

1.4.2.5 Pemerolehan Kalimat Deklaratif	16
1.4.2.6 Pemerolehan Kalimat Interogatif	17
1.4.2.7 Pemerolehan Kalimat Imperatif.....	20
1.5 Penentuan Sumber Data.....	24
1.5.1 Sumber Data	24
1.5.2 Objek	24
1.5.3 Subjek	25
1.6 Metodologi Penelitian	25
1.6.1 Metode penelitian	25
1.6.2 Jenis Penelitian	26
1.6.3 Pendekatan Penelitian.....	26
1.6.4 Teknik Pengumpulan Data	26
1.6.4.1 Teknik Observasi.....	27
1.6.4.2 Teknik Simak Libat Cakap.....	27
1.6.4.3 Teknik Pancing	28
1.6.4.4 Teknik Catat	29
1.6.4.5 Teknik Padan	30
1.6.4.6 Tenik Rekam	30
1.6.5 Keabsahan Data	33
1.6.6 Tenik Analisis Data	34
BAB II PENGELOLAHAN DATA.....	35
2.1 Deskripsi Data	35

2.1.1 Data Tuturan Bahasa Anak.....	36
2.2 Analisis Data	79
2.2.1 Pemerolehan Kalimat Deklaratif Pada Anak usia 4 Tahun Pada Iin Zaherotul Maunah di Desa Sungai Panji-panji Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir	79
2.2.1.1 Kalimat Deklaratif yang Tujuan atau Kegunaanya untuk Menyampaikan Informasi Faktual yang berkenaan dengan Alam atau Pengalaman Penutur.....	79
2.2.1.2 Kalimat Deklaratif yang Tujuan atau Kegunaanya untuk Menyatakan Keputusan atau Penilaian	107
2.2.1.3 Kalimat Deklaratif yang Tujuan atau Kegunaanya untuk Menyatakan Perjanjian, Peringatan, Nasihat, dan Sebagainya.....	111
2.2.1.4 Kalimat Deklaratif yang Tujuan atau Kegunaanya untuk Menyatakan Ucapan Selamat atas Suatu Keberhasilan atau Ucapan Prihatin	121
2.2.1.5 Kalimat Deklaratif yang Tujuan atau Kegunaanya untuk Memberi Penjelasan, Keterangan, atau Perincian Kepada Seseorang.....	126
2.2.2. Pemerolehan Kalimat Introgatif Pada Anak usia 4 Tahun Pada Iin Zaherotul Maunah di Desa Sungai Panji-panji Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir	128
2.2.2.1 Pemerolehan Kalimat Introgatif yang Fungsi atau Kegunaanya yang Meminta Pengakuan Jawaban “Ya” atau “Tidak”	146
2.2.2.2 Pemerolehan Kalimat Introgatif yang Fungsi atau Kegunaanya Meminta Jawaban Berupa Keterangan	146

2.2.2.3 Pemerolehan Kalimat Introgatif yang Fungsi atau Kegunaanya Meminta Jawaban Berupa Alasan	164
2.2.2.4 Pemerolehan Kalimat Introgatif yang Fungsi atau Kegunaanya Meminta Jawaban Berupa Pendapat.....	170
2.2.2.5 Pemerolehan Kalimat Introgatif yang Fungsi atau Kegunaanya meminta Jawaban yang Menguatkan	171
2.2.3 Pemerolehan Kalimat Imperatif Pada Anak usia 4 Tahun Pada Iin Zahirotul Maunah di Desa Sungai Panji-panji Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir.....	173
2.2.3.1 Pemerolehan Kalimat Imperatif yang Fungsi dan Kegunaanya Untuk Perintah Tegas	173
2.2.3.2 Pemerolehan Kalimat Imperatif yang Fungsi dan Kegunaanya Untuk Perintah Biasa.....	176
2.2.3.3 Pemerolehan Kalimat Imperatif yang Fungsi dan Kegunaanya Untuk Perintah Halus	181
2.3 Interpretasi Data	192
2.3.1 Perbandingan pemerolehan Kalimat Deklaratif, Interogatif dan Imperatif Pada Anak usia 4 Tahun Pada Iin Zahirotul Maunah di Desa Sungai Panji-panji Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir	192
2.3.2 Pemerolehan Kalimat Deklaratif Pada Anak usia 4 Tahun Pada IinZahirotul Maunah di Desa Sungai Panji-panji Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir.....	192

2.3.3 Pemerolehan Kalimat Interogatif Pada Anak usia 4 Tahun Pada Iin Zahrotul Maunah di Desa Sungai Panji-panji Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir.....	194
2.3.4 Pemerolehan Kalimat Imperatif Pada Anak usia 4 Tahun Pada Iin Zahrotul Maunah di Desa Sungai Panji-panji Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir.....	195
BAB III KESIMPULAN	197
BAB IV HAMBATAN DAN SARAN	199
4.1 Hambatan	199
4.2 Saran	199
DAFTAR PUSTAKA.....	201
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 01 Deskripsi data kalimat deklaratif, interogatif, imperatif yang diujarkan In Zahitotul Maunah	66
Tabel 02 Sub Masalah 01 Kalimat deklaratif yang tujuan dan kegunaanya menyampaikan informasi faktual berkenaan dengan alam penutur	102
Tabel 03 Sub Masalah 02 Kalimat deklaratif yang tujuan dan kegunaanya untuk kepuasan atau penilaian	119
Tabel 04 Sub Masalah 03 Kalimat deklaratif yang tujuan dan kegunaanya untuk menyatakan perjanjian dan peringatan	125
Tabel 05 Sub Masalah 04 Kalimat deklaratif yang tujuan dan kegunaanya untuk menyatakan ucapan selamat	127
Tabel 06 Sub Masalah 05 Kalimat deklaratif yang tujuan dan kegunaanya memberi penjelasan dan keterangan	142
Tabel 07 Sub Masalah 01 Kalimat introgatif yang meminta pengakuan jawaban “iya” “tidak”	150
Tabel 08 Sub Masalah 02 Kalimat introgatif yang meminta keterangan	162
Tabel 09 Sub Masalah 03 Kalimat introgatif yang meminta jawaban berupa alasan ..	169
Tabel 10 Sub Masalah 04 Kalimat introgatif yang meminta berupa pendapat	170
Tabel 11 Sub Masalah 05 Kalimat introgatif yang meminta jawaban iya atau betul	172
Tabel 12 Sub Masalah 01 Kalimat imperatif tegas	175
Tabel 13 Sub Masalah 02 Kalimat imperatif biasa	180

Tabel 14 Sub Masalah 03 Kalimat imperatif halus..... 184

Tabel 15 Rekapitulasi Hasil Analisis data kalimat deklaratif, interogatif dan imperatif
pada anak usia 4 tahun kasus Iin Zaherotul Maunah 185



Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR LAMBANG

<u>LAMB</u>	<u>FUNGS</u>
-------------	--------------

[...]	Pengapit lambang fonetis
-------	--------------------------

(...)	pengapit terjemahan dalam bahasa Indonesia
-------	--

..-..	menyatakan penghubung
-------	-----------------------

?	tanda tanya
---	-------------

!	tanda seru
---	------------



ABSTRAK

Minhatul Muzayanah. 2019. Skripsi. *Pemerolehan Kalimat Deklaratif, Interogatif dan Imperatif pada anak usia 4 tahun (kasus Iin Zahirotul Maunah di Desa Sungai Panji-panji Kecamatan Bubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir)*. Pekanbaru :FKIP Universitas Islam Riau.

Manusia dalam kehidupannya memperoleh bahasa dari lingkungannya dan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi. Berkaitan dengan bahasa yang diperoleh manusia, bahasa dikenalkan sejak anak baru lahir. Komponen pemerolehan bahasa yang pertama kali dikuasai oleh seorang anak yaitu pemerolehan fonologi, semantik dan sintaksis. Pemerolehan sintaksis pada anak dilalui dari hal kecil terlebih dahulu dan berlanjut ke hal yang lebih besar, artinya anak menguasai kata, frasa, klausa kemudian kalimat. Seorang anak akan menyampaikan suatu pesan atau keinginan dalam bentuk kalimat berita, kalimat tanya dan kalimat perintah. Masalah dalam penelitian ini yaitu : (1) Pemerolehan kalimat deklaratif pada anak usia 4 tahun (kasus Iin Zahirotul Maunah) ? (2) Pemerolehan kalimat interogatif pada anak usia 4 tahun (kasus Iin Zahirotul Maunah) ? (3) Pemerolehan kalimat imperatif pada anak usia 4 tahun (kasus Iin Zahirotul Maunah) ? Tujuan dalam penelitian berkaitan dengan rumusan masalah. Teori yang penulis gunakan untuk menjawab masalah tersebut yaitu teori Sintaksis Bahasa Indonesia dari Chaer (2009:187-199) dan Echa kisah pemerolehan bahasa anak Indonesia dari Dardjowijoyo (2000:199-202). Objek dalam penelitian ini yaitu kalimat deklaratif, introgatif, dan imperatif pada anak usia 4 tahun. Subjek dalam penelitian ini satu orang anak yaitu Iin Zahirotul Maunah (IZM). Sumber data dalam penelitian ini yaitu seluruh kalimat yang diujarkan oleh Iin Zahirotul Maunah. Metode yang penulis gunakan yaitu metode deskripsi. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, teknik simak, teknik rekam, teknik pancing, teknik catat dan teknik padan. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat 104 data dari kalimat deklaratif yang diujarkan oleh Iin Zahirotul Maunah, 45 data dari kalimat interogatif yang diujarkan oleh Iin Zahirotul Maunah dan 15 data dari kalimat imperatif yang diujarkan oleh Iin Zahirotul Maunah.

Kata Kunci: Pemerolehan Kalimat Deklaratif, Interogatif dan Imperatif anak usia 4;0 tahun

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

1.1.1 Latar Belakang

Manusia menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi. Seperti yang dinyatakan Dardjowidjojo (2014:16) “Bahasa adalah suatu sistem simbol lisan yang arbitrer yang dipakai oleh anggota suatu masyarakat bahasa untuk berkomunikasi dan berinteraksi antar sesamanya”. Bahasa dapat digunakan oleh anggota suatu masyarakat dalam berkomunikasi dan berinteraksi.

Pemerolehan bahasa seorang anak memang merupakan salah satu prestasi manusia yang paling hebat dan paling menakjubkan. Bahasa pada anak-anak terkadang sukar diterjemahkan, karena anak pada umumnya masih menggunakan struktur bahasa yang kacau dan masih mengalami tahap transisi dalam berbicara, sehingga sulit untuk dipahami oleh mitra tuturnya.

Menurut Chaer (2009:167) “Pemerolehan bahasa adalah proses yang berlangsung di dalam otak seseorang anak ketika dia memperoleh bahasa pertamanya atau bahasa ibunya”. Hal ini berarti proses pemerolehan bahasa anak pertama kali diperoleh dari bahasa ibunya. Bahasa inilah yang digunakan anak dalam berbicara dengan mitra bicaranya.

Manusia dalam kehidupannya memperoleh bahasa dari lingkungannya, dan menggunakan bahasa sebagai alat untuk berkomunikasi. Seperti yang dinyatakan Dardjowidjojo (2014:234) “Manusia di mana pun juga pasti akan dapat menguasai

atau memperoleh bahasa asalkan dia tumbuh dalam suatu masyarakat”. Hal ini berarti manusia dimanapun pasti akan dapat berbahasa jika manusia tersebut tumbuh dalam suatu lingkungan masyarakat.

Proses pemerolehan bahasa juga berkaitan dengan lingkungan anak-anak yang dilahirkan. Berkaitan dengan bahasa yang diperoleh manusia, bahasa dikenalkan sejak bayi baru lahir. Hal ini sejalan dengan pendapat Tarigan (2009:241) :

Anak-anak tidak akan pernah belajar suatu bahasa kalau dia tidak dibesarkan dalam suatu lingkungan pemakaian bahasa, tetapi jika dia mempelajari suatu bahasa maka dia mempelajari lebih banyak dari pada yang tersedia baginya melalui lingkungannya sendiri.

Seorang anak memperoleh bahasa secara bertahap dan dapat berbahasa karena bahasa tersebut didapatnya dari lingkungannya. Penganut aliran Behaviorisme (dalam Dardjowidjojo 2014:234) menyatakan “Pemerolehan bahasa itu bersifat Nature, yakni pemerolehan itu ditentukan oleh alam lingkungannya”. Hal ini berarti bahwa bahasa apapun yang diperoleh oleh manusia karena interaksi dari lingkungannya. Termasuk juga pengetahuan yang tumbuh dan berkembang ditengah masyarakat yang diperoleh manusia itu semata-mata berasal dari lingkungannya.

Berbicara pada pemerolehan bahasa, maka komponen bahasa yang pertama kali dikuasai oleh seorang anak dalam tahap pemerolehan bahasa yaitu komponen fonologi, semantik dan sintaksis. Seperti yang dinyatakan oleh Waterson (dalam Chaer, 2009:211) “Pemerolehan bahasa oleh anak-anak dimulai dari pemerolehan fonologi, semantik kemudian baru ada pemerolehan sintaksis”. Mengapa dikatakan demikian karena tahapan awal kanak-kanak dalam pemerolehan bahasa hanya dari

bunyi-bunyi yang didengar dari lingkungan sekitarnya, Kemudian sesuai dengan perkembangannya kanak-kanak akan mampu menirukan bunyi-bunyi yang didengarnya dengan membangun suatu kata dan membentuk suatu kalimat.

Salah satu perkembangan bahasa yang khas yang dialami oleh seorang anak adalah perkembangan sintaksis. Seperti yang diungkapkan Dardjowidjojo (2014:246) “Dalam bidang sintaksis, anak mulai berbahasa dengan mengucapkan satu kata (bagian kata)”. Ini berarti ujaran seorang anak dimulai dengan ujaran satu kata. Kata itu bagi seorang anak sebenarnya adalah kalimat penuh tetapi karena anak tersebut belum dapat mengatakan lebih dari satu kata, anak tersebut hanya mengambil satu kata dari seluruh kalimat itu. Seperti contoh yang diungkapkan Dardjowidjojo (2014:247) “Dari segi sintaksisnya, USK (ujaran satu kata) sangatlah sederhana karena memang hanya terdiri dari satu kata saja; bahkan untuk bahasa seperti bahasa Indonesia hanya sebagian saja dari kata itu. Namun dari segi semantiknya, USK (ujaran satu kata) adalah kompleks karena satu kata ini bisa lebih dari satu makna. Anak yang mengatakan kata /bi/ untuk mobil bisa bermaksud mengatakan (a) Ma, itu mobil, (b) Ma, ayo kita ke mobil, (c) Aku mau ke mobil”.

Seorang anak yang mulai berbahasa secara bertahap, Dimulai dengan ujaran satu kata, anak menguasai kata yang belum sepenuhnya karena masih banyak bagian kata yang belum bisa diujarkan oleh anak, hingga anak mampu mengujarkan kata dengan baik sesuai dengan bahasa ujar yang diperoleh oleh seorang anak dari ibunya. Seperti yang dikatakan oleh Tarigan (2011:6) “Pemerolehan bahasa anak dapat dikatakan mempunyai ciri-ciri kesinambungan, memiliki rangkaian kesantunan yang

bergerak dari ucapan satu kata sederhana menjadi gabungan kata yang lebih rumit”. Ini berarti ucapan anak akan selalu berubah-ubah yaitu dari ucapan yang belum benar menjadi benar.

Menurut E.Mysak (dalam Mar’at 2005:67) “Pada periode diferensiasi (usia 2,5–5 tahun), persepsi anak dan pengalamannya tentang dunia luar mulai ingin dibaginya dengan orang lain, dengan cara memberikan kritik, bertanya, menyuruh, memberitahu dan lain-lain”. Ini berarti seorang anak akan berbagi persepsi pengalaman tentang apa saja yang didapatkannya kepada orang lain dengan cara memberikan kritik, bertanya, menyuruh, memberitahu dan lain-lain. Seorang anak akan menyampaikan suatu pesan atau keinginan dalam bentuk kalimat berita atau deklaratif, kalimat tanya atau interogatif, kalimat perintah atau imperatif. Mar’at (2005:19) menyatakan “Fungsi bahasa yang bersifat interpersonal (pragmatik) yaitu yang menunjukkan adanya suatu pesan atau keinginan penutur (*message*). Biasanya diungkapkan dalam bentuk kalimat tanya, kalimat perintah dan kalimat berita”. Hal ini berarti seorang anak menyampaikan pesan dengan menggunakan kalimat berita, kalimat tanya dan kalimat perintah.

Pada masa perkembangan, anak hendaknya mendapatkan perhatian lebih dari orang tua. Masa perkembangan tersebut adalah saat-saat anak dapat menyerap pengetahuan secara cepat. Anak usia 4 tahun sudah dapat menciptakan jenis pola kalimat dalam bentuk pola kalimat deklaratif, interogatif, dan imperatif dalam hal ini Perhatian dari orang tua akan sangat diperlukan dalam pemerolehan bentuk kalimat. Pemerolehan bentuk kalimat yang terjadi pada seseorang anak juga memiliki

hubungan keterkaitan dengan bahasa yang didapat pada saat anak dalam proses pemerolehan bahasa pertamanya.

Berdasarkan pengamatan penulis pada anak usia 4 tahun yang bernama Iin Zahiratul Maunah telah menggunakan kalimat deklaratif, interogatif, dan imperatif pada percakapan sehari-hari. Hal ini dapat dilihat pada kalimat deklaratif untuk menyatakan informasi faktual berkenaan dengan alam sekitar atau pengalaman penutur dapat dilihat saat Iin memberi tahu kepada kakaknya tentang kegiatan di rumah atau dimaksud juga kalimat berita (deklaratif), Iin mengatakan “Kak, tadi Iin belik bakco bakar banyak, Iin mamam cemuanya.” (kak tadi Iin beli bakso bakar banyak, Iin makan semuanya). Saat Iin mengatakan kepada kakaknya “tadi kakak temana ?” (tadi kakak kemana?), dan ini merupakan kalimat tanya (interogatif) untuk menyatakan tempat keberadaan, tempat tujuan, dan tempat kedatangan.

Pada kalimat perintah (imperatif) yang berupa perintah atau suruhan, Iin mengucapkan kalimat “Kakak toyong ambilkan mainan Iin di atas lemayi sana itu!” (Kakak tolong ambilkan mainan Iin diatas lemari itu) dari contoh kalimat-kalimat yang diujarkan oleh Iin menunjukkan bahwa anak usia 4 tahun sudah mulai menggunakan kalimat deklaratif, interogatif, dan imperatif dalam berkomunikasi dengan orang sekelilingnya walaupun masih dalam penguasaan fonologi yang belum sempurna.

Berdasarkan contoh di atas, Penulis melihat pada anak-anak usia 4 tahun telah menggunakan kalimat deklaratif, interogatif, dan imperatif dalam berkomunikasi.

Penulis juga melihat ada berbagai fungsi kalimat deklaratif, interogatif, dan imperatif yang digunakan oleh anak usia 4 tahun pada pemerolehan bahasa.

Alasan penulis memilih judul penelitian ini, selain melihat dari pemerolehan kalimat deklaratif, interogatif, dan imperatif yang digunakan oleh Iin Zahirotul Maunah ada beberapa hal yang lain yaitu :

1. Penulis ingin mengetahui pemerolehan kalimat seperti apa yang sering digunakan oleh Iin Zahirotul Maunah. Apakah kalimat deklaratif, imperatif, atau interogatif.
2. Penulis ingin melihat dari kalimat deklaratif, interogatif, dan imperatif kalimat mana yang banyak digunakan oleh anak usia 4 tahun yaitu Iin Zahirotul Maunah dalam berkomunikasi.
3. Penulis juga memiliki ketertarikan tersendiri dalam meneliti kasus Iin Zahirotul Maunah, ketertarikan ini muncul karena anak tersebut sangat aktif dan pintar, lucu serta ramah kepada setiap orang sehingga mudah dalam memperoleh data.

Penelitian yang penulis lakukan ini tentang kajian psikolinguistik. Penelitian ini sudah pernah diteliti sebelumnya oleh Yuliani (2014) Mahasiswa asal Universitas Islam Riau, Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia yang berjudul “Pemerolehan kalimat anak usia 5 tahun (studi kasus Muhammad Sabani).” Masalah yang diteliti dalam penelitian ini pemerolehan kalimat anak usia 5 tahun (studi kasus Muhammad Sabani). Teori yang digunakan adalah teori psikolinguistik dari Tarigan (1984:227) “Pemerolehan bahasa adalah suatu proses yang digunakan oleh anak-anak untuk

menyesuaikan serangkaian hipotesis.” Metode yang dilakukan oleh Yuliani adalah metode deskriptif. Data yang digunakan sebanyak 54 data. Hasil penelitian ini adalah dari jenis kalimat, dan diantaranya kalimat deklaratif sebanyak 32, kalimat interogatif 10, kalimat imperatif 3 yang dihasilkan oleh Muhammmmd Sabani dan hal ini terlihat Muhammmmd Sabani sudah bisa membuat kalimat yang bersifat deklaratif.

Persamaan penelitian Yuliani dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu sama-sama meneliti tentang pemerolehan kalimat sedangkan perbedaan penelitian Yuliani dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu terletak pada subjek yang berbeda. Penelitian sebelumnya meneliti anak usia 5 tahun yang bernama Muhammmmd Sabani, sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu seorang anak yang bernama Iin Zahirotul Maunah.

Penelitian kedua juga pernah diteliti oleh Dwi Yuniarsi (2013) Mahasiswa Universitas Negeri Padang yang berjudul “Pemerolehan kalimat bahasa Indonesia pada anak usia 3;0-4;0 tahun study kasus pada Muhammad Ahsan Hafiz.” Masalah yang diteliti dalam penelitian Yuniarsi adalah jenis kalimat yang apa saja yang diperoleh pada anak usia 3;0-4;0 ditinjau dari bentuk sintaksis. Teori yang digunakan yaitu teori psikolinguistik dari Tarigan (1988:5) pemerolehan sintaksis seorang anak dilalui dari hal kecil terlebih dahulu dan berlanjut ke hal yang besar. Metode yang dilakukan adalah metode deskriptif. Hasil penelitian ini ternyata pemerolehan kalimat bahasa Indonesia seorang anak usia 3;0-4;0 lebih banyak menggunakan kalimat deklaratif.

Persamaan penelitian Dwi yuniarsi dengan penelitian yang akan penulis teliti yaitu sama-sama meneliti tentang pemerolehan kalimat sedangkan perbedaannya terletak pada subjek yang berbeda. Penelitian Dwi yuniarsi meneliti anak yang bernama Muhammmmd Ahsan Hafiz, sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu seorang anak yang bernama Iin Zaherotul Maunah.

Penelitian ketiga yaitu Nita Rahayu (2015) Mahasiswa asal Universitas Islam Riau, Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia yang berjudul “Pemerolehan bahasa anak usia 4 tahun kasus (Remeza Azahra) Sei Simpang dua Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar.” Masalah yang diteliti dalam penelitian ini bentuk perubahan bunyi bahasa yang terjadi pada Rameyza Azahra, serta faktor penyebab terjadinya perubahan bunyi bahasa pada Rameyza Azahra dalam pemerolehan bahasa. Teori yang digunakan adalah teori pemerolehan bahasa dari Tarigan (1984:227) “Pemerolehan bahasa adalah suatu proses yang digunakan oleh anak-anak untuk menyesuaikan serangkaian hipotesis.” Metode yang dilakukan oleh Nita Rahayu adalah metode deskriptif. Data yang digunakan sebanyak 164 ujaran yang mengalami perubahan. Hasil penelitian ini perubahan bunyi bahasa pada anak terjadi akibat faktor kesengajaan dari orang tuanya semua bahasa yang dialami mengalami perubahan.

Perbedaan penelitian Nita Rahayu dengan penelitian penulis terletak pada subjek penelitian dan objek kajian penelitian. Subjek penelitian dari Nita Rahayu adalah Rameyza Azahra, objek kajian penelitiannya adalah pemerolehan bahasa pada Rameyza Azahra anak usia 4 tahun. Sedangkan subjek penelitian yang akan penulis

lakukan adalah Iin Zahirotul Maunah dan objek kajian penulis yaitu pemerolehan kalimat deklaratif, interogatif, dan imperatif pada bahasa Iin Zahirotul Maunah anak usia 4 tahun.

Penelitian ini diharapkan bermanfaat baik secara teoretis (sebagai acuan) maupun secara praktis (sebagai pendoman). Secara teoretis adalah untuk mengembangkan teori kebahasaan yang berkaitan dengan psikologi seorang anak, khususnya tentang pemerolehan bahasa anak usia dini dalam bidang sintaksis. manfaat praktis yang penulis harapkan yaitu dapat memberikan masukan dan sumbangan pemikiran kepada guru-guru dan dosen Bahasa dan Sastra Indonesia dalam proses belajar mengajar, dan seluruh pembaca termasuk bagi penulis. Selain itu dapat dijadikan acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya.

1.1.2 Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka masalah penelitian pemerolehan kalimat deklaratif, interogatif, dan imperatif pada anak usia 4 tahun (kasus Iin Zahirotul Maunah) di Desa Sungai Panji-Panji Kecamatan Kubu Babussalam Babupaten Rokan Hilir) ini adalah :

1. Bagaimana pemerolehan kalimat deklaratif pada anak usia 4 tahun (kasus Iin Zahirotul Maunah) di Desa Sungai Panji-Panji Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir ?
2. Bagaimana pemerolehan kalimat interogatif pada anak usia 4 tahun (kasus Iin Zahirotul Maunah) di Desa Sungai Panji-Panji Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir ?

3. Bagaimana pemerolehan kalimat imperatif pada anak usia 4 tahun (kasus Iin Zahirotul Maunah) di Desa Sungai Panji-Panji Kecamatan Kubu Babussalam Babupaten Rokan Hilir.

1.2 Tujuan penelitian

Penelitian pemerolehan kalimat deklaratif, interogatif dan imperatif pada anak usia 4 tahun (kasus Iin Zahirotul Maunah) di Desa Sungai Panji-Panji Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir yang telah dilaksanakan ini memiliki tujuan untuk :

1. Mendeskripsikan, menganalisis, dan menginterpretasikan data penelitian secara terperinci dan sistematis mengenai kalimat deklaratif yang terjadi pada bahasa anak usia 4 tahun (kasus Iin Zahirotul Maunah) di Desa Sungai Panji-Panji Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir.
2. Mendeskripsikan, menganalisis, dan menginterpretasikan data penelitian secara terperinci dan sistematis mengenai kalimat interogatif yang terjadi pada bahasa anak usia 4 (kasus Iin Zahirotul Maunah) di Desa Sungai Panji-Panji Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir.
3. Mendeskripsikan, menganalisis, dan menginterpretasikan data penelitian secara terperinci dan sistematis mengenai kalimat imperatif yang terjadi pada bahasa anak usia 4 tahun (kasus Iin Zahirotul Maunah) di Desa Sungai Panji-Panji Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir.

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian yang berjudul pemerolehan kalimat deklaratif, interogatif, dan imperatif pada anak usia 4 tahun (kasus Iin Zahiroatul Maunah) di Desa Sungai Panji-Panji Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir ini termasuk dalam ruang lingkup linguistik terapan khususnya dibidang psikolinguistik. Penelitian ini mengarah kepada anak yang bernama Iin Zahiroatul Maunah yang lahir pada tanggal 01 januari 2015, usia anak tersebut saat ini 4.0-4.1

Menurut Levelt (dalam Mar'at 2015:1) "Psikolinguistik yaitu ilmu yang mempelajari mengenai penggunaan bahasa dan pemerolehan bahasa oleh manusia". Ilmu tersebut mencoba untuk menerangkan pemerolehan bahasa oleh manusia dan penggunaan bahasa tersebut oleh manusia. Kajian psikolinguistik dibagi menjadi tiga bagian yaitu 1) kajian psikolinguistik umum yaitu suatu studi mengenai bagaimana pengamatan atau persepsi orang dewasa tentang bahasa dan bagaimana memproduksi bahasa 2) psikolinguistik perkembangan yaitu mengkaji tentang pemerolehan bahasa pertama (B1) maupun bahasa kedua (B2). Subdisiplin ini mengkaji proses pemerolehan fonologi, proses pemerolehan semantik, proses pemerolehan sintaksis, proses pemerolehan morfologi, proses perkembangan konseptual, perkembangan bahasa anak (*child speech*), mekanisme pemerolehan bahasa pada anak-anak. 3) psikolinguistik terapan yaitu aplikasi dari teori-teori psikolinguistik dalam kehidupan sehari-hari orang dewasa maupun anak-anak.

1.3.1 Pembatasan Masalah

Berdasarkan ruang lingkup penelitian yang telah diuraikan, maka penulis membatasi pada ilmu psikolinguistik perkembangan yaitu subdisiplin sintaksis pada bentuk klasifikasi fungsi kalimat deklaratif, interogatif, dan imperatif pada anak usia 4 tahun (kasus Iin Zaherotul Maunah) di Desa Sungai Panji-Panji Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir.

1.3.2 Penjelas Istilah

Agar memudahkan pembaca mengetahui dan memahami arah penelitian penulis, maka penulis memberikan penjelasan istilah, dan istilah tersebut adalah sebagai berikut :

1. Pemerolehan bahasa atau yang disebut akuisisi bahasa adalah suatu proses yang berlangsung di dalam otak seseorang kanak-kanak ketika dia memperoleh bahasa pertamanya atau bahasa ibunya (Chaer, 2009:167);
2. Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer, yang digunakan oleh anggota suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasikan diri (KBBI)
3. Psikolinguistik adalah ilmu yang mempelajari proses-proses mental yang dilalui oleh manusia dalam mereka berbahasa (Dardjowidjojo, 2014:7)
4. Sintaksis adalah salah satu cabang bahasa yang membicarakan struktur-struktur kalimat, klausa, dan frase (Tarigan 1984:6)

5. Kalimat adalah satuan sintaksis yang disusun dari konstituen dasar, yang biasanya berupa klausa, dilengkapi dengan konjungsi bila diperlukan, serta diperlukan, serta disertai dengan intonasi final (Chaer, 2009:44);
6. Kalimat deklaratif adalah kalimat yang isinya menyampaikan pertanyaan yang ditunjukkan kepada orang lain (Chaer, 2009:187)
7. Kalimat interogatif adalah kalimat yang mengharapkan jawaban secara verbal, jawaban ini dapat berupa pengakuan, keterangan, alasan atau pendapat dari pihak pendengar atau pembaca (Chaer, 2009:189)
8. Kalimat imperatif adalah kalimat yang meminta pendengar atau pembaca melakukan suatu tindakan, kalimat imperatif ini dapat berupa kalimat perintah, kalimat himbuan, dan kalimat larangan (Chaer, 2009:197)

1.4 Anggapan Dasar dan teori

1.4.1 Anggapan Dasar

Berdasarkan objek yang telah diteliti, penulis mempunyai anggapan dasar bahwa pemerolehan bahasa anak usia 4 tahun (Iin Zaherotul Maunah) pada tataran sintaksis Iin sudah dapat menggunakan kalimat tunggal karena mirip u bahasa orang dewasa. kalimat tunggal yang digunakan Iin dalam bentuk kalimat deklaratif, interogatif, dan imperatif dalam menyampaikan gagasan, pesan, keinginan dan pengalaman yang didapat walaupun dalam pengujaran kalimat yang belum sempurna. mirip u bahasa orang dewasa yang menggunakan kalimat tunggal seperti kalimat deklaratif, interogatif, dan imperatif.

1.4.2 Teori

Untuk menganalisis penelitian ini penulis menggunakan beberapa teori yang dijadikan landasan dalam penelitian, beberapa teori yang dikemukakan adalah sebagai berikut :

1.4.2.1 Psikolinguistik

Ilmu psikolinguistik memiliki dua cabang yaitu psikolinguistik umum dan psikolinguistik perkembangan seperti yang dinyatakan oleh Mar'at (2005:1-2) psikolinguistik dibagi menjadi dua yaitu :

- 1) Psikolinguistik umum yaitu satuan studi mengenai bagaimana pengamatan atau persepsi orang dewasa tentang bahasa dan bagaimana ia memproduksi bahasa.
- 2) Psikolinguistik perkembangan yaitu studi psikologi mengenai perolehan bahasa pada anak-anak dan orang dewasa, baik pemerolehan bahasa pertama (bahasa ibu) maupun bahasa kedua.

Perkembangan bahasa anak dapat diketahui ketika anak memperoleh bahasa dari ibunya yaitu bahasa pertama. menurut Chaer (2009:6)“ Psikolinguistik adalah ilmu yang menerangkan hakekat struktur bahasa, dan bagaimana struktur bahasa ini diperoleh, digunakan pada waktu bertutur, dan pada waktu memahami kalimat-kalimat dalam pertuturan itu.” Bahasa sangat memiliki peran penting dalam kehidupan, bahasa digunakan manusia untuk berkomunikasi, sejak anak mengenal bahasa, anak akan berusaha menuturkan bahasa tersebut dengan baik sesuai kemampuan anak.

1.4.2.2 Pemerolehan Bahasa

Anak-anak memperoleh bahasa sejak anak masih bayi seperti yang dinyatakan oleh Tarigan (1984:227) “pemerolehan bahasa adalah suatu proses yang digunakan

oleh kanak-kanak untuk menyesuaikan serangkaian hipotesis yang mungkin bertambah rumit, dengan ucapan-ucapan orang tuanya maka anak-anak akan memilih bahasa yang paling baik serta sederhana”. Agar ujaran dapat terlaksana manusia dapat menggunakan alat ucap untuk dapat mempermudah berkomunikasi dan mengajarkan bahasa seperti pendapat Chomsky (dalam Chaer 2009:169) menyatakan “Manusia lahir dilengkapi dengan suatu alat ucap untuk lebih mudah dalam berkomunikasi”. Pendapat ini menjelaskan bahwa seorang anak mendapatkan bahasa pertama dari orang tuanya, anak tidak akan mendapat bahasa jika anak tersebut tidak bersama ibunya, atau tidak berada di lingkungan berbahasa.

1.4.2.3 Proses Belajar Bahasa

Proses belajar bahasa merupakan proses belajar bahasa oleh anak, menurut Krashen terdapat lima teori, namun ada satu hipotesis yang menyatakan kemampuan berbahasa anak yaitu hipotesis alamiah. Krashen (dalam Pranowo 1996:32) ”penjejanan alamiah menunjukkan bahwa kalimat sederhana akan lebih mudah dikuasai terlebih dahulu dari pada kalimat majemuk dan lain-lain”

1.4.2.4 Pemerolehan dalam Bidang Sintaksis

Dardjowidjojo (2014:246) mengungkapkan bahwa dalam bidang sintaksis, anak mulai berbahasa dengan mengucapkan satu kata (atau bagian kata). Kata ini bagi seorang anak sebenarnya adalah kalimat penuh, tetapi dikarenakan dia belum dapat mengatakan lebih dari satu kata, dia hanya mengambil satu dari seluruh kalimat itu disingkat dengan USK (ujaran satu kata). Sekitar umur 1;0 anak mulai mengeluarkan (ujaran dua kata) UDK. Dardjowidjojo (2014:250) juga

mengungkapkan bahwa setelah UDK tidak ada ujaran tiga kata yang merupakan tahap khusus. Pada umumnya pada nak mulai memakai UDK dia juga masih memakai USK. Setelah beberapa mulai memakai UDK dia juga mulai mengeluarkan ujaran yang tiga kata atau bahkan lebih. Jadi, antara satu jumlah kata dengan jumlah kata yang lain bukan merupakan tahap yang terputus.

1.4.2.5 Pemerolehan Kalimat Deklaratif

Tarigan (1984:19) mengungkapkan bahwa kalimat berdasarkan jenis response yang diharapkan, maka kita mengenal kalimat pertanyaan (deklaratif), kalimat pertanyaan (interogatif) dan kalimat perintah (imperatif). Kalimat deklaratif adalah kalimat yang isinya menyampaikan pertanyaan yang ditujukan kepada orang lain (Chaer, 2009:187).

Chaer (2009:187) menyatakan “Kalimat deklaratif atau kalimat berita ini tidak memerlukan jawaban baik secara lisan maupun dengan tindakan. Namun, bisa saja diberikan komentar oleh pendengar bila dianggap perlu”. Kalimat berita dapat berupa bentuk apa saja. Asalkan isinya merupakan pemberitaan. dalam bentuk tulisanya, kalimat berita diakhiri dengan titik. Dalam bentuk lisan, suara berakhir dengan nada turun. hasil dari pengamatan penulis, pada anak-anak terkadang suaranya berakhir dengan nada tinggi. Hal ini penulis lihat pada saat anak dengan semangat memberitahu tentang mainan barunya, “Mamak, tadi iin beli mobi-mobilan di pesta cana tadi” (Mamak, tadi iin beli mobi-mobilan disana tempat pesta). Contoh lain dikemukakan oleh Darjowidjojo (2000:199-200) adalah :

- a. [ini nih *ada* pesawat telbang]

Pada contoh ini, telah muncul kalimat dengan predikat-subjek kalimat eksistensif, khususnya dengan *ada* sebagai predikatnya pada ujaran anak usia 4 tahun .

b. [pinokio *lagi* batsa sulat]

Pada contoh ini, telah muncul kalimat dengan aspek temporal pada ujaran anak usia 4 tahun.

Chaer (2009:188) menyatakan bahwa kalimat deklaratif dilihat dari maksud penggunaannya dibedakan atas:

- a. Kalimat deklaratif hanya untuk menyampaikan informasi factual berkenaan dengan alam sekitar atau pengalaman penutur. Contoh:
 - a) Ibu dosen kami masih muda
 - b) Siska akan melanjutkan kuliah
 - c) Beliau adalah dosen yang belum menikah
- b. Kalimat deklaratif untuk menyatakan keputusan atau penilaian. Contoh :
 - a) Kami menyatakan bahwa terdakwa tidak bersalah
 - b) Sayur ini rasanya kurang garam
- c. Kalimat deklaratif untuk menyatakan perjanjian, peringatan, nasehat, dan sebagainya. Contoh :
 - a) Kami harap anda mau menerima keputusan ini
 - b) Kamu harus berhati-hati setiba di Jakarta

- d. Kalimat deklaratif untuk menyatakan ucapan selamat atas suatu keberhasilan atau ucapan prihatin atas suatu kemalangan. Contoh:
- a) Saya ikut merasa bahagia atas prestasi yang kamu dapat
 - b) Kami merasa sedih atas musibah yang anda alami
- e. Kalimat deklaratif untuk memberi penjelasan, keterangan, atau perincian kepada seseorang. Contoh
- a) Saya jelaskan kepada anda bahwa dia tidak bersalah
 - b) Kami beritahuakan bahwa dilarang merokok.

1.4.2.6 Pemerolehan Kalimat Interogatif

Chaer (2009;189) menyatakan “Kalimat interogatif adalah kalimat yang mengharapkan adanya jawaban secara verbal. Jawaban ini dapat berupa pengakuan, keterangan, alasan atau pendapat dari pihak pendengar atau pembaca”. Secara formal ditandai oleh kehadiran kata Tanya seperti apa, siapa, beberapa, kapan dan bagaimana dengan atau tanpa pertikel-kah sebagai penegas. Kalimat interogatif diakhiri dengan tanda Tanya (?) pada bahasa tulis dan pada bahasa lisan dengan suara naik hal ini seperti yang dinyatakan oleh Ramlan (2005:28) “pola intonasi kalimat tanya bernada akhir naik”. Tetapi dalam hal ini dari pengamatan penulis terhadap anak usia 4 tahun terkadang pola intonasi kalimat tanya bernada akhir turun dan tidak selalu bernada akhir naik. Contoh yang dikemukakan oleh Dardjowidjojo adalah :

- a. [*siapa yang nuri*]?
- b. [*belapa halgana*]?
- c. [*gimana calana*]?

Pada contoh di atas, semua kata tanya termasuk (kenapa) yang didapat pada anak usia 4 tahun dalam menggunakan kalimat interogatif yang dia ucapkan Untuk kata tanya itu, meskipun dalam kebanyakan hal ini anak sudah dapat memakainya dengan benar. Anak juga telah dapat memakai pengulangan kata Tanya yang memunculkan makna lain. Perhatikan contoh berikut:

- d. [halo/kok ngak ada siapa-siapa]?
- e. II :kakang pelgi dali mana aja tadi kak

KK :[enggak pelgi ke mana mana]

Chaer (2009:190-195) membedakan kalimat introgatif dilihat dari reaksi jawaban yang diberikan sebagai berikut:

- a. Kalimat interogatif yang meminta penyakuan jawaban “ya”atau “tidak “atau “ya”atau”bukan” contoh:
 - a) Pejabat itu ditahan KPK ?
 - b) Bapaknya guru SMP?
- b. Kalimat interogatif yang meminta keterangan mengenai salah satu unsur (fungsi kalimat) dibentuk dengan bantuan kata tanya (apa, siapa, mana, berapa, dan kapan) sesuai dengan kalimat yang ditanyakan. Contoh:
 - a) Apa isi peti itu ?
 - b) Siapa nama gadis itu ?
 - c) Dimana dia tinggal ?
- c. Kalimat interogatif yang meminta jawaban berupa alasan dibentuk dengan bantuan kata tanya mengapa dan kenapa;

- a) Mengapa kamu sering terlambat ?
- b) Kenapa anggota DPR itu ditangkap ?
- d. Kalimat interogatif yang meminta jawaban berupa pendapat (mengenai hal yang ditanyakan) dibentuk dengan bantuan kata tanya bagaimana;
 - a) Bagaimana cara kalian menyelamatkan diri ?
 - b) Bagaimana cara mengangkut batu besar ini ?
- e. Kalimat interogatif yang menyuguhkan, sebenarnya mengharapkan jawaban untuk menguatkan yang ditanya. oleh karena itu jawaban yang diharapkan adalah “ya” atau “betul”, meskipun secara eksplisit kata “ya” atau kata “betul” itu tidak diucapkan. contoh
 - a) Anda berasal dari Jerman, bukan?
 - b) Kamu sudah punya anak, bukan?

1.4.2.7 Pemerolehan Kalimat Imperatif

Kalimat imperatif adalah kalimat yang meminta pendengar atau pembaca melakukan suatu tindakan (Chaer 2009:197) kalimat imperatif atau kalimat perintah dapat berupa kalimat himbuan dan kalimat larangan, perintah suruhan dapat berupa perintah halus seperti permohonan dan ajakan. Kalimat ini biasanya menggunakan partikel penegas, penghalus, dan kata tugas ajakan, harapan, permohonan, dan larangan. Dalam bentuk lisan, intonasi ditandai nada rendah di akhir tuturan. Kalimat perintah ini ditandai dengan penambahan klausa berpredikat verba yang diberi partikel “*Lah*”. Pada kalimat imperatif ini hasil pengamatan penulis tidak selalu intonasi ditandai dengan nada rendah di akhir tuturan, terkadang nada tinggi juga

terlihat pada tuturan anak. Pada saat anak marah atau anak saat sedang bersemangat anak akan membuat sebuah intonasi dengan nada rendah ataupun nada tinggi di akhir kalimatnya.

Chaer (2009: 197-199) menyatakan bahwa kalimat imperatif ini dapat berupa kalimat perintah, kalimat himbauan, dan kalimat larangan. kalimat perintah menurut sifatnya dapat dibedakan menjadi :

- a. Kalimat perintah tegas dibentuk dari sebuah verba atau klausa tidak lengkap, biasanya hanya berupa verba dasar disertai dengan intonasi kalimat perintah, dalam hal ini contohnya :
 - a) Bersihkan !
- b. Kalimat perintah yang biasa dibentuk dari sebuah klausa berpredikat verba yang diberi partikel *lah*, serta dengan menanggalkan subjeknya. Contoh:
 - a) Jagalah kebersihan!
 - b) Datanglah tepat pada waktunya!
- c. Kalimat perintah yang halus, sopan, dibentuk dengan menggunakan kata dengan menggunakan tingkat kesopanan, kata-kata tersebut adalah permohonan, harapan, tolong, minta, silakan, sebaiknya dan hendaknya. Contoh :
 - a) Tolong sampaikan salam kami kepadanya !
 - b) Sebaiknya anda menunggu sebentar disini!

Kalimat larangan menggunakan kata-kata pencegahan, seperti kata *jangan*, *dilarang*, *tidak boleh*, dan gabungan kata *sebaiknya...tidak*, *sebaiknya...jangan*,

hendaknya...tidak, dan mohon...tidak. Sama halnya dengan kalimat perintah, kalimat larangan juga dibedakan atas :

- a. Kalimat larangan yang tegas dibentuk dari sebuah klausa, yang diawali dengan kata *dilarang*, biasanya dengan menanggalkan subjek klausa tersebut.

Contoh :

- a) Dilarang merokok!
- b) Dilarang parker disini !

- b. Kalimat larangan yang biasanya dibentuk dengan sebuah klausa yang diawali dengan kata *jangan* atau *tidak boleh*. Kalau larangan itu bersifat langsung ditunjukkan kepada seseorang atau sekelompok orang, maka subjek dalam kalimat itu tidak boleh ditinggalkan, tetapi kalau larangan itu bersifat tidak langsung ditunjukkan kepada seseorang, maka subjeknya perlu ditanggalkan.

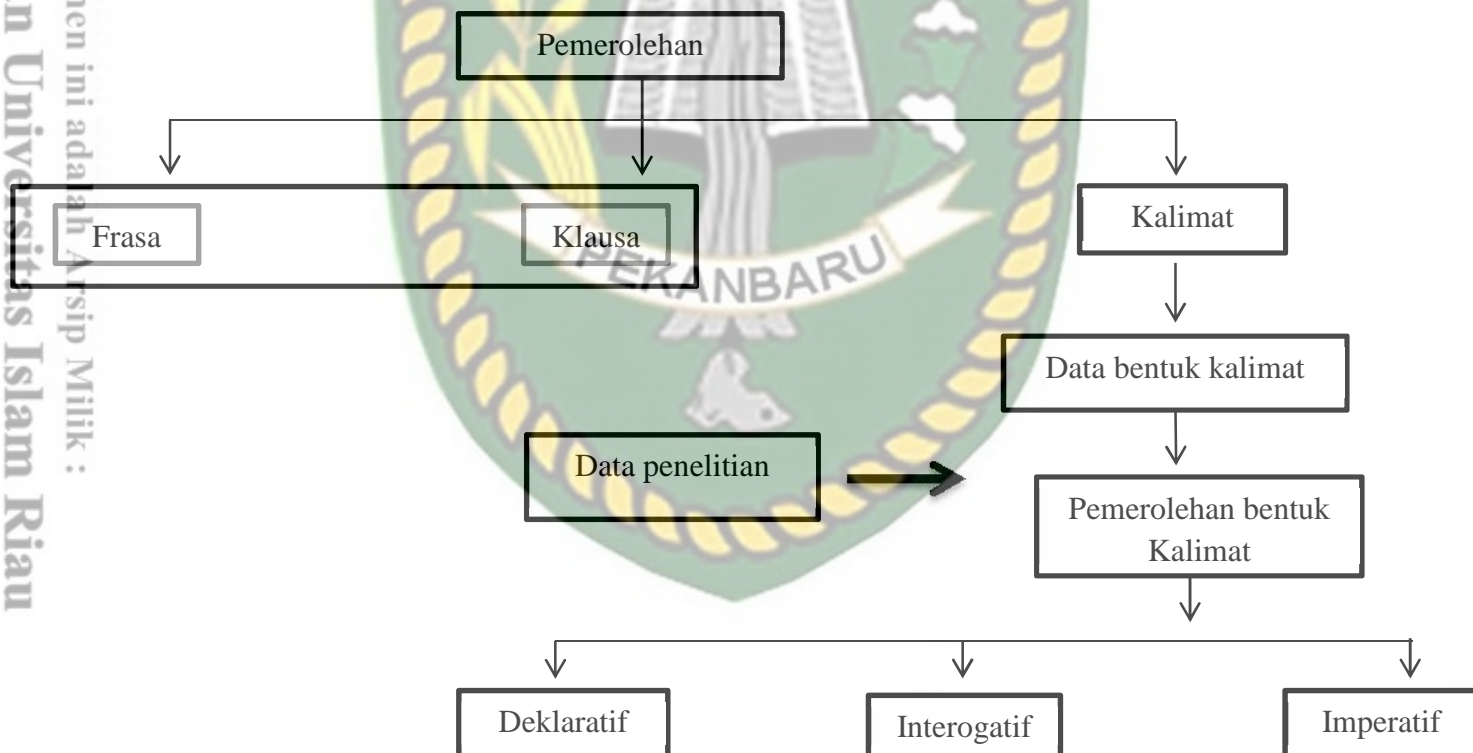
Contoh :

- a) Kamu tidak boleh duduk disini!
- b) Jangan dipegang!
- c. Kalimat larangan yang bersifat halus dibentuk dari sebuah klausa diawali dengan kata -kata *sebaiknya, hendaknya, mohon*, dan sebagainya disertai kata *tidak* atau *jangan* contoh:
 - a) Sebaiknya kamu tidak duduk disini
 - b) Hendaknya anda jangan melupakan jasa orang tua itu

Anak-anak pada usia 4 tahun dapat menggunakan kalimat deklaratif, interogatif, imperatif seperti yang telah dikemukakan di atas. Seorang anak ketika

pemerolehan bahasa, penguasaan sintaksis pada seorang anak berlangsung secara bertahap, dimulai dari satu kata, dua kata, dan tiga kata atau lebih. Menurut Dardjowidjojo (2000:119) membagi lima tahap pemerolehan sintaksis, namun penulis hanya membahas satu tahap pemerolehan sintaksis, yaitu pemerolehan sintaksis saat umur empat tahun menurut Dardjowidjojo (2000:194) “perkembangan sintaksis menyangkut dua tataran, yakni tataran frasa dan tataran klausa serta kalimat.” jadi dalam hal ini penulis lebih fokus pada penelitian pemerolehan kalimat yang diucapkan anak usia 4 tahun.

Berdasarkan teori-teori yang penulis kemukakan di atas, maka dapatlah dirumuskan kerangka teoritik penelitian yang penulis gabungkan sebagai berikut :



1.5 Penentuan Sumber Data

1.5.1 Sumber Data

Menurut Arikunto (2013:172) “Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.” Sumber data dalam penelitian ini adalah keseluruhan kalimat yang diujarkan dari anak yang bernama Iin Zaherotul Maunah dan tidak termasuk kedalam kalimat yang diujarkan orang lain. Sumber data dari seluruh tuturan kalimat yang berjumlah 210 kalimat yang diujarkan anak yang bernama Iin Zaherotul maunah yang tinggal di Desa Sungai Panji-Panji Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir. Kalimat tersebut adalah kalimat yang diujarkan Iin ketika berinteraksi dengan orang di sekelilingnya. Baik di rumah maupun di luar rumah.

1.5.2 Objek

Objek penelitian merupakan hal yang menjadi perhatian dari suatu penelitian. Menurut Sugiono (2017:41) “Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Objek penelitian ini adalah Pemerolehan kalimat deklaratif, interogatif, dan imperatif. Dalam objek yang penulis lakukan yaitu melihat fungsi dan kegunaan dari kalimat deklaratif, interogatif dan imperatif. Objek data dari penelitian ini terdapat 164 kalimat yang didapat pada anak usia 4 tahun yang bernama Iin dalam proses pemerolehan bahasa di Desa Sungai Panji-Panji Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir.

1.5.3 Subjek

Subjek penelitian menurut Suharsimi Arikunto (2016:26) “Memberi batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data variable penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan”. Dalam sebuah penelitian, subjek penelitian mempunyai peranan yang sangat penting karena pada subjek penelitian itulah yang penulis teliti. Dalam hal ini subjek penelitian ini adalah kalimat yang dilafalkan oleh Iin Zaherotul Maunah. Subjek penelitian ini merupakan adik kandung dari peneliti yang berada di Desa Sungai panji-panji Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir.

1.6 Metodologi Penelitian

1.6.1 Metode Penelitian

Untuk mengumpulkan data kalimat yang diperlukan dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Sukardi (2013:157) “Metode deskriptif merupakan penelitian yang menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat”. Menurut Arikunto (2006:3) “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian”. Penelitian deskriptif memiliki tujuan untuk mengungkapkan suatu kejadian pada suatu tempat. Alasan penulis menggunakan metode ini adalah untuk menggambarkan pemerolehan kalimat deklaratif, interogatif, imperatif pada bahasa

anak usia 4 tahun dalam proses pemerolehan bahasa di Desa Sungai Panji-Panji Kecamatan Kubu Babusalam Kabupaten Rokan Hilir secara apa adanya.

1.6.2 Jenis penelitian

Jenis penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian lapangan. Sumarta (2013:12) menyatakan “penelitian lapangan, penelitian yang dilakukan dilapangan”. Penelitian yang peneliti lakukan berada di Desa Sungai Panji-Panji Kecamatan Kubu Babusalam Kabupaten Rokan Hilir. tepatnya dirumah tempat sumber data tinggal.

Penelitian yang penulis lakukan ini, datanya diperoleh dari ujaran kata yang diujarkan oleh anak usia 4 tahun yang bernama Iin Zahirotul Maunah, penulis merekam ujaran-ujaran Iin Zahirotul Maunah dengan menggunakan *handphone*. Hal ini penulis lakukan demi memperoleh sumber data yang valid dan reliabel, agar penelitian ini memiliki kebaikan dari aspek kedataannya.

1.6.3 Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian yang peneliti pakai yaitu penelitian kualitatif. Sumarta (2013:12) menyatakan “Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian pada suatu konteks khusus yang dialami dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah”.

1.6.4 Teknik pengumpulan data

Teknik yang digunakan penelitian ini dalam pengumpulan data pada prinsipnya disebut sebagai teknik penyediaan data. Sudaryanto (1993:131) berpendapat bahwa “Makna dari penyediaan data adalah data yang benar-benar dan

penyediaan ini terjamin sepenuhnya akan kesahihan” dalam teknik pengumpulan data yang diaplikasikan dalam penelitian ini melibatkan beberapa teknik yakni: teknik observasi, teknik simak, dan teknik catat, teknik pancing, teknik padan, teknik rekam. Keenam teknik dimaksud penulis uraikan sebagai berikut:

1.6.4.1 Teknik Observasi

Menurut Sumarta (2013:87) “Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan”. Observasi yang dilakukan oleh penulis dalam melakukan penelitian yaitu dengan mengamati langsung apakah anak usia 4 tahun yang bernama Iin Zahirotul Maunah telah menggunakan kalimat deklaratif, interogatif dan imperatif pada saat berkomunikasi dengan orang sekelilingnya. Observasi awal yang penulis lakukan pada tanggal 05 Oktober 2018 dan 06 Oktober 2018, observasi tersebut penulis lakukan pada saat anak tersebut bermain bersama kakak nya (penulis).

1.6.4.2 Teknik simak libat cakap (SLC)

Menurut Sudaryanto (1993:133) menyatakan “Teknik simak libat cakap yang dimaksud adalah penelitian terlibat langsung dalam dialog” penelitian ini memiliki peranan penting dalam hal ini yaitu penelitian harus ikut aktif dalam dialog, penulis menyimak dan ikut terlibat dalam percakapan, penulis menggunakan teknik libat cakap ini agar penulis dengan jelas memperoleh bentuk kalimat deklaratif, interogatif, dan imperatif pada ucapan anak.

Teknik simak yang penulis terapkan dalam penelitian ini yakni berupa aktivitas yang peneliti lakukan yakni aktivitas bersungguh-sungguh dan serius menyimak tuturan anak usia 4 tahun bernama Iin Zahirotul Maunah, yang mana tuturan telah disimpan dalam laptop dan *handphone*. Mahsun (2007:132) menyebutkan “Penamaan metode simak karena cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data dilakukan dengan menyimak penggunaan bahasa”.

Penulis menyimak tuturan anak usia 4 tahun bernama Iin Zahirotul Maunah menggunakan *headset*. Teknik ini penulis lakukan dengan cara melihat, mendengarkan, menyimak, mengikuti dengan seksama, serta memperhatikan seluruh tuturan dari awal sampai akhir. Melalui cara ini, penulis akhirnya mendapatkan data tulis sebagai imbas dari hasil penyimakan dimaksud. Akhir dari tahapan teknik ini adalah tersedianya data yang telah dikodifikasi dan diklasifikasikan ke dalam fungsi kalimat deklaratif, interogatif dan imperatif.

1.6.4.3 Teknik pancing

Menurut sudaryanto (1993:137) Metode teknik pancing ini muncul karena adanya teknik cakap, sehingga peneliti dituntut untuk memancing informasi agar mengeluarkan data yang peneliti butuhkan. Teknik pancing yang dilakukan penulis yaitu agar penulis dapat lebih mudah dalam mendapatkan data yang dikeluarkan oleh anak tersebut sehingga penulis tetap berusaha untuk mengamati bentuk kalimat yang diucapkan oleh anak. Penulis juga menggunakan teknik pancing dengan melibatkan orang lain.

1.6.4.4 Teknik catat

Teknik catat yaitu teknik yang digunakan untuk mencatat situasi ujaran pada saat penelitian tersebut berlangsung, serta dilakukan saat melakukan komunikasi, teknik catat yang penulis gunakan untuk mencatat bentuk kalimat deklaratif, interogatif, dan imperatif yang diucapkan oleh anak saat berbicara.

Menurut Mashun (2005:132) “Apa yang dilihat harus dicatat”. Selain itu, demi tersedianya kelengkapan konteks data, di samping mencatat setiap peristiwa yang berkontribusi terhadap maksud dan tujuan tuturan, peneliti juga mencatat apa yang penulis dengar. Hal yang didengar tersebut tidak hanya sebatas data tuturan yang dihasilkan oleh subjek telitian, namun dapat juga berupa data suara teriakan, tangisan dan data suara lainnya. Data dimaksud tidak hanya diproduksi oleh alat ucap manusia, namun juga oleh benda atau makhluk lain yang berkontribusi langsung kepada data tuturan yang telah dikodifikasi tersebut.

Penerapan teknik catat dalam pengumpulan data tuturan anak usia 4 tahun ini bersamaan dengan teknik simak. Hal ini dimungkinkan, karena penulis menyimak tuturan yang diucapkan anak usia 4 tahun yang bernama Iin Zaherotul Maunah sekaligus mencatat tuturan tersebut dengan cara menghentikan sejenak (jeda = *pause*) rekaman. Setelah selesai melakukan pencatatan, kemudian jeda tersebut dilanjutkan kembali sampai diperoleh semua data tuturan dengan baik dan jelas.

1.6.4.5 Teknik Padan

Teknik padan yaitu teknik digunakan untuk menyamakan data dari sampel dengan contoh yang terdapat dari teori-teori yang ada. Penulis menggunakan teknik padan ini agar terdapat kesepadanan antara data yang penulis dapat dengan contoh-contoh teori yang ada.

1.6.4.6 Teknik rekam

Mahsun (2007:93) mengatakan teknik rekam dimungkinkan akan digunakan jika bahasa yang diteliti adalah bahasa yang masih dituturkan oleh pemiliknya. Teknik ini penulis gunakan untuk merekam percakapan si anak dengan orang-orang yang terlibat dalam percakapan. Alat perekam yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebuah *handphone* oppo A39. Kelebihan alat ini yaitu suara rekaman lebih jelas, serta dapat terjangkau dari jarak jauh. Perekaman dilakukan dengan mengaktifkan perekam suara kemudian *handphone* tersebut dipegang oleh penulis orang yang terlibat didalam percakapan. Perekaman ini digunakan untuk merekam semua ujaran yang dikeluarkan si anak saat penelitian berlangsung. Teknik rekam ini bertujuan juga untuk bukti bahwa penelitian yang penulis lakukan adalah benar-benar dan tidak direkayasa oleh penulis.

Secara rinci dan terstruktur, tahapan *pengumpulan data* dengan penerapan keenam teknik yang telah dipaparkan di atas, dapat disimak berikut ini.

1. Penyediaan sumber data, yaitu berupa teknik pancing kemudian teknik rekam tuturan anak usia 4 tahun yang bernama Iin Zahirotul Maunah.

2. Melakukan penyimakan dengan teknik simak secara berulang-ulang. Teknik ini juga mereduksi ujaran data sehingga menghasilkan data dalam wujud *transkripsi data*. data telah berubah wujud dari data lisan menjadi data tulis.
3. Beriringan dengan tahapan yang ke dua di atas, maka peneliti perlu membuat catatan atau senarai (daftar) kata bahasa anak tersebut. Bahkan, bisa jadi menerjemahkan kalimat yang bukan berasal dari bahasa Indonesia tersebut. Langkah ini sejatinya adalah kumpulan ujaran data sehingga menghasilkan tuturan yang dapat dipahami. Tahapan ini adalah menerjemahkan data yang dikenal dengan konsep *pentransliterasian data*. Ujaran data telah berubah wujud dari data yang tidak dipahami dan tidak dimengerti menjadi dipahami dan dimengerti, terutama bagi peneliti.
4. Mencatat apa peristiwa yang menjadi konteks (gambaran situasi atau informasik leksikal) atas data tertentu. Peristiwa dimaksud adalah semua yang didengar dan yang terlihat dalam pengambilan data.
5. Melakukan kodifikasi (coding) data. Dalam hal ini, korpus data ditandai dengan penanda tertentu. Penanda yang dipakai adalah pemberian warna yang berbeda antara satu data dengan data lainnya. Pengkodean ini tanpa memisahkan antara satu data dengan data lainnya yang berbeda. Aktivitas ini hanya sebatas menandai saja, bahwa data tersebut terdapat perbedaan satu dengan lainnya.

6. Setelah proses kodifikasi (pengkodean) selesai, maka tergambarlah sosok data atau yang dicurigai sebagai data. Selanjutnya dilakukan *penyimak ulang* untuk memastikan tuturan kalimat sesuai konteks data. Aktivitas ini menghasilkan catatan/anekdot data. Hasil pencatatan ini menjadi hal yang tidak terpisahkan dari data tuturan yang telah dikodifikasi tersebut.
7. Berikutnya adalah pencatatan waktu kejadian (*timing*) peristiwa dan data tuturannya, serta lama durasi data bersangkutan. Aktifitas ini merupakan kolaborasi antara teknik simak dengan teknik catat.
8. Penomoran data. tahapan dilakukan setelah dipastikan pengkodean data (langkah ke empat) dan catatan aktivitas nonverbal (langkah ke lima) yang menyertai setiap tuturan dipastikan telah sesuai dengan kondisi dengan durasi kemunculan data. Penomoran ini diurutkan secara berkesinambungan (kontinu) terhadap semua data yang telah dikodifikasi, tanpa memisahkan sistem penomoran setiap data yang telah teridentifikasi tersebut.
9. Semua aktivitas yang dipaparkan di atas, dituangkan ke dalam deskripsi data. selanjutnya dihimpun ke dalam sebuah tabulasi data yang disebut Tabel Inventarisasi Data (contoh tabel terlampir).

1.6.5 Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data diperlukan demi mendapatkan kesahihan dan keterandalan data yang akan dianalisis. Untuk hal ini, ada beberapa hal yang peneliti lakukan di antaranya adalah sebagai berikut. Pertama, peneliti terlibat langsung dalam penelitian ini. Dalam hal ini, peneliti berperan sebagai instrumen penelitian, termasuk sebagai instrumen pengumpul data. Dengan demikian, semua data yang dikumpulkan dapat dipertanggungjawabkan. Kedua, ketelitian dan selektifan peneliti dalam menentukan konteks data. Informan dalam penelitian ini didasarkan pada syarat pemilihan informan yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya. Ketiga, kecukupan teori yakni mengkaji teori-teori yang relevan dengan permasalahan yang diteliti, yaitu tentang jenis, strategi, dan konteks tutur. Keempat, melakukan triangulasi teori, yakni melalui pengkajian ulang terhadap teori-teori yang relevan untuk pengesahan data-data penelitian. Kelima, triangulasi pakar, yakni melakukan wawancara dan diskusi mendalam dengan pakar/ahli pragmatik. Dalam hal ini adalah pembimbing dari peneliti. Diskusi mendalam tersebut telah melebihi dari yang dibutuhkan untuk pemeriksaan keabsahan data dimaksud. Keenam, pemeriksaan sejawat, yakni melalui diskusi dengan para senior dan rekan-rekan sejawat (Denzin dan Lincoln, 2009:30 via Yusuf, 2013).

1.6.6 Teknik Analisis Data

Penulis melakukan analisis data sesuai dengan metode penelitian yang deskriptif, yakni penelitian mengamati ucapan bentuk kalimat deklaratif, interogatif, dan imperatif yang diucapkan oleh anak, kemudian penulis menggunakan langkah-langkah sebagai berikut : (1) dimulai dari data bahasa berupa ucapan bentuk-bentuk kalimat pada bahasa anak usia 4 tahun yang ditranskripsikan dari bahasa lisan ke bahasa tulisan, (2) data tersebut penulis terjemahkan dari bahasa daerah ke dalam bahasa Indonesia, (3) data yang penulis dapat penulis analisis berdasarkan masalah, (4) mengidentifikasi fungsi kalimat deklaratif, interogatif dan imperatif, (3) menafsirkan interpretasinya yang berkaitan dengan klasifikasi tuturan yang menjadi objek kajian, (4) menginventarisasikan semua temuan, (5) memaparkan argumen atas data yang telah diinventarisasikan sesuai dengan objek penelitian, (6) merumuskan implikasi dan menarik kesimpulan dari hasil penelitian, dan (7) menyusun laporan penelitian.

BAB II PENGELOLAHAN DATA

Bab pengolahan data, penulis memaparkan, menganalisis dan menginterpretasikan data yang mengandung kalimat deklaratif, interogatif, dan imperatif pada anak usia 4 tahun (kasus Iin Zahirotul Maunah di Desa Sungai Panji-panji Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir). Pemaparan tersebut dalam bentuk kalimat deklaratif, interogatif dan imperatif pada anak usia 4 tahun (kasus Iin Zahirotul Maunah di Desa Sungai Panji-panji Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir). Bagian analisis data ini, data yang telah diperoleh melalui teknik simak libat cakap (SLC), teknik pancing, teknik catat, teknik rekam, dan teknik padan yang digunakan untuk mengelompokkan kalimat deklaratif, interogatif, dan imperatif dari ujaran anak tersebut dan menentukan faktor yang mempengaruhi kalimat deklaratif, interogatif, dan imperatif yang diucapkan oleh anak.

2.1 Deskripsi Data

Proses pengambilan data yang penulis lakukan mengenai pemerolehan kalimat deklaratif, interogatif, dan imperatif pada anak usia 4 tahun (kasus Iin Zahirotul Maunah di Desa Sungai Panji-panji Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir) berlangsung selama 7 hari mulai tanggal 11 Januari 2019 sampai tanggal 17 Januari 2019. Data ini diperoleh dari seorang anak sebagai sumber data, penulis memperoleh 164 data dari kalimat deklaratif, interogatif, dan imperatif yang diucapkan oleh anak.

2.1.1 Data Tuturan Bahasa Anak (Iin Zahirotul Maunah)

[1] Informasi Indeksal

Pada Tanggal 11 Januari 2019 pukul 09:01 Wib, durasi rekaman 3 menit 22 detik di ruang tangan Iin terlihat kesal disebabkan *game* yang akan dimainkan tidak bisa terbuka dan Iin memberitahu bahwa *hp* nya telah rusak. (File RD 1)

Kakak :“Kenapa?”

Iin :”Gak bisa ni, udah rucak hape nya” (1) (00:08)

(gak bisa ini, sudah rusak *hp* nya)

Kakak :”Apanya yang gak bisa ?”

Iin :”Gak bisa lo ni hape nya Iin gak ada battle (batrai) nya” (2) (00:12)

Kakak :“Kok gak bisa kenapa?”

Iin :”Iin banteng cemalam kalna gak mau idop” (3) (00:31)

(Iin banting semalam karna gak mau hidup)

Kakak :“Kenapa dibanting?”

Iin :”Udah jelek ini *hp* nya” (4) (00:50)

Kakak :”Gak boleh gitu ya, besok jangan dibanting lagi ya “

Iin :”Napa?” (5) (01:09)

Kakak :”Nantik cepat rusak kalau dibanting “

Iin :”Iin kan mintak belikan yang balu ama mamak “ (06) (01:23)

Kakak :”Mamak gak punya uang lagi belikan hp Iin”

Iin :“Kemalen core itu mintak belikan ama bapak “ (07) (01:45)

(kemaren sore minta belikan sama bapak)

- Iin :”Apa itu kak “? (08) (01:54)
- Kakak :”Permen”
- Iin :”Lihat dulu Iin, buka mulutnya ! (sambil membuka mulut kakak nya)”
(09) (02:05)
- Kakak :”Permen, Iin mau ?”
- Iin :”Itu bonbon kak, bukan pelmen, macak kakak bilang pelmen” (10)
(02:12)
- Kakak :”Iya, sama, ini namanya permen”
- Iin :”Kata mamak na itu bonbon” (11) (02:22)
- Kakak :”Iya bombon”
- Iin :”Itu bonbon nya dapat dari mana kakak?” (12) (02:31)
- Kakak :”Kakak beli”
- Iin :”Oohh, Iin mau kak, mau bobon satu aja“ (13) (02:47)
- Kakak :”Dua aja ya”
- Iin :”Satu aja”
- Kakak :”Okeh birong”
- Iin :”Ehhh, jangan panggil ironglah kaak !” (14) (02:57)
(jangan panggil birong lah kak)
- Kakak :”Jadi panggil apa” ?
- Iin :”Panggil adek Iin”
- Kakak :”Iin suka nangis ya”

Iin :”Iin gak suka nanes, Iin gak suka nanes tapi suka makan, macem di tipi-tipi itu biar endut” (15) (03:07)

(Iin gak suka nangis, Iin gak suka nangis tapi Iin suka makan macem di tv itu biar gendut)

Kakak :”Sekarang aja Iin udah gendut”

Iin :”Mana ada, pelut Iin emang udah gendut” (16) (03:12)
(mana ada, perut Iin emang udah gendut)

Kakak :”Badan nya juga pun “

Iin :”Uda lah kak, jangan gitulah, malu” (17) (03:20)

[2] Informasi Indeksal

Tanggal 11 Januari 2019 pukul 13:05 wib durasi 5 menit 10 detik diruang telah Iin sedang nonton televisi film kesukaanya upin dan ipin, Iin menjelaskan kepada kakak nya (penulis) bahwa Iin bisa membaca ABC seperti upin dan ipin yang ada di acara televise tersebut. (File RD 2)

Kakak :”Ganti siarannya ya iin, kakak mau nonton kunfu panda”

Iin :”Anganlah kak, Iin mau nonton upin ipin” (18) (00:14)
(janganlah kak, Iin mau nonton upim ipin)

Kakak :”Nonton upin ipin terus, nantik gak pintar”

Iin :”Iin udah pintal kok, Iin bica baca ABC, Iin tau huluf 123”
(19) (00:22)

(Iin udah pintar kak , iin bisa membaca ABC, Iin tau angka 123)

- Kakak :”Emang gimana bacanya?”
- Iin :”Kak, dengelin ya, kemalen itu Iin lihat di *tv*” (20) (00:34)
- Kakak :”Mana ada upin ipin macem itu “
- Iin :”Iya kemalen itu Iin lihat lihat upin ipin di *tv* baca ABC, terus panggil kak los-kak los“ (21) (00:40)
- Kakak :”Dimana Iin lihatnya ?”
- Iin :”Di tivi kemalen, waktu kakak pelgi “ (22) (00:43)
(di *tv* kemaren , waktu kakak pergi)
- Kakak :”Pergi kemana ?”
- Iin :”Kecimpang sana, ama kak Fifin” (23) (00:47)
(kesimpang disana sama kak Fifin)
- Kakak :”Ooohh, bulatt”
- Iin :”Bulat macem endok”
(Bulat macem telur)
- Kakak :”Jalan-jalan yok in”
- Iin :”Kemana?“ (24) (00:58)
- Kakak :”Cari bakso bakar“
- Iin :”Iin ikut ya kak, di mana kak caliknya?“ (25) (01:05)
- Kakak :”Carik apa?”
- Iin :”Calik bakco nya lo”
- Kakak :”Di depan simpang sana”
- Iin :”Naik motol kan kak?” (26) (01:58)

(naik motor kan kak)

Kak :”Iya Iin, kalau mau ikut mandi dulu“

Iin “Iin kan udah mandi tadi coleh itu lo kaak“ (27) (02:43)

Kakak :”Kapan?”

Iin “Iin udah mandi tadi coleh loh kak, coba cium pasti mangi” (28)
(02:49)

(Iin udah mandi tadi sore lo kak, coba cium pasti wangi)

Kakak :”Yah mandi lagi biar wangi“

Iin :”Ayok kak kita mandi ! nantik Iin mandi kakak tinggal Iin” (29)
(03:08)

Kakak :”Enggak, kakak lihatin didepan pintu kamar mandi aja“

Iin :”Betul ya jangan boong, awas kalau boong masuk nelaka“ (30)
(03:14)

Kakak :”Iya lo”

Iin :”Tolong bukakan baju Iin kak“(31) (03:18)

Kakak :”Buka sendiri lah “

Iin :”Iin gak bica buka baju” (32) (04:23)

Kakak :”Kan Iin udah besar,buka sendiri lah!”

Iin :”Tapak kaki nya masih kecilkan, toyong lah kak” (33) (05:01)

[3] Informasi Indeksal

Tanggal 11 Januari 2019 pukul 16:48 durasi 54 detik di kamar, Iin telah selesai makan, dan mau melihat kakak fifin belajar dan Iin di tanya-tanya oleh kakak nya (Fifin) Iin menjelaskan bahwa Iin berkulit putih seperti tapak tangan dan gigi nya.

(File RD 3)

Iin :“Enaknya makan pakai iwak asin sama kecap”(34) (00:12)
(enak nya makan ikan asin sama kecap)

Fifin :”Makan ikan asin“?

Iin :”Iya, uuhhh enak betong”
(iya, enak betul)

Fifin :”Habisnya tadi makannya?”

Iin :”Habis ha, udah gak ada dimulut Iin”

Fifin :”Pandai ya Iin, coba tulis nama Iin dikertas ini”

Iin :”Gimana cara nya kak?” (35) (00:29)

Fifin :”Iin anak siapa“?

Iin :”Anak Talom sama anak Elum“(36) (00:33)
(anak tarom sama anak Erum)

Fifin :”Kenapa nya Iin hitam?”

Iin :”Iyalah , namanya suka main panas” (37) (00:37)

Iin :”Ennggak, Iin gak hitam kok, Iin putih“(38) (00:42)
(enggak, Iin tidak hitam kok, Iin putih)

Fifin :”Telapak tangannya yang putih kan”

Iin :”Iya kak cama gigi Iin”

[4] informasi Indeksal

Tanggal 11 Januari 2019 pukul 19.27 durasi rekaman 44 detik berada diruang tsaat iin nonton tv bersama orang taunya dan Iin memberitahu orang tua dan kakak nya bahwa kaki nya sakit karna terkena duri sawit, kemudian Iin juga memberitahu bahwa sandal yang dipakainya sudah rusak. (File RD 4)

Iin :”Mamak pain “?(39) (00:07)
(Mamak ngapain)

Mamak :”Nonton“

Iin :”Nonton apa? nonton dandut” (40) (00:11)
(Nonton apa? nonton dangdut)

mamak :”Udah makan malam dek?”

Iin :”Belon mak, kaki Iin caket na mak, tadi kenak duli cawit tadi toleh itu“ (41) (00:13)
(belum mak, kaki Iin sakit mak, tadi sore kenak duri sawit)

Kakak :”Kok bisa sakit? Iin gak pakai sandal?”

Iin :”Selop Iin tapi rusak, belum di belikan mamak, selopnya kemaren diambil Agung waktu Iin main sama dia, selop ini jadi rucak karna Agung” (42) (00:20)

(sandal Iin rusak kak, belum dibelikan mamak, sandal Iin

kemaren diambil Agung waktu Iin main cama Agung, jadi selop Iin rusak karna Agung)

Kakak :”Yaudah besok kita beli yang baru ya“

Iin :”Di mana belinya? Di pekanbalu kak? (43) (00:23)

Kakak :”Jauh di pekanbaru, di simpang pelita aja ya”

Iin “Ciapa yang beli? bapak Iin, mamak atau kakak ? (44) (00:25)

Kakak :”Iya, semuanya yang beli“

Iin “Belikan!” (45) (00:28)

Kakak :”Seneng Iin ya?”

Iin :”Iya lahh”

Kakak :”Kumpul lah uang jajan Iin”

Iin :”Aikk, apa cukup,pakai apa dikumpulkanya”? (46) (00:38)

Kakak :”Pakai celengan”

Mamak :”Besok ditabungin uangnya ya”

Iin :”Dapat duet nya dari mana ?” (47) (00:40)

Mamak :”Nantik dikasih mamak sama bapak”

Iin :”Oohhhhhhhhhhhhhhh iyah”

[5] Informasi Indeksal

Tanggal 12 Januari 2019 pukul 09:21 wib, durasi rekaman 56 detik di halaman rumah saat Iin sedang bermain masak-masakan atau pasaran kemudian teman nya yang bernama Agung datang dan Iin dan Agung bermain bersama, main mobil-mobilan dan main masak-masakan. (File RD 5)

Kakak :”Main apa In“?

- Iin :”Main macak-macakan”
(main masak-masakan)
- Kakak :”Masak apa?”
- Iin “Masak mico ayam”
- Kakak :”Oohh, pandai Iin masak “?
- Iin :”Iin pandai macak wakwan kayak mamak“(48) (00:11)
(Iin pandai masak bakwan macem yang dibuat mamak)
- Agung :”Aku belik ya In? pakai uang ecek-ecek”
- Iin :”Jangan lah Gung, nantik aja, belum macak coal na” (49) (00:16)
- Agung :”Iya nantik, aku beliknya. Kita main mobil-mobilan ajalah
- Iin :”Nantik lah Gung, habis ini ya” (50) (00:29)
- Agung :”Cepat lah In”
- Iin : “Iya-iya, tapi jangan ajak Zuwa lah Gung, aku males” (51) (00:32)
- Agung :”Kenapa ?”
- Iin :”Zuwa jaat na” (52) (00:44)
- Kakak :”Jangan berantem ya main nya”
- Iin :”Iya kak”

[6] Informasi Leksikal

Tanggal 12 Januari 2019 pukul 20:59 wib, Durasi rekaman 53 detik Iin bersama kakaknya di ruang tamu bercerita tentang teman-temannya. Iin juga bercerita tentang Iin dan teman nya melihat monyet banyak di pohon sawit. (File RD 6)

- Iin :”Kak, kenapa Agung gak temenan sama aku?” (53) (00:09)
- Kakak :”Mungkin Iin jahat sama dia“
- Iin :”Kak, tadi Iin kan main sama Agung sama Citla aku lihat monyet banyak didekat cawit-cawit na kak, oiya kakak tau gak, aku kemalen undangan sama mamak, sama bapak di lumah bang daos” (54) (00:17)
- (kak, tadi Iin main sama agung samacitra dan aku lihat monyet banyak didekat sawit-sawit na kak, oiya kakak tau gak, aku kemaren undangan sama mamak, sama bapak dirumah bang daus)
- Iin :”Kakak udah makan?” (55) (00:38)
- Kakak :”Belum”
- Iin :”Makan lah kakak cana, nanti caket” (56) (00:46)
- Kakak :”Apa lagi ceritanya?”
- Iin :”Males lah kakak lambat dengelnnya” (57) (00:50)

[7] Informasi indeksal

Tanggal 12 Januari 2019 pukul 21.41 wib durasi rekaman 3 menit 35 detik. Di rumah depan tv, lagi nonton flm sifa di ANTV sambil cerita bahwa Iin sudah bisa naik sepeda tetapi belum dibelikan sepeda besar oleh bapak nya. (File RD 7)

- Iin :”Kak, kakak besok kan sekolah?” (58) (00:07)
- Kakak :”Enggak”
- Iin :”Aku besok mau main kesana lo kak” (59) (00:15)
- Kakak :”ngapain ?”

- Iin : "Jalan-jalan lah"
- Kakak : "Oohh, iya ya"
- Iin : "Iya, aku main game ini letakan baling-balang"
- Kakak : "Main apa itu namanya?"
- Iin : "Gak tau kak, kok gak kakak angkat tlfonnya kak ?" (60) (00:22)
- Kakak : "Enggak, jaringannya gak bagus"
- Iin : "Itu siapa ? bang Daos ya, eh abi ya?" (61) (00:26)
- Kakak : "Iya, ganggu aja kan?"
- Iin : "Iya, bicing orang mau tidul pun gak bica"
- Kakak : "Ceritain lah"
- Iin : "Kak, aku tan kemelen main sepeda besal, aku laju-laju terus laju, habis itu aku belok kanan, belok kiri bica,tapi bapak belum belikan sepeda" (62) (01:02)
- Kakak : "Iin kok gak bisa dibilangin ya, kakak pulang ke pekanbaru lagi lah"
- Iin : "Iin sayang kali sama kakak, kakak angan sedih ya, Iin mintak maaf udah jaat" (63) (01:33)
- Kakak : "Apa ini, kok kotak-kotak"
- Iin : "Di dekat cekolahan banyak kayak gini na kak mainanya, aku besok mau kesekolahan sama mamak, ikut jualan mau cari mainan kayak gini, disekolahan cana banyak" (64) (01:46)
- Kakak : "Jadi Iin besok mau sekolah ?"
- Iin : "Iya, kakak ikut juga lah sana!" (65) (01:50)

- Kakak : "Gak mau lah, kakak ditinggal masaknyanya"
- Iin : "Sebentar nyoh disana, nantik balek lagi dirumah, aku mau cari kotak mainan ini, satu aja kak" (66) (02:18)
- Kakak : "Bohong Iin kan?"
- Iin : "Ha? Enggak"
- Kakak : "Iya kakak tau, kakak ditinggal"
- Iin : "Iya-iya, dirumah aja"
- Kakak : "Bener lah"
- Iin : "Iya, benen"
- Kakak : "TIn mau tidur dimana dan sama siapa"
- Iin : "Besok kita tidor dicana, cama kak Mimin, cama Iin, cama kak Fifin, kayak dulu itu, kita tidor sama, kita cholat cama-cama kan"
(67) (02:37)
- Kakak : "Bener lah"
- Iin : "Iya besok Iin tidur cama kakak, dikamal kakak yang walna hijau itu yang imut" (68) (02:41)
- Kakak : "Tadi adek dibelikan jam tangan kan ?"
- Iin : "Iya"
- Kakak : "Siapa yang belikan ?"
- Iin : "Kak Mimin tapi, katanya kawan kak Fifin belik salung tangan, kayak kakak itu kemalen" (69) (02:47)
- Kakak : "Jam tangan?"

- Iin :”Apa an tangan na, kayak kakak”
- Kakak :Lebay itu kawan nya, Iin besok jangan lebay ya !”
- Iin :”Iya, besok kalau ada si Agung, Agung malu sama kakak” (70)
(02:54)
- Kakak :”Iya Agung kan pemalu, gak kayak iin kan, Iin pemalu gak”
- Iin :”Kemalen nenek ku datang, waktu nenek ku dating aku malu dan temen ku Agung juga malu” (71) (02:57)
- Kakak :”Iya, Iin mangkin besar, mangkin cantik ya”
- Iin :”Ehh,, dengelin! (72) (02:59)
- Kakak :”Adek cantik tapi adek birong, adek birong apa enggak ?”
- Iin :”Enggak, giginya Iin emang putih “(73) (03:02)
- Kakak :”heheh”
- Iin :”Kemalen, biasanya di *hp* kakak banyak mainan, apa kakak hapusin?”
(74) (03:06)
- Kakak :”Enggak, kan di *hp* Iin yang banyak permainan”
- Iin :”Emang iya, kak mainan *beby* nya kok gak bisa dibuka ?” (75)
(03:09)
- Kakak :”Gak tau kakak, mungkin penuh gak memorinya?”
- Iin :”Kak,kemaren ada kakak-kakak mau kirim mainan di *hp* ku tapi gak bisa” (76) (03:11)
- Kakak :”Kenapa gak bisa ?”

- Iin :”Karna penuh memolinya jadi gak bica, nantik kalau memolinya penuh *hp* nya lucu” (77) (03:15)
- Kakak :”Mangkanya jangan asik poto aja biar gak penuh memori nya”
- Iin :”*Hp* kakak itu kecil kak, *hp* aku besar jadi memoli nya gak cukup” (78) (03:17)
- Kakak :”Emang dia orang mana? kenal Iin sama dia ?”
- Iin :”Kakak tu orang sana jauh, tapi kakak itu suka jaat” (79) (03:20)
- Kakak :”Emang diapakan Iin ?”
- Iin :”Kakak itu, dia cuka makan makanan/jualan mamak, dia gak bayar, dia orang batak, namanya indah , ada juga kawan ku namanya alifah, waktu aku disekolahan aku jumpa dia, aku juga jumpa monyet, becok kakak datang kesekolahan ya dicana ada monyetnya” (80) (03:26)
- Kakak :”Nanti dikejar?”
- Iin :”Enggak”
- Kakak :”Adek gak takut sama monyetnya?”
- Iin :”Takut, yang kemalen itu ada monyet deket jembatan iin takut kan kak” (81) (03:30)

[8] Informasi Indeksal

Tanggal 13 januari 2018 pukul 20:04 wib durasi rekaman 20 detik. Iin sedang santai-santai bersama kakak nya (penulis) di ruang tamu sambil bertanya tentang apa

yang sedang dilakukan oleh kakak nya (penulis) dan Iin bertanya gambar yang ada diletop kakak nya. (File RD 8)

Iin :”Apa itu kak“ (82) (00:06)

kakak :”Apa?”

Iin :”Yang kakak bukak itu“

kakak :”Ohh, kakak buka leptop”

Iin :”Untuk apa?” (83) (00:10)

kakak :”Untuk ngrjakan tugas“

Iin :”Tugas apa ?“ (84) (00:11)

kakak :”Tugas kuliah kakak”

Iin :”Ehh..ehh, tengok itu cantik kali kak?” (85) (00:13)

kakak :”Apamya?”

Iin :”Gambal-gambal nya, apa ini kak ?” (86) (00:14)

kakak :”Gambar *berbie*”

Iin :”Cantiknyaa, ada permainan leptop kakak ?” (87) (00:18)

kakak :”Enggaak ada.

[9] Informasi Indeksal

Tanggal 14 januari 2019 pukul 13.20 wib durasi rekaman 1 menit 50 detik, hendak tidur siang, di kamar sambil berbincang-bincang dengan kakak nya (penulis) bahwa Iin mengatakan kakak nya cantik dan Iin memberitahu kakak nya cicin nya yang hilang sama dengan cicin kakak nya. (File RD 9)

- Kakak :”Adek gak suka sama roti yang kakak bawakan?”
- Iin :”Sukak, tapi udah kenyang, tadi udah makan jagung” (88) (00:04)
- Kakak :”Kakak mau bobok”
- Iin :”Bobok sana kak, sama-sama”
- Kakak :”Adek gak ngantuk do? Biasanya adek jam segini udah tidur”
- Iin :”Memang, tapi sekalang belum ngantuk” (89) (00:10)
(memang, tapi sekrang belum ngantuk)
- Kakak :”Adek tidur sama bapak atau mamak ?”
- Iin :”Kakak tidur sama mamak, aku tidur sama mamak ya” (90) (00:12)
- Kakak :”Katanya Iin mau cerita”
- Iin :”Waktu itu kak fifin ticalin aku sendirian aku dikunci dilumah, waktu aku tidor, mamk pelgi, bapak pelgi, kak fifin pelgi” (91) (00:17)
- Kakak :”Adek gadis atau laki-laki ya?”
- Iin :”Anak gadis lah, kok ganti lagi kak, ini nya kan biacanya banyak cinta-cinta nya itu?”
- Kakak :”Iya, kakak ada 2, cantik gak ini ?”
- Iin :”Cantikk, kayak kakak” (92) (00:22)
- Kakak :”Makasih”
- Iin :”Coba iikk(tunjuk gigi) iihh bersih ya gigi kakak” (93) (00:23)
- Kakak :”Gigi Iin juga bersih”
- Iin :”Kak, kok gak kakak pinjamin *hp* nya, *hp* aku habis *battle*”
(94) (00:27)

Kakak :”Kemana cincin Iin?”

Iin :”Kok bica sama ya cincin kita, kakak tau gak cincin aku ilang na kak kemalen kak,waktu aku mandi dikamal mandi” (95) (00:31)

Kakak :”Iya, kok bisa hilang cincin nya ?”

Iin :”Tin kan mandi, terus Iin sabun, Iin lepaskan cincin nya terus Iin tarok di dekat sabon mandi, Iin lupa ambel, Iin datengain udah gak ada, terus hilang, makkk cincin nya hilang , telus kata mamak, kok bica ditarok mana ? diralok sini, kok bica kata mamak, entah sih mak” (96) (00:36)

Kakak :”Jadi gak bilang minta belikan lagi?”

Iin :”Gak mau, gak ada duek kata mamak” (97) (00:37)

Kakak :”Tabungan Iin untuk apa?”

Iin :”Untuk beli sepeda, kak kalong yang aku pakai kemalen comel kan kak” (98) (00:41)

Kakak :”Iya, Iin kok masih ingat”

Iin :”Yaiyalah, kak kalau aku udah besar pakai sepeda besar ya” (99) (01:21)

Kakak :”Iin kemaren ke pekanbaru ya”

Iin :”Iya kak”

[10] Informasi Indeksal

Tanggal 14 januari 2019 pukul 21.45 wib durasi rekaman 40 detik, iin sedang mau tidur karena kecapean didepan tv sambil bercerita-cerita bahwa jam tangan Iin sama dengan teman nya yang bernama citra, Iin juga menayakan harga jam tangan nya kepada kakak nya (penulis). (File RD 10)

- Iin :”Lihat kaki Iin, aduhh sakit kali kak,kemalen jatuh disana karna gak pakai selop“ (100) (00:02)
- Kakak :”Kaki nya sakit karna asik main aja itu “
- Iin :”Iin kemalen main boneka sama main sepeda-sepeda sama agung sama citra” (101) (00:08)
- Iin : Iin capek jadinya” (102) (00:11)
- Kakak :”Iya kan, asik main-main aja “
- Iin :”Iya “
- Iin :”Kakak beli jam tangan Iin dimana ?” (103) (00:18)
- Kakak :”Pekanbaru”
- Iin :”Itu harganya empat ratus atau berapa?” (104) (00:23)
- Kakak :”40 ribu, iya kan mahal”
- Iin :”Jam tangan Iin sama kayak citra, tapi beda walnanya, punya Iin walna anggul (ungu) punya citra warna nanas (kuning)” (105) (00:28)
- Iin :”Mamak kenapa mandi cekarang?” (106) (00:31)
- mamak :”Iya, mamak mau undangan”

Iin :”Iin mandi becok pagi ajalah mak, tadi core Iin udah mandi pun,
cobak cuim, mangi kan! (107) (00:35)

Iin :”Kak, kakak tau gak”

Kakak :”Apa ?”

Iin :”Kak, gigik mamak ompong dua-duanya, dijabat dua-duanya na,
cobak tengok gigik kakak, iiikkkk,, bagus, bersih mantap”
(108) (00:40)

[11] Informasi Indeksal

Tanggal 15 Januari 2019 pukul 9:20 wib durasi rekaman 31 detik, Iin bermain bersama penulis (kakak) di halaman rumah sambil bermin mobil-mobilan dan Iin memberitahu kakak nya (penulis) bahwa boneka nya mata nya telah hilang.

(File RD 11)

Iin :”Kita main mobil-mobilan ayok!” (109) (00:02)

Kakak :”Cewek main bonek lah, jangan main mobil-mobilan“

Iin :”Gak mau“

Kakak :”Main boneka aja kita ya“

Iin :”Bonekanya udah jeyek” (110) (00:09)

Kakak :”Masih bagus kok“

Iin :”Kak ini bonekanya matana udah ilang“ (111) (00:18)

(matanya udah hilang)

Kakak :”Iin yang rusak ya”

Iin :”Iya”

Iin :”Mak..mamak tadi kak mimin beli tahu na, kakak pandai kan mak,
tapi tahu na gak dibayal mak. Lumah kita banjel na kak” (112) (00:28)

Mamak :”Iya”

Iin :”Mak, mobilan nya kok gak bisa di pejek” (113) (00:31)

Mamak :”Dirusak terus In..iin”

[12] Informasi Indeksal

Tanggal 15 Januari 2019 pukul 18:02 wib durasi rekaman 30 detik, Iin mandi dikamar mandi sambil memberitahu kakak nya bahwa sabun mandi yang Iin gunakan sangat wangi. (File RD 12)

Iin :”Iin mau sikat gigi ya kak“ (114) (00:03)

Kakak :”Iya“

Iin :”Kakak kenapa gak mandi “? (115) (00:06)

Kakak :”Nanti kakak mandi, mandi yang bersih ya “

Iin :”Ihh sabuna mangi betul ya” (116) (00:10)

(sabun mandinya harum sekali)

Kakak :”Keramas ya in , pakai sampo”

Iin :”Iya, tapi jangan banyak-banyak ya kak” (117) (00:14)

Kakak :”Iya“

Iin :”Uhh dingin betul” (118) (00:15)

(dingin sekali)

Kakak :”Iin kedinginan ya ?”

Iin :”Iya”

Kaakk :”Jangan mandi lama-lama ya “

Iin :”Iya, kakak vidioin iin ya“

Kakak :”Enggak”

Iin “Iya kakak video kan iin“

Kakak :”Tau dari mana?”

Iin :”Tau dari kakak, cepetan vidiokan Iin”

[13] Informasi Indeksal

Tanggal 15 Januari 2019 pukul 05: 35 wib durasi rekaman 40 detik, Iin selesai mandi dan sedang pakai baju sambil memberitahu kakak nya (penulis) bahwa hamphone Iin yang dibelikan bapak nya harganya mahal dan Iin membandingkan hp nya dengan hp teman nya. Iin juga meminta belikan laptop kepada kakak nya (penulis) seperti laptop kakaknya. (File RD 13)

Iin :”Hape Iin harganya mahal kak, bapak sama mamak yang beli 1 juta“
(119) (00:02)

Kakak : ”Iyaya, mahal kali ya, masih kecil udah punya handpone”

Iin : ”Memang iya mahal, agung hp nya kecil dak kayak Iin besal hp nya”
(120) (00:04)

Iin :”Kak itu apa kok cantik kali“? (121) (00:06)

Kakak :”Stiker gambar rumah “

- Iin :”Punya siapa ? punya kakak ya“ (122) (00:08)
- Kakak :”Iya, Iin punya ?”
- Iin :”Punya dikamar Iin juga, gambar kucing galong” (123) (00:21)
- Kakak :”Besar apa kecil?”
- Iin :”Kecil, mamak yang belikan kemalen
punya iin cantikan kak, kak toyong pegangkan boneka iin kak, iin mau
ambil minum” (124) (00:24)
- Kakak :”Kakak mintak ya In “
- Iin :”Iya, ini wewet (uang) Iin diaksih bapak , banyak kan kak ?”
(125) (00:28)
- Kakak :”Iya, mau beli apa ?”
- Iin :”Belik leptop kayak kakak tadi toleh itu” (126) (00:31)
- Kakak :”Buat apa sama Iin leptop, kan udah kakak belikan kemaren” .
- Iin :”Mainan leptop-leptopan Iin tapi udah rucak, dibanting sama agung,
udah gak bisa hidup” (127) (00:33)
- Kakak :”Semua mainan jangan dirusak”
- Iin :”Enggak doh kak
- Kakak “Enngak-enggak besok diulangin lagi”.
- Iin :”Iya-iya bos, ampun bos, besok belikan iin mobilan ya kak”!

[14] Informasi Indeksal

Tanggal 16 Januari 2019 pukul 13:05 wib durasi rekaman 1 menit 10 detik, Iin sedang bermain bersama teman nya, Iin bercerita tentang Iin main bersama teman nya agung bermain sepeda, Iin memberitahu kakak nya (penulis) bahwa Iin lari-lari dan Agung teman nya naik sepeda. (File RD 14)

- Agung :”Minta maaf aku ya In”
- Iin :”Nantik kau jaat lagi sama aku
- Agung :”Enggak do In”
- Iin :”Kak tengok hape nya, kakak mainan ya” (128) (00:14)
- Kakak :”Enggak”
- Iin :”Aku bisa mainan itu bisa na kak” (129) (00:17)
- Kakak :”Emang kakak ada nanyak ya?”
- Iin :”Ada itu, tadi aku nampak, ummmmmmm, sayang kakak”
- Kakak :”Nyangkut jigongnya”
- Iin :”Mana ada, itu bukan jigong, tapi itu dala”
- Kakak :”Iin kayak teh manis”
- Iin :”Kita temenan ya” (130) (00:26)
- Kakak :”Iin tadi dijemput sama agung ya?”
- Iin :”Iya, apa tidak kami main sepeda”
- Kakak :”Apa”

- Iin :”Tadi kami mainan sepeda, Iin lali-lali, agung naik sepeda, kalna agung gak mau gonceng aku, telus kami main ayunan, agung kuat-kuat jadi aku jatuh” (131) (00:33)
- Kakak :”Jadi Iin jatuh nya ?”
- Iin :”Iya”
- Iin :”Di rumah agung ada kelinci na kak, kelincinya comel kali” (132) (00:38)
- Kakak :”Iya, betulah gak bohong?”
- Iin :”Iya, benel, enggak bohong”
- Kakak :”Belikan kakak bawang dek”
- Iin :”Kemelen itu kak, mamak suruh aku belik tahu sama tempe di kedai, jadi aku beli satu-satunya terus malah salah aku beli mie lidi” (133) (00:45)
- Kakak :”Iya, kata mamak, gak papa lah?”
- Iin :”Iya kata mamak, gak papa lah”
- Iin :”Aku beli galem kasal malah salah, terus yang betol belik bak yamok” (134) (00:50)
- Kakak :”Lucu adek ya, gerem kakak”
- Iin :”Besok aku sekoah ya, janji aku sekolah di sana di luar” (135) (01:04)
- Kakak :”Jauh, sekolah nya, dekat mamak lah.”
- Iin :”Kakak lah yang anterin, kemalen kakak bawak keleta, apa kakak udah siap ujian, tapi sekarang kakak gak bawak keleta”?

Kakak :”Iya-ya”

[15] Informasi Indeksal

Tanggal 16 Januari 2019 pukul 15:05 wib durasi rekaman 1 menit 25 detik, Iin memberitahu kakak nya (penulis) bahwa Iin memiliki tabungan yang banyak untuk beli sepeda, Iin juga menceritakan bahwa Iin sudah besar karna sudah bisa pakai baju sendiri tetapi Iin juga masih kecil karna masih ngompol dicelana saat tidur.

(File RD 15)

Iin :”Kak sini lah Iin kacih tau !” (136) (00:04)

(kak sini lah iin kasih tau)

kakak :”Kasih tau apa dek ?”

Iin :”Kak, Iin ada tabungan na kak, dekat lemari itu, ssssstt jangan bilang siapa- siapa ya kak, waktu kemaren itu Iin Jalan- Jalan ama ke tempat nenek” (137) (00:09)

Kakak :”Ngapain ketempat nenek “

Iin :”Jalan-jalan lah kak, kak.. kakak mainan lah!”

Kakak :”Mainan lah sendiri, kakak lihatin“

Iin :”Mak, Iin kenapa gak dibeikan cepeda, Iin mau beli cepeda kayak

Zuwa cama Agung mak, bial bica main cepeda, (bercakap dengan

ibu nya)” (138) (00:15)

(Mak, Iin kenapa gak dibeli kan sepeda, Iin mau beli sepeda kayak Zuwa sama Agung mak, biar bisa main sepeda. (bercakap sama ibunya)

kakak :”Besok lah kalau Iin udah besar baru beli sepeda”

Iin :”Iya becok ,becok lagi , becok lagi , hmmmmm”

(besok lagi, besok lagi, hmmmmm ”

kakak :”Emang Iin udah besar?”

Iin :”Iin udah becal udah bisa pakai baju ndili kemalen, tapi masi kecil, Iin macih cukak ngompol kalau tidul,telus mamak malah-malahin”
(139) (00:23)

(Iin udh besar udah bisa pakai baju sendiri kemaren, tapi masih kecil, Iin masih suka ngompol kalau tidur, terus mamak marah-marahin Iin)

Kakak :”Iya ,iih gak malu, udah besar masi ngompol“

Iin :”Biar aja kak, banjer lumah kita na kak“ (140) (00:27)

Kakak :”Iyah, Iin sukak main air ?”

Iin :”Iin mana suka main air tapi mandi ujan” (141) (00:35)

(Iin gak suka main air tapi mandi hujan)

Kakak :”Hmmm”

Iin :”Kakak gak lihat foto Iin? “ (142) (00:39)

(kakak gak lihat foto Iin)

Kakak :”Mana foto Iin, ada emangnya?”

Iin :”Ada na poto Iin cantik na kak, dihape Iin, nantik kak Fifin curuh kilim di hape kakak ya, emang hape kakak bisa kilim poto, emang bica ya”? (143) (00:45)

(ada ya poto iin cantik kak, di *hp* Iin, nanti kak fifin suruh kiri di *hp* kakak ya, emang nya *hp* kakak bisa kirim poto ? emang bisa ya?)

Kakak :”Bisa nanti kirim ya?”

Iin :”Janganlah kak, gak usah lagi malu na kak, kemalen Iin poto cantik kali, pakek tudong, pakek kaca mata ,milip nenek jawa kak” (144) (00:47)

(Malu na kak, kemaren iin poto cantik kali, pakai krudung atau jilbab, pakai kaca mata, mirip nenek jawa kak)

Kakak :”Iya?”

Iin :”Iya, kakak cantik kali bajunya, kakak mau kemana ? Iin ikut ya.. hemmmmm mangi kali kakak ya, pakai minyak mangi apa? (145) (00:54)

Iin :Cemalam itu gak teman ama Agung , Zuwa, Iin cuman main cama adek Hana, kemalen cole, kemalen mamak pelgi ke cimpang Iin dibelikan bakco, kakak gak makan bakco ya ?” (146) (01:04)

Kakak :”Adek juga cantik”

Iin :”Kak, selop kakak ada di situ, kenapa selop kakak di situ ?” (147)

(01:07)

Kakak :”Dimana ?”

Iin :”Ada Iin lihat di situ, jangan ditalok di situ kak, nanti rucak” (148)

(01:16)

Kakak :”Adek juga letak sandalnya disitu”

Iin :”Mana ada, selop Iin aja hilang, kakak jangan pergi ya, jangan pergi sama kak Fifin ya, sama Iin aja kak ” (149) (01:19)

[16] Informasi Indeksal

Tanggal 17 Januari 2019 pukul 14:05 wib durasi rekaman 1 menit 50 detik, Iin diruang tamu sedang ngumpul bersama keluarganya dan Iin bercerita bersama Ibunya bahwa temanya Agung gak mau sekolah. (File RD 16)

Iin :”Itu apa tadi, agen-agen?” (150) (00:05)

Kakak :”Permen jeli itu, macem ager-ager”

Iin :”Bentuk bunga ya, apa enak itu kak, kakak coba kayak gitu ya”(151)

(00:09)

Kakak :”Iya, udah maakaan adek ?”

Iin :”Adek lucu, anak nya siapa ini ?”(sambil melihat video) (152) (00:13)

Kakak :”Anak Fatma”

Iin :”Hana mana? Hana kan di situ, kakak kesitu ya? Ngapain kakak kesitu ha kak?” (153) (00:19)

- Kakak :”Gak ada”
- Iin :”Kakak banyak tas ya? Kakak tau, mamak kan susah, jualan Dicekolahan” (154) (00:22)
- Kakak :”Dari mana aja”
- Iin :”Tadi ciang aku kan bolak-balek, capek, tadi aku kan kerumah si Agung mau minta maf “ (155) (00:26)
- Kakak :”Tin kapan sekolah ?, Agung sama Citra udah sekolah”
- Iin :”Ennggak, Agung gak sekolah, sebenarnya Citra itu bohong kalau bohong nantik masuk nelaka” (156) (00:28)
- Kakak :”Kapan adek masuk sekolah, kan sepeda nya udah ada, pergilah sekolah naik sepeda berdua sama agung”
- Iin :”Agung itu katanya gak sekolah, gak mau dianya” (157) (00:33)
- Iin :”Katanya kakkak mau masak makanan kayak gini, yang enak ini” (158) (00:34)
- Kakak :”Nantik gak di makan?”
- Iin :”Iya dimakan, ini di mana kak, aku kok gak di ajak?” (159) (00:42)
- Iin :”banyak kali ini kak, gimana ini kak (sambil melihat foto di hanpone) (160) (00:46)
- Kakak :”Iya, di mall, jalan-jalan”
- Iin :”Kacian mamak cama bapak” (161) (00:59)
- Kakak :”Iyalah, nama nya kakak dapat duit”
- Iin :”Banyak kakak beli, suka ati kakak aja aja semuanya”

kakak :”Kakak kan dapat duit”

Iin :”Darimana ? dari mamak, sama bapak ya kak?, susah na mamak kak”

(162) (01:18)

Iin :”Sholatan nya cantik ya? kakak sholat di sini” (163) (01:26)

Kakak :”Itu bukan sholat tapi masjid”

Iin :”ohh, same aje”

Kakak :”Mana sama”

Iin :”Kakak di dapur atau di mana itu?” (164) (01:28)



Tabel 01 Deskripsi Data Dari Kalimat Deklaratif, Introgatif dan Imperatif yang Diujarkan oleh Iin Zahirotul Maunah

NO	No Data	No Informasi indeksal	Kalimat yang diujarkan Iin zahirotul Muanah	Keterangan Waktu
1	1	(1)	Gak bica ini, udah rucak hape nya	11 Januari 2019 pukul 09:01 Wib (00:08)
2	2	(1)	Gak bica lo ni hape nya Iin gak ada battle (batrai) nya	11 Januari 2019 pukul 09:01 Wib (00:12)
3	3	(1)	Iin banting cemalam karna gak mau idup	11 Januari 2019 pukul 09:01 Wib (00:31)
4	4	(1)	Udah jelek ini hpnya	11 Januari 2019 pukul 09:01 Wib (00:50)
5	5	(1)	napa?	11 Januari 2019 pukul 09:01 Wib (01:09)
6	6	(1)	Iin tan mintak belikan yang balu ama mamak	11 Januari 2019 pukul 09:01 Wib (01:23)
7	7	(1)	Kemalen core itu mintak belikan ama Bapak	11 Januari 2019 pukul 09:01 Wib (01:45)
8	8	(1)	Apa itu kak?	11 Januari 2019 pukul 09:01 Wib (01:45)
9	9	(1)	Lihat dulu Iin, buka mulutnya ! (sambil membuka mulut kakak nya	11 Januari 2019 pukul 09:01 Wib (02:05)
10	10	(1)	Itu bonbon kak, bukan pelmen, macak kakak bilang pelmen	11 Januari 2019 pukul 09:01 Wib (02:12)
11	11	(1)	Kata na mamak itu bonbon	11 Januari 2019 pukul 09:01 Wib (02:22)
12	12	(1)	Itu bonbon nya dapat dari mana kakak ?	11 Januari 2019 pukul 09:01 Wib (02:31)

13	13	(1)	Oohh, Iin mau kak, mau bobon satu aja	11 Januari 2019 pukul 09:01 Wib (02:47)
14	14	(1)	Ehhh, angan panggil ironlah kaak !”	11 Januari 2019 pukul 09:01 Wib (02:57)
15	15	(1)	Iin gak suka nanes, Iin gak suka nanes tapi suka makan, macem di tipi-tipi itu biar endut	11 Januari 2019 pukul 09:01 Wib (03:07)
16	16	(1)	Mana ada, pelut Iin emang udah gendut	11 Januari 2019 pukul 09:01 Wib (03:12)
17	17	(1)	Udah kak, jangan gitulah, malu	11 Januari 2019 pukul 09:01 Wib (03:20)
18	18	(2)	Janganlah kak, Iin mau nonton upin ipin	11 Januari 2019 pukul 13:05 wib (00:14)
19	19	(2)	Iin udah pinal kok, Iin bica baca ABC, Iin tau huluf 123	11 Januari 2019 pukul 13:05 wib (00:22)
20	20	(2)	Kak, dengelin ya, kemalen itu Iin lihat di tv	11 Januari 2019 pukul 13:05 wib (00:34)
21	21	(2)	Iya kemalen itu Iin lihat lihat upin ipin di tv baca ABC, terus panggil kak los-kak los	11 Januari 2019 pukul 13:05 wib (00:40)
22	22	(2)	Di tivi kemalen, waktu kakak pelgi	11 Januari 2019 pukul 13:05 wib (00:43)
23	23	(2)	Kecimpang sana, ama kak fifin	11 Januari 2019 pukul 13:05 wib (00:47)
24	24	(2)	Kemana ?	11 Januari 2019 pukul 13:05 wib (00:58)
25	25	(2)	Iin ikut ya kak, dimana kak caliknya	11 Januari 2019 pukul 13:05 wib (01:05)
26	26	(2)	Naik motor kan kak?	11 Januari 2019 pukul 13:05 wib (01:58)

27	27	(2)	Iin kan udah mandi tadi coleh itu lo kaak	11 Januari 2019 pukul 13:05 wib (02:43)
28	28	(2)	Iin udah mandi tadi coleh loh kak, coba cium pasti Mangi	11 Januari 2019 pukul 13:05 wib (02:49)
29	29	(2)	Ayok kak kita mandi ! nantik Iin mandi kaakak tinggal Iin	11 Januari 2019 pukul 13:05 wib (03:08)
30	30	(2)	Betul ya jangan boong, awas kalau boong masuk nelaka	11 Januari 2019 pukul 13:05 wib (03:14)
31	31	(2)	Tolong bukakan baju Iin kak!	11 Januari 2019 pukul 13:05 wib (03:18)
32	32	(2)	Iin gak bica	11 Januari 2019 pukul 13:05 wib (04:23)
33	33	(2)	Tapak kaki nya masih kecilkan, tolong lah kak	11 Januari 2019 pukul 13:05 wib (05:01)
34	34	(3)	Enaknya makan pakai iwak asin sama kecap	11 Januari 2019 pukul 16:48 wib (00:12)
35	35	(3)	Gimana cara nya kak?	11 Januari 2019 pukul 16:48 wib (00:29)
36	36	(3)	Anak Talom sama anak Elum	11 Januari 2019 pukul 16:48 wib (00:33)
37	37	(3)	Iyalah, namanya suka main panas	11 Januari 2019 pukul 16:48 wib (00:37)
38	38	(3)	Ennggak, Iin gak hitam kok, Iin putih	11 Januari 2019 pukul 16:48 wib (00:42)
39	39	(4)	Mamak pain?	11 Januari 2019 pukul 19.27 (00:07)
40	40	(4)	Nonton apa? nonton dandut	11 Januari 2019 pukul 19.27 (00:11)

41	41	(4)	Belon mak, kaki Iin sakit na mak, tadi kenak duli cawait tadi toleh itu	11 Januari 2019 pukul 19.27 (00:13)
42	42	(4)	Selop iin tapi rusak, belum di belikan mamak, selopnya kemarendiambil Agung waktu Iin main sama dia, selop ini jadi rucak karna Agung	11 Januari 2019 pukul 19.27 (00:20)
43	43	(4)	Di mana belinya dipekanbalu kak ?	11 Januari 2019 pukul 19.27 (00:23)
44	44	(4)	Ciapa yang beli ? Bapak Iin, mamak atau kakak ?	11 Januari 2019 pukul 19.27 (00:25)
45	45	(4)	Belikan!	11 Januari 2019 pukul 19.27 (00:28)
46	46	(4)	Aikk, apa cukup,pakai apa dikumpulkanya?	11 Januari 2019 pukul 19.27 (00:38)
47	47	(4)	Dapat duet nya dari mana ?	11 Januari 2019 pukul 19.27 (00:40)
48	48	(5)	Iin pandai macak wakwan kayak mamak	12 Januari 2019 pukul 09:21 wib (00:11)
49	49	(5)	Jangan lah Gung, nantik aja, belum macak coal na	12 Januari 2019 pukul 09:21 wib (00:16)
50	50	(5)	Nantik lah Gung, habis ini ya	12 Januari 2019 pukul 09:21 wib (00:29)
51	51	(5)	Iya-iya, tapi jangan ajak Zuwa lah Gung, aku males	12 Januari 2019 pukul 09:21 wib (00:32)
52	52	(5)	Zuwa jahat na	12 Januari 2019 pukul 09:21 wib (00:44)
53	53	(6)	Kak, kenapa agung gak temenan sama aku	12 Januari 2019 pukul 20:59 wib (00:09)
54	54	(6)	Kak, tadi Iin kan main cama Agung sama Citla aku lihat monyet banyak didekat cawit-cawit na kak, oiya kakak tau gak, aku kemalen undangan sama mamak, sama bapak di	12 Januari 2019 pukul 20:59 wib (00:17)

			lumah bang daos	
55	55	(6)	Kakak udah makan?	12 Januari 2019 pukul 20:59 wib (00:38)
56	56	(6)	Makan lah kakak cana, nanti caket	12 Januari 2019 pukul 20:59 wib (00:46)
57	57	(6)	Males lah kakak lambat dengernya	12 Januari 2019 pukul 20:59 wib (00:50)
58	58	(7)	Kak, kakak besok kan sekolah ?	12 Januari 2019 pukul 21.41 wib (00:07)
59	59	(7)	Aku besok mau main kesana lo kak	12 Januari 2019 pukul 21.41 wib (00:15)
60	60	(7)	Gak tau kak, kok gak kakak angkat tlfonnya kak ?	12 Januari 2019 pukul 21.41 wib (00:22)
61	61	(7)	Itu siapa ? bang daos ya, eh Abi ya ?	12 Januari 2019 pukul 21.41 wib (00:26)
62	62	(7)	Aabis itu aku belok kanan, belok kili bica,tapi bapak belum belikan sepeda	12 Januari 2019 pukul 21.41 wib (01:02)
63	63	(7)	Iin sayang kali sama kakak, kakak angan sedih ya, Iin mintak maf udah jaat	12 Januari 2019 pukul 21.41 wib (01:33)
64	64	(7)	Di dekat cekolahan banyak kayak gini na kak mainanya, aku besok mau kesekolahan sama mamak, ikut jualan mau cari mainan kayak gini, di sekolahan cana banyak	12 Januari 2019 pukul 21.41 wib (01:46)
65	65	(7)	iya, kakak ikut juga lah sana!	12 Januari 2019 pukul 21.41 wib (01:50)
66	66	(7)	Sebentar nyoh di sana, nantik balek lagi dirumah, aku mau cari kotak mainan ini, satu aja kak	12 Januari 2019 pukul 21.41 wib (02:18)

67	67	(7)	Besok kita tidor dicana, cama kak Mimin, cama Iin, cama kak Fifin,kayak dulu itu, kita tidul sama, kita cholat cama-cama kan	12 Januari 2019 pukul 21.41 wib (02:37)
68	68	(7)	Iya besok Iin tidur cama kakak, dikamal kakak yang warna hijau itu yang imut	12 Januari 2019 pukul 21.41 wib (02:41)
69	69	(7)	Kak mimin tapi, katanya kawan kak fifin belik salung tangan , kayak kakak itu kemalen	12 Januari 2019 pukul 21.41 wib (02:47)
70	70	(7)	Iya, besok aklau ada si agung , agung malu sama kakak	12 Januari 2019 pukul 21.41 wib (02:54)
71	71	(7)	Kemalen nenek ku datang, waktu nenek ku dating aku malu dan temen ku agung juga malu	12 Januari 2019 pukul 21.41 wib (02:51)
72	72	(7)	Ehh,, dengelin!	12 Januari 2019 pukul 21.41 wib (00:59)
73	73	(7)	Enggak, giginya Iin emang putih	12 Januari 2019 pukul 21.41 wib (03:02)
74	74	(7)	Kemalen, biasanya di hp kakak banyak mainan, apa kakak hapusin ?	12 Januari 2019 pukul 21.41 wib (03:06)
75	75	(7)	Emang iya, kak mainan beby nya kok gak bisa dibuka ?	12 Januari 2019 pukul 21.41 wib (03:09)
76	76	(7)	Kak,kemaren ada kakak-kakak mau kirim mainan di hp ku tapi gak bisa	12 Januari 2019 pukul 21.41 wib (03:11)
77	77	(7)	Karna penuh memolinya jadi gak bica, nantik kalau memolinya penuh hp nya lucak	12 Januari 2019 pukul 21.41 wib (03:15)
78	78	(7)	Hp kakak itu kecil kak, hp aku besar jadi memoli nya gak cukup	12 Januari 2019 pukul 21.41 wib (03:17)
79	79	(7)	Kakak tu olang sana jauh tapi kakak itu suka jaat	12 Januari 2019 pukul 21.41 wib (03:20)

80	80	(7)	Kakak itu, dia cuka makan makanan/jualan mamak, dia gak bayar, dia orang batak, namanya indah , ada juga kawan ku namanya alifah, waktu aku disekolahan aku jumpa dia, aku juga jumpa monyet, becok kakak datang kesekolahan ya dicana ada monyetnya	12 Januari 2019 pukul 21.41 wib (03:26)
81	81	(7)	Takut, yang kemalen itu ada monyet deket jembatan iin takut kan kak	12 Januari 2019 pukul 21.41 wib (03:30)
82	82	(8)	Apa itu kak?	13 januari 2018 pukul 20:04 wib (00:06)
83	83	(8)	Untuk apa ?	13 januari 2018 pukul 20:04 wib (00:10)
84	84	(8)	Tugas apa ?	13 januari 2018 pukul 20:04 wib (00:11)
85	85	(8)	Ehh..ehh, tengok itu cantik kali kak, ?	13 januari 2018 pukul 20:04 wib (00:13)
86	86	(8)	Gambal-gambal nya , apa ini kak ?	13 januari 2018 pukul 20:04 wib (00:14)
87	87	(8)	Cantiknyaa, ada permainan leptop kakak ?	13 januari 2018 pukul 20:04 wib (00:18)
88	88	(9)	Sukak, tapi udah kenyang, tadi udah makan jagung	14 januari 2019 pukul 13.20 wib (00:04)
89	89	(9)	Memang, tapi sekalang belum ngantuk	14 januari 2019 pukul 13.20 wib (00:10)
90	90	(9)	Kakak tidur sama mamak, aku tidur sama mamak ya	14 januari 2019 pukul 13.20 wib (00:12)
91	91	(9)	Waktu itu kak fin tinalin aku sendirian aku dikunci dilumah, waktu aku tidor, mamk pelgi, bapak pelgi, kak fin pelgi	14 januari 2019 pukul 13.20 wib (00:17)
92	92	(9)	Cantikk, kayak kakak	14 januari 2019 pukul 13.20 wib (00:22)

93	93	(9)	Coba iikk(tunjuk gigi) iihh bersih ya gigi kakak	14 januari 2019 pukul 13.20 wib (00:23)
94	94	(9)	Kak, kok gak kakak pinjamin hp nya, hp aku habis battle	14 januari 2019 pukul 13.20 wib (00:27)
95	95	(9)	Kok bica sama ya cincin kita, kakak tau gak cincin aku ilang na kak kemalen kak,waktu aku mandi dikamal mandi	14 januari 2019 pukul 13.20 wib (00:31)
96	96	(9)	Iin kan mandi, terus Iin sabunan, Iin lepaskan cicin nya terus Iin tarok didekat sabon mandi, Iin lupa ambil, Iin datengain udah gak ada, terus hilang	14 januari 2019 pukul 13.20 wib (00:36)
87	87	(9)	Gak mau, gak ada duek kata mamak	14 januari 2019 pukul 13.20 wib (00:37)
98	98	(9)	Untuk beli cepeda, kak kalong yang aku pakai kemalen comel kan kak	14 januari 2019 pukul 13.20 wib (00:41)
99	99	(9)	Yaiyalah, kak kalau aku udah besar pakai sepeda besar ya	14 januari 2019 pukul 13.20 wib (01:27)
100	100	(10)	Lihat kaki Iin, aduhh sakit kali kak,kemalen jatuh disana karna gak pakai selop	14 januari 2019 pukul 21.45 wib (00:02)
101	101	(10)	Iin kemalen main boneka sama main sepeda-sepeda sama agung sama citra	14 januari 2019 pukul 21.45 wib (00:08)
102	102	(10)	Iin capek jadinya	14 januari 2019 pukul 21.45 wib (00:11)
103	103	(10)	kakak beli jam tangan Iin dimana?	14 januari 2019 pukul 21.45 wib (00:18)
104	104	(10)	itu harganya empat ratus atau berapa?	14 januari 2019 pukul 21.45 wib (00:23)
105	105	(10)	Jam tangan Iin sama kayak Citra, tapi beda walnanya, punya Iin walna anggul (ungu)	14 januari 2019 pukul 21.45 wib (00:28)

			punya citla warna nanas (kuning)	
106	106	(10)	Mamak, kenapa mandi cekarang?	14 januari 2019 pukul 21.45 wib (00:31)
107	107	(10)	Iin mandi becok pagi ajalah mak, tadi core Iin udah mandi pun, cobak cuim, mangi kan!	14 januari 2019 pukul 21.45 wib (00:35)
108	108	(10)	Kak, gigik mamak ompong dua-duanya, dijabut dua-duanya na, cobak tengok gigik kakak, iikkkk,, bagus, bersih mantap	14 januari 2019 pukul 21.45 wib (00:40)
109	109	(11)	Kita main mobil-mobilan ayok!	15 Januari 2019 pukul 9:20 wib (00:02)
110	110	(11)	Bonekanya udah jeyek	15 Januari 2019 pukul 9:20 wib (00:09)
111	111	(11)	Kak ini bonekanya matana udah ilang	15 Januari 2019 pukul 9:20 wib (00:18)
112	112	(11)	Mak..mamak tadi kak mimin beli tahu na, kakak pandai kan mak, tapi tahu na gak dibayar mak. Lumah kita banjel na kak	15 Januari 2019 pukul 9:20 wib (00:28)
113	113	(11)	Mak, mobilan nya kok gak bisa di pejek	15 Januari 2019 pukul 9:20 wib (00:31)
114	114	(12)	Iin mau sikat gigi ya kak	15 Januari 2019 pukul 18:02 wib (00:03)
115	115	(12)	Kakak kenapa gak mandi?	15 Januari 2019 pukul 18:02 wib (00:06)
116	116	(12)	Ihh sabuna mangi betul ya	15 Januari 2019 pukul 18:02 wib (00:10)
117	117	(12)	Iya, tapi jangan banyak-banyak ya kak	15 Januari 2019 pukul 18:02 wib (00:14)
118	118	(12)	Uhh dingin betul	15 Januari 2019 pukul 18:02 wib (00:15)
119	119	(13)	Hape Iin harganya mahal kak, bapak sama mamak yang beli 1 juta	15 Januari 2019 pukul 05: 35 wib (00:02)

120	120	(13)	Memang iya mahal, Agung hp nya kecil gak kayak Iin besar hp nya	15 Januari 2019 pukul 05: 35 wib (00:04)
121	121	(13)	Kak itu apa kok cantik kali?	15 Januari 2019 pukul 05: 35 wib (00:06)
122	122	(13)	Punya siapa ? Punya kakak ya	15 Januari 2019 pukul 05: 35 wib (00:08)
123	123	(13)	Punya di kamar Iin juga, gambar kucing galong	15 Januari 2019 pukul 05: 35 wib (00:21)
124	124	(13)	Punya Iin cantikan kak, kak toyong pegangan boneka iin kak, Iin mau ambil minum	15 Januari 2019 pukul 05: 35 wib (00:24)
125	125	(13)	iya, ini wewet (uang) Iin dikasih bapak, banyak kan kak ?	15 Januari 2019 pukul 05: 35 wib (00:28)
126	126	(13)	Belik leptop kayak kakak tadi toleh itu	15 Januari 2019 pukul 05: 35 wib (00:31)
127	127	(13)	Mainan leptop-leptopan Iin tapi udah rucak, dibanting sama agung, udah gak bisa hidup	15 Januari 2019 pukul 05: 35 wib (00:33)
128	128	(14)	Kak tengok hape nya, kakak mainan ya	16 Januari 2019 pukul 13:05 wib (00:14)
129	129	(14)	Aku bisa mainan itu bisa na kak	16 Januari 2019 pukul 13:05 wib (00:19)
130	130	(14)	Jangan panggil aku teh manis, tapi panggil aku buah anggul	16 Januari 2019 pukul 13:05 wib (00:26)
131	131	(14)	Tadi kami mainan sepeda, Iin lali-lali, agung naik sepeda, kalna agung gak mau gonceng aku, telus kami main ayunan, agung kuat-kuat jadi aku jatuh	16 Januari 2019 pukul 13:05 wib (00:33)
132	132	(14)	Dirumah agung ada kelinci na kak, kelincinya comel kali	16 Januari 2019 pukul 13:05 wib (00:38)

133	133	(14)	Kemelen itu kak, mamak suruh aku belik tahu sama tempe di kedai, jadi aku beli satu-satunya terus malah salah aku beli mie lidi	16 Januari 2019 pukul 13:05 wib (00:45)
134	134	(14)	Aku beli galem kasal malah salah, terus yang betol belik bak yamok	16 Januari 2019 pukul 13:05 wib (00:50)
135	135	(14)	Besok aku sekoah ya, janji aku sekolah di sana di luar	16 Januari 2019 pukul 13:05 wib (01:04)
136	136	(15)	Kak sini lah Iin kacih tau !	16 Januari 2019 pukul 15:05 wib (00:04)
137	137	(15)	Kak, Iin ada tabungan na kak, dekat lemari itu, ssssstt jangan bilang siapa- siapa ya kak, waktu kemaren itu Iin Jalan- Jalan ama ke tempat nenek	16 Januari 2019 pukul 15:05 wib (00:9)
138	138	(15)	Mak , Iin kenapa gak dibeikan cepeda, Iin mau beli cepeda kayak juwa cama agung mak, bial bisa main cepeda	16 Januari 2019 pukul 15:05 wib (00:15)
139	139	(15)	Iin udah becal udah bisa pakai baju ndili kemalen, tapi masi kecil, Iin macih cukak ngompol kalau tidul,telus mamak malah-malahin	16 Januari 2019 pukul 15:05 wib (00:23)
140	140	(15)	Biar aja kak, banjer lumah kita na kak	16 Januari 2019 pukul 15:05 wib (00:27)
141	141	(15)	Iin mana suka main air tapi mandi ujan	16 Januari 2019 pukul 15:05 wib (00:35)
142	142	(15)	Kakak gak lihat poto Iin?	16 Januari 2019 pukul 15:05 wib (00:39)
143	143	(15)	Ada na poto Iin tantik na kak, dihape Iin, nantik tak fifin curuh kilim di hape tatak ya , emang hape kakak bisa kilim poto, emang bica ya?	16 Januari 2019 pukul 15:05 wib (00:45)

144	144	(15)	Janganlah kak, gak usah lagi malu na kak, kemalen lin poto tantik kali, pakek tudong, pakek kaca mata ,milip nenek jawa kak	16 Januari 2019 pukul 15:05 wib (00:47)
145	145	(15)	Iya, kakak cantik kali bajunya, kakak mau kemana ? Iin itut ya.. Hemmmmm mangi kali kakak ya, pakai minyak mangi apa?	16 Januari 2019 pukul 15:05 wib (00:45)
146	146	(15)	Cemalam itu gak teman ama Agung, Zuwa, Iin cuman main sama adek Hana, kemalen cole, kemalen mamak pelgi ke cimpang Iin dibelikan bakco, kakak gak makan bakco ya ?	16 Januari 2019 pukul 15:05 wib (01:04)
147	147	(15)	Kak, selop kakak ada di situ, kenapa selop kakak di situ ?	16 Januari 2019 pukul 15:05 wib (01:07)
148	148	(15)	Ada Iin lihat disitu, jangan ditalok dicitu kak, nanti rucak	16 Januari 2019 pukul 15:05 wib (01:16)
149	149	(15)	Mana ada, selop Iin aja hilang, kakak jangan pergi ya, jangan pergi sama kak finfin ya, sama Iin aja kak	16 Januari 2019 pukul 15:05 wib (01:19)
150	150	(16)	Itu apa tadi, agen-agen?	17 Januari 2019 pukul 14:05 wib (00:05)
151	151	(16)	Bentuk bunga ya, apa enak itu kak, kakak coba kayak gitu ya	17 Januari 2019 pukul 14:05 wib (00:09)
152	152	(16)	Adek lucu, anak nya siapa ini ?	17 Januari 2019 pukul 14:05 wib (00:13)
153	153	(16)	Hana mana? Hana kan disitu, kakak kesitu ya? Ngapain kakak kesitu, ha kak?	17 Januari 2019 pukul 14:05 wib (00:19)
154	154	(16)	Kakak banyak tas ya? Kakak tau, mamak kan susah, jualan dicekolahan	17 Januari 2019 pukul 14:05 wib (00:22)

155	155	(16)	Tadi ciang aku kan bolak-balek, capek, tadi aku kan kerumah si Agung mau minta maaf	17 Januari 2019 pukul 14:05 wib (00:26)
156	156	(16)	Ennggak, Agung gak sekolah, sebenarnya Citra itu bohong kalau bohong nantik masuk nelaka	17 Januari 2019 pukul 14:05 wib (00:28)
157	157	(16)	Agung itu katanya gak sekolah, gak mau dianya	17 Januari 2019 pukul 14:05 wib (00:33)
158	158	(16)	Katanya kakkak mau masak makanan kayak gini, yang enak ini	17 Januari 2019 pukul 14:05 wib (00:34)
159	159	(16)	Iya dimakan, ini dimana kak, aku kok gak di ajak?	17 Januari 2019 pukul 14:05 wib (00:42)
160	160	(16)	Banyak kali ini kak, gimana ini kak (sambil melihat foto di hanpone)	17 Januari 2019 pukul 14:05 wib (00:46)
161	161	(16)	Banyak y kakak beli tas, banyak kakak beli, suka-sukak ati kakak aja ya, aku gak dibelik kan	17 Januari 2019 pukul 14:05 wib (00:59)
162	162	(16)	Darimana ? Dari mamak, sama bapak ya kak?, susah na mamak kak	17 Januari 2019 pukul 14:05 wib (01:18)
163	163	(16)	Sholatan nya cantik ya?, kakak sholat disini	17 Januari 2019 pukul 14:05 wib (01::26)
164	164	(16)	Kakak di dapul atau dimana itu?	17 Januari 2019 pukul 14:05 wib (01:28)

2.2 Analisis Data

2.2.1 Pemerolehan Kalimat Deklaratif Pada Anak Usia 4 Tahun pada Iin Zahirotul Maunah di Desa Sungai Panji-panji Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir.

Data yang berupa ujaran kalimat deklaratif penulis dapatkan dengan menggunakan teknik simak libat cakap, teknik pancing, teknik catat, dan teknik rekam pada Iin Zahirotul Maunah. Iin dipancing dengan sejumlah pertanyaan yang nantinya kalimat-kalimat tersebut akan menunjukkan tanggapan dalam bentuk berita bagi lawan bicara, kalimat-kalimat deklaratif yang diujarkan oleh Iin Zahirotul Maunah itu akan dilihat dari tujuan dan fungsinya. Data yang penulis dapatkan kemudian penulis analisis dengan menggunakan teknik padan yaitu menyamakan data dari sampel dengan contoh dari teori-teori yang penulis pakai.

2.2.1.1 Kalimat Deklaratif yang Tujuan atau Kegunaannya untuk Menyampaikan Informasi Faktual Berkenaan dengan Alam Sekitar atau Pengalaman Penutur.

(1) Informasi Indeksal

Tanggal 11 Januari 2019 pukul 09:01 Wib, durasi rekaman 3 menit 22 detik di ruang tengah Iin terlihat kesal dikarenakan *game* yang mau dimainkan tidak mau terbuka. Iin Kemudian memberitahu kepada kakak (penulis) bahwa *game* dan *hanpdhone* sudah rusak.

(1) “Gak bisa ini, udah rusak hp nya” (00:08)

(gak bisa ini, udah rusak hp nya)

Data (1) menunjukkan bahwa Iin telah menghasilkan kalimat deklaratif. Kalimat yang diujarkan Iin merupakan kalimat penuh yang berbentuk kalimat deklaratif. Kalimat deklaratif yang disampaikan oleh Iin adalah kalimat deklaratif yang bertujuan atau kegunaannya untuk menyampaikan informasi faktual berkenaan alam sekitar atau pengalaman penutur. Iin menyampaikan informasi faktual berkenaan *hp* nya yang telah rusak. Iin memberitahu kepada mitra bicaranya bahwa *hp* nya rusak dan tidak bisa hidup karna dibanting. Hal ini juga terlihat pada tuturan data berikut.

(3) “Iin banting cemalam karna gak mau idup” (00:31)

(Iin banting semalam karna gak mau hidup)

Data (3) menunjukkan bahwa Iin telah menghasilkan kalimat deklaratif. Kalimat yang diujarkan Iin merupakan kalimat penuh yang berbentuk kalimat deklaratif. Kalimat deklaratif yang disampaikan oleh Iin adalah kalimat deklaratif yang bertujuan atau kegunaannya untuk menyampaikan informasi faktual berkenaan alam sekitar atau pengalaman penutur. Iin menginformasikan kepada kakak nya berdasarkan informasi faktual bahwa *hp* nya semalam dibanting karna tidak bisa hidup.

(7) “Kemalen core itu mintak belikan ama Bapak” (01:45)

(Kemaren sore itu minta belikan sama Bapak)

Data (7) menunjukkan bahwa Iin telah menghasilkan kalimat deklaratif. Kalimat yang diujarkan Iin merupakan kalimat penuh yang berbentuk kalimat deklaratif.

Kalimat deklaratif yang disampaikan oleh Iin adalah kalimat deklaratif yang bertujuan atau kegunaanya untuk menyampaikan informasi faktual berkenaan alam sekitar atau pengalaman penutur. Pada kalimat ini, Iin menyampaikan informasi faktual kepada kakak bahwa Iin dibelikan mainan oleh bapak nya kemaren sore.

(2) Informasi Indeksal

Tanggal 11 Januari 2019 pukul 13:05 wib durasi 5 menit 10 detik diruang telah Iin sedang nonton televisi film kesukaanya upin dan ipin, Iin menjelaskan kepada kakak nya (penulis) bahwa Iin bisa membaca ABC seperti upin dan ipin yang ada di acara televise tersebut.

(19) “Iin udah pintar kak, Iin bica baca ABC, Iin tau huruf 123” (00:22)

(Iin udah pintar kak, Iin bisa baca huruf ABC, Iin tau angka 123)

Data (19) menunjukkan bahwa Iin telah menghasilkan kalimat deklaratif. Kalimat yang diujarkan Iin merupakan kalimat penuh yang berbentuk kalimat deklaratif. Kalimat deklaratif yang disampaikan oleh Iin adalah kalimat deklaratif yang bertujuan atau kegunaanya untuk menyampaikan informasi faktual berkenaan alam sekitar atau pengalaman penutur. Pada kalimat ini, Iin menyampaikan informasi faktual kepada kakak (penulis) bahwa Iin anak yang pintar dan Iin sudah bisa baca huruf ABC dan Iin juga mengatakan bahwa Iin mengetahui angka 123, hal yang disampaikan oleh Iin adalah informasi yang faktual atau fakta yang berkenaan dengan

pengalaman nya bahwa Iin sudah bisa membaca dan berhitung. Iin belajar dengan upin dan ipin di *tv*. Iin mengikuti upin dan ipin membaca.

(20) “Kak, dengelin ya, ABCDEFGHIJ, kemalen Iin lihat upin ipin di tv baca itu” (00:34)

(kak, dengerin ya, ABCDEFGHIJ, kemaren Iin lihat upin ipin di televise baca itu)

Data (20) menunjukkan bahwa Iin telah menghasilkan kalimat deklaratif. Kalimat yang diujarkan Iin merupakan kalimat penuh yang berbentuk kalimat deklaratif. Kalimat deklaratif yang disampaikan oleh Iin adalah kalimat deklaratif yang bertujuan atau kegunaanya untuk menyampaikan informasi faktual berkenaan alam sekitar atau pengalaman penutur. Pada kalimat ini, Iin menyampaikan informasi faktual kepada kakaknya (penulis) Iin melihat upin ipin membaca ABC dan Iin memperagakan apa yang dibaca oleh upin ipin, Iin menginformasikan bahwa Iin melihat nya di *televise*. Apa yang di informasikan Iin merupakan kejadian yang Iin alami, dan Iin meberitahu kepada kakak (penulis).

(21) “Iya, kemalen itu Iin lihat upin ipin di tv baca ABC telus upin ipin panggil kak los nya” (00:40)

Data (21) menunjukkan bahwa Iin telah menghasilkan kalimat deklaratif. Kalimat yang diujarkan Iin merupakan kalimat penuh yang berbentuk kalimat deklaratif. Kalimat deklaratif yang disampaikan oleh Iin adalah kalimat deklaratif yang bertujuan atau kegunaanya untuk menyampaikan informasi faktual berkenaan alam sekitar atau pengalaman penutur. Pada kalimat ini, Iin menyampaikan informasi

faktual kepada kakak bahwa kemaren Iin melihat acara *televisi* upin ipin dan Iin melihat upin ipin sekolah membaca ABC terus Iin juga menginformasikan bahwa upin ipin suka memanggil kakak nya kak ros.

(32) “Iin gak bisa buka baju” (04:23)

Data (32) menunjukkan bahwa Iin telah menghasilkan kalimat deklaratif. Kalimat yang diujarkan Iin merupakan kalimat penuh yang berbentuk kalimat deklaratif. Kalimat deklaratif yang disampaikan oleh Iin adalah kalimat deklaratif yang bertujuan atau kegunaannya untuk menyampaikan informasi faktual berkenaan alam sekitar atau pengalaman penutur. Pada kalimat ini, Iin menyampaikan informasi faktual kepada kakak nya bahwa Iin tidak bisa membuka baju sendiri.

(4) informasi Indeksal

Tanggal 11 Januari 2019 pukul 19:27 durasi rekaman 44 detik berada diruang tamu saat Iin nonton *tv* bersama orang tua nya dan Iin memberitahu bahwa kaki nya sakit karna terkena duri sawit, kemudian Iin juga memberitahu bahwa sandal yang dipakainya sudah rusak.

(41) “Belon mak, kaki Iin sakit na mak, tadi kenak duli sawet, tadi coleh itu”

(00:13)

(balum mak, kaki Iin saki na ma, tadi kena duri sawit, tadi sore itu)

Data (41) menunjukkan bahwa Iin telah menghasilkan kalimat deklaratif. Kalimat yang diujarkan Iin merupakan kalimat penuh yang berbentuk kalimat deklaratif. Kalimat deklaratif yang disampaikan oleh Iin adalah kalimat deklaratif

yang bertujuan atau kegunaanya untuk menyampaikan informasi faktual berkenaan alam sekitar atau pengalaman penutur. Pada kalimat ini, Iin menyampaikan informasi faktual kepada orang tua nya yaitu (ibu) nya bahwa Iin belum makan dan kaki nya sakit karena terkena duri sawit waktu Iin main bersama teman-teman nya. pada kalimat yang Iin ucapkan ini berkenaan dengan informasi faktual yang memang benar terjadi bahwa kaki nya terkena duri sawit.

(6) Informasi Leksikal

Tanggal 12 Januari 2019 pukul 20:59 wib, Durasi rekaman 53 detik Iin bersama kakaknya di ruang tamu bercerita tentang teman-temannya. Iin juga bercerita tentang Iin dan teman nya melihat monyet banyak di pohon sawit.

(54) “Kak, tadi Iin kan main sama Agung sama Citra aku lihat monyet banyak di dekat cawet-cawet na kak, oiya kakak tau gak kemalen aku undangan sama mamak, sama bapak dirumah bang daos” (00:17)

(kak, tadi Iin kan main sama Agung sama Citra, aku lihat monyet banyak di dekat sawet-sawet na kak, oiya kakak tau gak kemaren aku undangan sama mamak, sama bapak dirumah bang Daus)

Data (54) menunjukan bahwa Iin telah menghasilkan kalimat deklaratif. Kalimat yang diujarkan Iin merupakan kalimat penuh yang berbentuk kalimat deklaratif. Kalimat deklaratif yang disampaikan oleh Iin adalah kalimat deklaratif yang bertujuan atau kegunaanya untuk menyampaikan informasi faktual berkenaan alam sekitar atau pengalaman penutur. Pada kalimat ini, Iin menyampaikan informasi

faktual kepada kakak (penulis) bahwa tadi siang waktu Iin bermain bersama teman-teman nya Iin melihat ada monyet di pohon sawit-sawit, dan Iin juga menceritakan bahwa Iin takut dengan monyet, Iin dan teman-temanya lari karna takut dengan monyet. Iin juga menceritakan pengalamanya bahwa Iin pernah undangan bersama orang tua nya (bapak) dan Mamak (ibu) di rumah bang daus yang mana bang daus itu adalah teman kakak (penulis).

(7) Informasi indeksal

Tanggal 12 Januari 2019 pukul 21.41 wib durasi rekaman 3 menit 35 detik. Di rumah depan tv, lagi nonton flm sifa di ANTV sambil cerita bahwa Iin sudah bisa naik sepeda tetapi belum dibelikan sepeda besar oleh bapak nya.

(59) “Aku besok mau main kesana lo kak” (00:15)

Data (59) menunjukkan bahwa Iin telah menghasilkan kalimat deklaratif. Kalimat yang diujarkan Iin merupakan kalimat penuh yang berbentuk kalimat deklaratif. Kalimat deklaratif yang disampaikan oleh Iin adalah kalimat deklaratif yang bertujuan atau kegunaanya untuk menyampaikan informasi faktual berkenaan alam sekitar atau pengalaman penutur. Pada kalimat ini, Iin menyampaikan informasi faktual kepada kakak (penulis) bahwa Iin akan pergi jalan-jalan bersama ibu nya.

(62) “Kak, aku kemalen kan main sepeda besal, aku laju-laju terus laju habis itu aku belok kanan bica, belok kili bica, tapi bapak belon belikan sepeda”
(00:30)

(Kak, aku kemaren kan main sepeda besar, aku laju-laju terus laju habis itu aku belok kanan bisa, belok kiri bisa, tapi bapak belum belikan sepeda)

Data (62) menunjukkan bahwa Iin telah menghasilkan kalimat deklaratif. Kalimat yang diujarkan Iin merupakan kalimat penuh yang berbentuk kalimat deklaratif. Kalimat deklaratif yang disampaikan oleh Iin adalah kalimat deklaratif yang bertujuan atau kegunaannya untuk menyampaikan informasi faktual berkenaan alam sekitar atau pengalaman penutur. Pada kalimat ini, Iin menyampaikan informasi faktual kepada kakak (penulis) bahwa kemaren sore Iin sudah bisa naik sepeda besar, berdasarkan pengalaman dan informasi yang disampaikan Iin bercerita naik sepeda nya laju-laju dan Iin sudah bisa belok kanan dan belok kiri tetapi belum dibelikan sepeda sama bapak nya dengan alasan Iin masih kecil nanti jatuh.

(64) “Di dekat cekolahan banyak kayak gini na kak mainan nya, aku besok mau kecekolahan cama mamak, ikut jualan mau carik mainan kayakgini”
(01:33)

(Di dekat sekolahan banyak macam ini kak, mainan nya , aku besok mau kesekolahan mau carik mainan kayak gini sama mamak, ikut jualan mau cari mainan macam gini)

Data (64) menunjukkan bahwa Iin telah menghasilkan kalimat deklaratif. Kalimat yang diujarkan Iin merupakan kalimat penuh yang berbentuk kalimat deklaratif. Kalimat deklaratif yang disampaikan oleh Iin adalah kalimat deklaratif yang bertujuan atau kegunaannya untuk menyampaikan informasi faktual berkenaan alam sekitar atau pengalaman penutur. Pada kalimat ini, Iin menyampaikan informasi

faktual kepada kakak (penulis) bahwa disekolahan banyak orang jual mainan dan Iin memberitahu Iin sering ikut kesekolah bersama mamak (ibu) nya untuk membeli mainan, dan besok Iin juga ikut kesekolahan. Berdasarkan cerita yang di informasikan merupakan fakta dan berkenaan dengan alam sekitar yang Iin rasakan.

(67) “besok kita tidor dicana, cama kak Mimin, cama kak Fifin, cama Iin, kayak

dulu itu kita tidur cama, kita cholat cama-cama kan” (02:37)

(besok kita tidur disana, sama kak Mimin, cama kak Fifin, cama Iin, kayak

dulu itu kita tidur sama, kita sholat sama-sama kan)

Data (67) menunjukkan bahwa Iin telah menghasilkan kalimat deklaratif. Kalimat yang diujarkan Iin merupakan kalimat penuh yang berbentuk kalimat deklaratif. Kalimat deklaratif yang disampaikan oleh Iin adalah kalimat deklaratif yang bertujuan atau kegunaanya untuk menyampaikan informasi faktual berkenaan alam sekitar atau pengalaman penutur. Pada kalimat ini, Iin menyampaikan informasi faktual dan bercerita kepada kakak (penulis) perna sholat bersama kakak-kakak nya dan pernah tidur bersama kakak nya, Iin juga bercerita setelah tidur Iin sering kecing di dalam celana. Berdasarkan cerita yang di informasikan merupakan fakta dan berkenaan dengan pengalaman yang Iin rasakan dan Iin menceritakan kejadian yang sudah lama.

(70) “Iya, besok kalau ada si agung, agung malu sama kakak” (02:54)

Data (70) menunjukkan bahwa Iin telah menghasilkan kalimat deklaratif. Kalimat yang diujarkan Iin merupakan kalimat penuh yang berbentuk kalimat deklaratif. Kalimat deklaratif yang disampaikan oleh Iin adalah kalimat deklaratif

yang bertujuan atau kegunaanya untuk menyampaikan informasi faktual berkenaan alam sekitar atau pengalaman penutur. Pada kalimat ini, Iin menyampaikan informasi faktual dan bercerita kepada kakak (penulis) bahwa teman nya yang bernama Agung malu sama kakak nya dan nenek nya.

(71) “Kemalen, nenek ku datang waktu nenek datang aku malu dan temen ku Agung juga malu” (02:54)

(Kemaren, nenk ku datang waktu nenek datang aku malu dan teman ku agung juga malu)

Data (71) menunjukkan bahwa Iin telah menghasilkan kalimat deklaratif. Kalimat yang diujarkan Iin merupakan kalimat penuh yang berbentuk kalimat deklaratif. Kalimat deklaratif yang disampaikan oleh Iin adalah kalimat deklaratif yang bertujuan atau kegunaanya untuk menyampaikan informasi faktual berkenaan alam sekitar atau pengalaman penutur. Pada kalimat ini, Iin menyampaikan informasi faktual kepada kakak (penulis) nenek nya datang kerumah nya dan waktu nenek nya datang Iin masih malu sama nenek nya, dan Iin punya teman bernama Agung, teman nya juga malu melihat nenek nya, ini merupakan informasi yang bersifat faktual dan pengalaman yang dirasakan oleh Iin pada waktu itu.

(76) “Kak, kemalen ada kakak-kakak mau minta kilim mainan di hape ku tapi gak bica” (03:09)

(Kak, kemaren ada kakak-kakak mau minta kirim mainan di hp ku tapi gak bisa)

Data (76) menunjukkan bahwa Iin telah menghasilkan kalimat deklaratif. Kalimat yang diujarkan Iin merupakan kalimat penuh yang berbentuk kalimat deklaratif. Kalimat deklaratif yang disampaikan oleh Iin adalah kalimat deklaratif yang bertujuan atau kegunaanya untuk menyampaikan informasi faktual berkenaan alam sekitar atau pengalaman penutur. Pada kalimat ini, Iin menyampaikan informasi faktual dan bercerita kepada kakak (penulis) bahwa ada seorang kakak-kakak yang minta kirim mainan di hp nya tetapi tidak bisa karena memorinya penuh. Iin memberi informasi berdasarkan fakta bahwa memori hape Iin penuh jadi gak bisa menerima mainan.

(77) “Karna penuh memoli hp nya,” (03:11)

(karna penuh memori hp nya)

Data (77) menunjukkan bahwa Iin telah menghasilkan kalimat deklaratif. Kalimat yang diujarkan Iin merupakan kalimat penuh yang berbentuk kalimat deklaratif. Kalimat deklaratif yang disampaikan oleh Iin adalah kalimat deklaratif yang bertujuan atau kegunaanya untuk menyampaikan informasi faktual berkenaan alam sekitar atau pengalaman penutur. Pada kalimat ini, Iin menyampaikan informasi faktual kepada kakak (penulis) bahwa permainan nya tidak bisa di kirim karena memori yang ada di hp Iin sudah penuh, Iin juga menginformasikan jika memori hp nya penuh nanti hp nya cepat rusak dan tidak bisa digunakan seperti hp bapak nya.

(78) “hp kakak itu kecil kak, hp aku besar jadi memoli nya gak cukup” (03:15)

(hp kakak itu kecil kak, hp aku besar jadi memori nya gak cukup)

Data (78) menunjukkan bahwa Iin telah menghasilkan kalimat deklaratif. Kalimat yang diujarkan Iin merupakan kalimat penuh yang berbentuk kalimat deklaratif. Kalimat deklaratif yang disampaikan oleh Iin adalah kalimat deklaratif yang bertujuan atau kegunaannya untuk menyampaikan informasi faktual berkenaan alam sekitar atau pengalaman penutur. Pada kalimat ini, Iin menyampaikan informasi faktual kepada kakak nya bahwa *hp* kakak yang ingin mengirim permainan itu memiliki *hp* yang kecil dan Iin memberitahu bahwa *hp* Iin besar jadi itu lah mengakibatkan bahwa memori *hp* nya tidak cukup.

(79) “Kakak itu olang cana, olang jauh, tapi kakak itu suka jahat” (03:17)

(kakak itu orang sana, olang jauh, tapi kakak itu suka jahat)

Data (79) menunjukkan bahwa Iin telah menghasilkan kalimat deklaratif. Kalimat yang diujarkan Iin merupakan kalimat penuh yang berbentuk kalimat deklaratif. Kalimat deklaratif yang disampaikan oleh Iin adalah kalimat deklaratif yang bertujuan atau kegunaannya untuk menyampaikan informasi faktual berkenaan alam sekitar atau pengalaman penutur. Pada kalimat ini, Iin menyampaikan informasi faktual kepada kakak (penulis) bahwa kakak yang Iin kenal itu adalah orang jauh dan Iin juga menginformasikan bahwa kakak tersebut suka jahat kepada nya.

(80) ”Kakak itu cukak juga makan makanan/jualan mamak dia gak bayar, kakak itu olang batak, namanya indah, ada juga kawan ku namanya afifah, waktu aku di cekolahan aku jumpa dia, aku juga jumpa monyet, besok kakak datang aja kesekolahan ya dicana ada monyetnya” (03:20)

Data (80) menunjukkan bahwa Iin telah menghasilkan kalimat deklaratif. Kalimat yang diujarkan Iin merupakan kalimat penuh yang berbentuk kalimat deklaratif. Kalimat deklaratif yang disampaikan oleh Iin adalah kalimat deklaratif yang bertujuan atau kegunaannya untuk menyampaikan informasi faktual berkenaan alam sekitar atau pengalaman penutur. Pada kalimat ini, Iin menyampaikan informasi faktual dan bercerita kepada mitra bicaranya bahwa kakak yang Iin kenal tersebut suka mencuri jualan (ibu) nya. Iin memberitahu bahwa kakak tersebut adalah orang batak yang jahat yang bernama indah. Iin memceritakan tentang teman nya yang bernama afifah, dan afifah adalah teman Iin disekolahan.

(9) Informasi Indeksal

Tanggal 14 januari 2019 pukul 13.20 wib durasi rekaman 1 menit 50 detik, mau tidur siang, di kamar sambil berbincang-bincang dengan kakak nya (penulis) bahwa Iin mengatakan kakak nya cantik dan Iin memberitahu kakak nya cicin nya yang hilang sama dengan cicin kakak nya.

(91) “Waktu itu, kak Fifin tinggalin aku sendirian aku di kunci di lumah waktu aku tidor, mamak pelgi, bapak pelgi kak Fifin pelgi” (00:12)

(Waktu itu, kak Fifin tinggalin aku sendirian, aku di kunci di rumah waktu aku tidur, mamak pergi, bapak pergi dan kak Fifin pergi)

Data (91) menunjukkan bahwa Iin telah menghasilkan kalimat deklaratif. Kalimat yang diujarkan Iin merupakan kalimat penuh yang berbentuk kalimat deklaratif. Kalimat deklaratif yang disampaikan oleh Iin adalah kalimat deklaratif

yang bertujuan atau kegunaannya untuk menyampaikan informasi faktual berkenaan alam sekitar atau pengalaman penutur. Pada kalimat ini, Iin menyampaikan informasi faktual kepada kakak (penulis) bahwa Iin pernah dikunci dari dalam rumah pada saat Iin tidur siang, Iin memberitahu yang menguncinya adalah kakak nya yang bernama Fifin dan waktu Iin bangun tidur Iin nangis-nangis.

(95) “Kok bisa sama ya cincin kita, kakak tau gak cincin aku ilang na kak kemalen kaak, waktu aku mau mandi di kamar mandi” (00:27)

(Kok bisa sama ya cincin nya kita, kakak tau gak cincin aku hilang na kak kemaren kak, waktu aku mau mandi di kamar mandi)

Data (96) menunjukkan bahwa Iin telah menghasilkan kalimat deklaratif. Kalimat yang diujarkan Iin merupakan kalimat penuh yang berbentuk kalimat deklaratif. Kalimat deklaratif yang disampaikan oleh Iin adalah kalimat deklaratif yang bertujuan atau kegunaannya untuk menyampaikan informasi faktual berkenaan alam sekitar atau pengalaman penutur. Pada kalimat ini, Iin menyampaikan informasi faktual kepada kakak (penulis) bahwa cincin nya hilang waktu Iin sedang mandi dan hilangnya dikamar mandi.

(96) “Iin kan mandi, terus Iin sabun, Iin lepaskan cincinya terus Iin tarok didekat sabon mandi, Iin lupa ambil, Iin datengin udah gak ada, terus ilang” (00:31)

Data (96) menunjukkan bahwa Iin telah menghasilkan kalimat deklaratif. Kalimat yang diujarkan Iin merupakan kalimat penuh yang berbentuk kalimat deklaratif. Kalimat deklaratif yang disampaikan oleh Iin adalah kalimat deklaratif

yang bertujuan atau kegunaanya untuk menyampaikan informasi faktual berkenaan alam sekitar atau pengalaman penutur. Pada kalimat ini, Iin menyampaikan informasi faktual kepada kakak (penulis) bahwa Iin mandi kemudian Iin sabun dan cincinya lepas Iin letakan didekat sabun mandi, setelah mandi Iin lupa mengambil cincinya, Iin datengin sudah tidak ada, terus cincinya hilang.

(10) Informasi Indeksal

Tanggal 14 Januari 2019 pukul 21.45 wib durasi rekaman 40 detik, Iin sedang mau tidur karena kecapean didepan tv sambil bercerita-cerita bahwa jam tangan Iin sama dengan teman nya yang bernama Citra, Iin juga menayakan harga jam tangan nya kepada kakak nya (penulis).

(100) “Lihat kaki Iin kak, aduhhhh cakit kali kak, kemaren jatuh di sana karna gak pakai selob” (00:02)

Data (100) menunjukkan bahwa Iin telah menghasilkan kalimat deklaratif. Kalimat yang diujarkan Iin merupakan kalimat penuh yang berbentuk kalimat deklaratif. Kalimat deklaratif yang disampaikan oleh Iin adalah kalimat deklaratif yang bertujuan atau kegunaanya untuk menyampaikan informasi faktual berkenaan alam sekitar atau pengalaman penutur. Pada kalimat deklaratif ini yang diujarkan oleh Iin menyampaikan informasi faktual kepada kakak (penulis) tentang kaki nya yang sakit, kaki nya sakit sebabkan Iin pernah jatuh karna tidak menggunakan sandal saat bermain, Iin memberitahu jatuh nya sudah ada 2 hari yang lalu.

(101) “Iin kemaren main boneka cama main cepeda-sepeda sama Agung sama Citla” (00:08)

Data (101) menunjukkan bahwa Iin telah menghasilkan kalimat deklaratif. Kalimat yang diujarkan Iin merupakan kalimat penuh yang berbentuk kalimat deklaratif. Kalimat deklaratif yang disampaikan oleh Iin adalah kalimat deklaratif yang bertujuan atau kegunaannya untuk menyampaikan informasi faktual berkenaan alam sekitar atau pengalaman penutur. Pada kalimat deklaratif ini yang diujarkan oleh Iin menyampaikan informasi faktual kepada kakak (penulis) bahwa kemaren Iin bermain boneka dan bermain sepeda-sepeda bersama Agung dan Citra, Iin juga menginformasikan kepada kakak (penulis) bahwa Agung dan Citra berantem saat bermain.

(105) “Jam tangan Iin sama kayak Citla, tapi beda warna nya, punya Iin warna anggul (ungu) punya Citla warna nanas (kuning)” (00:28)

Data (105) menunjukkan bahwa Iin telah menghasilkan kalimat deklaratif. Kalimat yang diujarkan Iin merupakan kalimat penuh yang berbentuk kalimat deklaratif. Kalimat deklaratif yang disampaikan oleh Iin adalah kalimat deklaratif yang bertujuan atau kegunaannya untuk menyampaikan informasi faktual berkenaan alam sekitar atau pengalaman penutur. Pada kalimat deklaratif ini yang diujarkan oleh Iin menyampaikan informasi faktual kepada kakak (penulis) bahwa jam tangan Iin hampir sama dengan jam tangan kawan nya yang bernama Citra, Iin juga membandingkan warna jam tangan Iin dengan jam tangan citra. Iin juga memberitahu

penulis bahwa warna jam tangan kawan nya adalah warna nanas yaitu warna kuning sedangkan jam tangan Iin adalah warna anggur yaitu warna ungu.

(107) “Iin mandi becok pagi ajalah mak, tadi cole Iin udah mandi pun, coba cium, mangi kan” (00:35)

Data (107) menunjukkan bahwa Iin telah menghasilkan kalimat deklaratif. Kalimat yang diujarkan Iin merupakan kalimat penuh yang berbentuk kalimat deklaratif. Kalimat deklaratif yang disampaikan oleh Iin adalah kalimat deklaratif yang bertujuan atau kegunaannya untuk menyampaikan informasi faktual berkenaan alam sekitar atau pengalaman penutur. Pada kalimat deklaratif ini yang diujarkan oleh Iin untuk menyampaikan informasi faktual kepada (ibu) nya bahwa Iin sudah mandi yaitu semalam sore dan Iin memberitahu kepada ibu nya bahwa badan nya masih wangi parfum.

(108) “Kak, gigik mamak ompong dua-dua nya, dicabut dua-dua na, coba tengok gigik kakak, iiiikkkk bagus bersih,mantap” (00:40)

Data (108) menunjukkan bahwa Iin telah menghasilkan kalimat deklaratif. Kalimat yang diujarkan Iin merupakan kalimat penuh yang berbentuk kalimat deklaratif. Kalimat deklaratif yang disampaikan oleh Iin adalah kalimat deklaratif yang bertujuan atau kegunaannya untuk menyampaikan informasi faktual berkenaan alam sekitar atau pengalaman penutur. Pada kalimat deklaratif ini yang diujarkan oleh Iin untuk menyampaikan informasi faktual kepada kakak (penulis) bahwa gigi (ibu) nya sudah ompong dua-dua nya karna gigi nya di cabut .

(11) Informasi Indeksal

Tanggal 15 Januari 2019 pukul 09:20 wib durasi rekaman 31 detik, Iin bermain bersama penulis (kakak) di halaman rumah sambil bermain mobil-mobilan dan Iin memberitahu kakak nya (penulis) bahwa boneka nya mata nya telah hilang.

(111) “Kak, ini boneka nya mata nya udah ilang” (00:18)

(Kak, ini boneka nya mata nya sudah hilang)

Data (111) menunjukkan bahwa Iin telah menghasilkan kalimat deklaratif. Kalimat yang diujarkan Iin merupakan kalimat penuh yang berbentuk kalimat deklaratif. Kalimat deklaratif yang disampaikan oleh Iin adalah kalimat deklaratif yang bertujuan atau kegunaannya untuk menyampaikan informasi faktual berkenaan alam sekitar atau pengalaman penutur. Pada kalimat deklaratif ini Iin menyampaikan informasi faktual kepada kakak (penulis) bahwa mata boneka yang dimainkan nya sudah hilang dikarenakan mata boneka nya di ambil sama Iin, karna boneka nya sudah rusak jadi mata nya di ambil dibuat mainan dan akhirnya matanya hilang.

(112) “Mak...mamak, tadi kak Mimin beli tahu na, kakak pande kan mak, kakakk cantik kan mak, tapi tahu na gak dibayal mak” (00:28)

Data (112) menunjukkan bahwa Iin telah menghasilkan kalimat deklaratif. Kalimat yang diujarkan Iin merupakan kalimat penuh yang berbentuk kalimat deklaratif. Kalimat deklaratif yang disampaikan oleh Iin adalah kalimat deklaratif yang bertujuan atau kegunaannya untuk menyampaikan informasi faktual berkenaan alam sekitar atau pengalaman penutur. Pada kalimat deklaratif ini Iin menyampaikan informasi faktual kepada (Ibu) nya bahwa kakak nya tadi membelikan tahu untuk di

masak dijadikan sayur, Iin memberitahu bahwa tahu yang dibeli belum dibayar oleh kakak nya.

(12) Informasi Indeksal

Tanggal 15 Januari 2019 pukul 18:02 wib durasi rekaman 30 detik, Iin mandi dikamar mandi sambil memberitahu kakak nya bahwa sabun mandi yang Iin gunakan sangat wangi.

(116) “Iihh kak sabun nya mangi betul ya” (00:10)

(Iihh kak sabun nya mangi betul ya)

Data (116) menunjukkan bahwa Iin telah menghasilkan kalimat deklaratif. Kalimat yang diujarkan Iin merupakan kalimat penuh yang berbentuk kalimat deklaratif. Kalimat deklaratif yang disampaikan oleh Iin adalah kalimat deklaratif yang bertujuan atau kegunaanya untuk menyampaikan informasi faktual berkenaan alam sekitar atau pengalaman penutur. Pada kalimat ini, Iin menyampaikan informasi faktual kepada kakak (penulis) bahwa sabun nya sangat wangi dan Iin menyukai sabun yang diberikan oleh kakak nya (penulis).

(118) “Uuhhhh dingin betul” (00:15)

Data (118) menunjukkan bahwa Iin telah menghasilkan kalimat deklaratif. Kalimat yang diujarkan Iin merupakan kalimat penuh yang berbentuk kalimat deklaratif. Kalimat deklaratif yang disampaikan oleh Iin adalah kalimat deklaratif yang bertujuan atau kegunaanya untuk menyampaikan informasi faktual berkenaan

alam sekitar atau pengalaman penutur. Pada kalimat ini, Iin menyampaikan informasi faktual kepada mitra bicaranya bahwa air nya sangat dingin.

(13) Informasi Indeksal

Tanggal 15 Januari 2019 pukul 05: 35 wib durasi rekaman 40 detik, Iin selesai mandi dan sedang pakai baju sambil memberitahu kakak nya (penulis) bahwa *hamphone* Iin yang dibelikan bapak nya harganya mahal dan Iin membandingkan *hp* nya dengan *hp* teman nya. Iin juga meminta belikan laptop kepada kakak nya (penulis) seperti laptop kakaknya.

(119) “*hp* Iin halganya mahal kak, bapak sama mamak Iin yang belikan halganya 1 juta” (00:02)

Data (119) menunjukkan bahwa Iin telah menghasilkan kalimat deklaratif. Kalimat yang diujarkan Iin merupakan kalimat penuh yang berbentuk kalimat deklaratif. Kalimat deklaratif yang disampaikan oleh Iin adalah kalimat deklaratif yang bertujuan atau kegunaanya untuk menyampaikan informasi faktual berkenaan alam sekitar atau pengalaman penutur. Pada kalimat deklaratif yang diujarkan oleh Iin bertujuan untuk menyampaikan informasi faktual kepada kakak (penulis) bahwa harga *hp* yang Iin punya mahal, Iin juga memberitahu yang membelikan *hp* tersebut adalah kedua orang tua nya.

(120) “Memang iya mahal, agung *hp* nya kecil dak kayak Iin besar *hp* nya”

(Memang iya mahal, agung *hp* nya kecil gak macem Iin besar *hp* nya)

Data (120) menunjukkan bahwa Iin telah menghasilkan kalimat deklaratif. Kalimat yang diujarkan Iin merupakan kalimat penuh yang berbentuk kalimat deklaratif. Kalimat deklaratif yang disampaikan oleh Iin adalah kalimat deklaratif yang bertujuan atau kegunaannya untuk menyampaikan informasi faktual berkenaan alam sekitar atau pengalaman penutur. Pada kalimat deklaratif yang diujarkan oleh Iin ini bertujuan untuk menyampaikan informasi faktual kepada kakak (penulis) bahwa teman nya yang bernama agung *hp* nya kecil tidak seperti *hp* Iin yang besar.

(123) “Dikamal Iin juga ada gambar macam kakak, gambal kucing galong”

(00:21)

(Dikamar Iin juga ada gambar macam kakak, gambar kucing galong)

Data (123) menunjukkan bahwa Iin telah menghasilkan kalimat deklaratif. Kalimat yang diujarkan Iin merupakan kalimat penuh yang berbentuk kalimat deklaratif. Kalimat deklaratif yang disampaikan oleh Iin adalah kalimat deklaratif yang bertujuan atau kegunaannya untuk menyampaikan informasi faktual berkenaan alam sekitar atau pengalaman penutur. Pada kalimat deklaratif ini Iin menyampaikan informasi faktual kepada kakak (penulis) bahwa di kamar nya ada gambar kucing yang sama dengan punya kakak (penulis).

(124) “Punya Iin kecil, mamak yang belikan kemalen” (00:24)

(Punya Iin kecil, mamak yang belikan kemaren”

Data (124) menunjukkan bahwa Iin telah menghasilkan kalimat deklaratif. Kalimat yang diujarkan Iin merupakan kalimat penuh yang berbentuk kalimat deklaratif. Kalimat deklaratif yang disampaikan oleh Iin adalah kalimat deklaratif

yang bertujuan atau kegunaanya untuk menyampaikan informasi faktual berkenaan alam sekitar atau pengalaman penutur. Pada kalimat deklaratif ini Iin menyampaikan informasi faktual kepada kakak (penulis) bahwa yang memberi gambar tersebut adalah (ibu) nya dan gambar tersebut sudah lama.

(125) “Iin ada duet (uang) dikasih bapak, untuk beli speda katanya” (00:28)

(Iin ada uang dikasih bapak, untuk beli speda katanya)

Data (125) menunjukkan bahwa Iin telah menghasilkan kalimat deklaratif. Kalimat yang diujarkan Iin merupakan kalimat penuh yang berbentuk kalimat deklaratif. Kalimat deklaratif yang disampaikan oleh Iin adalah kalimat deklaratif yang bertujuan atau kegunaanya untuk menyampaikan informasi faktual berkenaan alam sekitar atau pengalaman penutur, pada kalimat deklaratif ini yang diujarkan oleh Iin menginformasikan kepada kakak (penulis) Iin memiliki uang yang mana uang tersebut dari bapak nya.

(127) “Maianan leptop-leptopan Iin udah rucak, dibanting sama agung, udah gak bica hidup kak” (00:33)

Data (127) menunjukkan bahwa Iin telah menghasilkan kalimat deklaratif. Kalimat yang diujarkan Iin merupakan kalimat penuh yang berbentuk kalimat deklaratif. Kalimat deklaratif yang disampaikan oleh Iin adalah kalimat deklaratif yang bertujuan atau kegunaanya untuk menyampaikan informasi faktual berkenaan alam sekitar atau pengalaman penutur. Pada kalimat deklaratif ini yang diujarkan oleh Iin untuk menyampaikan informasi faktual kepada kakak (penulis) bahwa mainan leptop-leptopan yang dibeli oleh kakak (penulis) sudah rusak, mainan tersebut

rusak karena dibanting sama teman nya dan teman nya yang banting mainan tersebut bernama Agung, Iin juga memberitahu bahwa mainan nya tidak bisa hidup lagi.

(129) “Aku bisa mainan itu, bica na kak”

Data (129) menunjukkan bahwa Iin telah menghasilkan kalimat deklaratif. Kalimat yang diujarkan Iin merupakan kalimat penuh yang berbentuk kalimat deklaratif. Kalimat deklaratif yang disampaikan oleh Iin adalah kalimat deklaratif yang bertujuan atau kegunaanya untuk menyampaikan informasi faktual berkenaan alam sekitar atau pengalaman penutur. Pada kalimat deklaratif yang diujarkan oleh Iin untuk menyampaikan informasi faktual kepada mitra tuturnya bahwa Iin bisa mainan *game* yang berada di *hp* kakak nya (penulis).

(14) Informasi Indeksal

Tanggal 16 Januari 2019 pukul 13:05 wib durasi rekaman 1 menit 10 detik, Iin sedang bermain bersama teman nya, Iin bercerita tentang Iin main bersama teman nya agung bermain sepeda, Iin memberitahu kakak nya (penulis) bahwa Iin lari-lari dan Agung naik naik sepeda.

(131) “Tadi kami main cepeda, Iin lali-lali, agung naik cepeda, kalna agung gak mau bonceng aku, terus kami main ayunan, Agung kuat-kuat jadi aku jatuh” (00:33)

Data (131) menunjukkan bahwa Iin telah menghasilkan kalimat deklaratif. Kalimat yang diujarkan Iin merupakan kalimat penuh yang berbentuk kalimat deklaratif. Kalimat deklaratif yang disampaikan oleh Iin adalah kalimat deklaratif

yang bertujuan atau kegunaanya untuk menyampaikan informasi faktual berkenaan alam sekitar atau pengalaman penutur. Pada kalimat deklaratif ini yang diujarkan oleh Iin untuk menyampaikan informasi faktual kepada kakak (penulis) bahwa Iin awalnya main sepeda bersama Agung, Iin cerita Iin gak di bonceng sama Agung dan setelah main sepeda Agung dan Iin main ayunan, Iin di ayun-ayun sama Agung sampai jatuh.

(133) “Kemalen itu kak, mamak suruh aku belik tahu sama tempe di kedei, jadi aku beli satu-satu telus malah salah aku beli mie lidi” (00:45)

(kemaren itu kak, mamak suruh aku belik tahu sama tempe di warung, jadi aku beli satu-satu terus malah salah yang aku beli mie lidi)

Data (133) menunjukkan bahwa Iin telah menghasilkan kalimat deklaratif. Kalimat yang diujarkan Iin merupakan kalimat penuh yang berbentuk kalimat deklaratif. Kalimat deklaratif yang disampaikan oleh Iin adalah kalimat deklaratif yang bertujuan atau kegunaanya untuk menyampaikan informasi faktual berkenaan alam sekitar atau pengalaman penutur. Pada kalimat deklaratif yang diujarkan oleh Iin menyampaikan informasi faktual kepada kakak (penulis) bahwa Iin pernah disuruh belanja sama (ibu) nya. Iin belanja tempe dan tahu waktu itu Iin belanjanya di warung dan belanjanya jalan kaki.

(15) Informasi Indeksal

Tanggal 16 Januari 2019 pukul 15:05 wib durasi rekaman 1 menit 25 detik, Iin memberitahu kakak nya (penulis) bahwa Iin memiliki tabungan yang banyak untuk

beli sepeda, Iin juga menceritakan bahwa Iin sudah besar karna sudah bisa pakai baju sendiri tetapi Iin juga masih kecil karna masih ngompol dicelana saat tidur.

(137) “Kak, Iin ada tabungan na kak, dekat lemali itu, sstttt jangan bilang siapa-siapa ya kak, waktu kemalen itu jalan-jalan ketempat nenek dikasih tabungan” (00:09)

Data (137) menunjukkan bahwa Iin telah menghasilkan kalimat deklaratif. Kalimat yang diujarkan Iin merupakan kalimat penuh yang berbentuk kalimat deklaratif. Kalimat deklaratif yang disampaikan oleh Iin adalah kalimat deklaratif yang bertujuan atau kegunaannya untuk menyampaikan informasi faktual berkenaan alam sekitar atau pengalaman penutur. Pada kalimat deklaratif yang diujarkan oleh Iin menyampaikan informasi faktual kepada kakak (penulis) bahwa Iin mempunyai tabungan dan tabungan itu didapat dari nenek nya.

(139) “Iin udah becal, udah bisa pakai baju ndili kemalen, tapi masih kecil, Iin masih cukak ngompol kalau tidul, terus mamak malah-malahin Iin kalau Iin ngompol dicelana” (00:23)

(Iin udah besar, udah bisa pakai baju sendiri kemaren, tapi masih kecil, Iin masih sukak ngompol kalau tidur, terus mamak marah-marahin Iin kalau Iin ngompol dicelana)

Data (139) menunjukkan bahwa Iin telah menghasilkan kalimat deklaratif. Kalimat yang diujarkan Iin merupakan kalimat penuh yang berbentuk kalimat deklaratif. Kalimat deklaratif yang disampaikan oleh Iin adalah kalimat deklaratif yang bertujuan atau kegunaannya untuk menyampaikan informasi faktual berkenaan

alam sekitar atau pengalaman penutur. Pada kalimat deklaratif yang diujarkan Iin untuk menyampaikan informasi faktual kepada kakak (penulis) Iin masih suka ngompol dicelana.

(140) “Kak, lumah kita banjel na kak” (00:27)

(kak, rumah kita banjir na kak)

Data (140) menunjukkan bahwa Iin telah menghasilkan kalimat deklaratif. Kalimat yang diujarkan Iin merupakan kalimat penuh yang berbentuk kalimat deklaratif. Kalimat deklaratif yang disampaikan oleh Iin adalah kalimat deklaratif yang bertujuan atau kegunaannya untuk menyampaikan informasi faktual berkenaan alam sekitar atau pengalaman penutur. Pada kalimat deklaratif ini yang diujarkan Iin menyampaikan informasi faktual kepada kakak (penulis) bahwa rumah nya banjir karna hujan deras, Iin menginformasikan nya saat kakak nya sedang membereskan tempat tidur.

(141) “Ehh, Iin mana cuka main aer tapi cuka nya mandi ujan” (00:35)

(Iin mana suka main air tapi suka nya mandi hujan)

Data (141) menunjukkan bahwa Iin telah menghasilkan kalimat deklaratif. Kalimat yang diujarkan Iin merupakan kalimat penuh yang berbentuk kalimat deklaratif. Kalimat deklaratif yang disampaikan oleh Iin adalah kalimat deklaratif yang bertujuan atau kegunaannya untuk menyampaikan informasi faktual berkenaan alam sekitar atau pengalaman penutur. Pada kalimat deklaratif yang diujarkan Iin menyampaikan informasi faktual kepada kakak (penulis) bahwa Iin tidak suka main air tetapi Iin suka nya mandi hujan.

(16) Informasi Indeksal

Tanggal 17 Januari 2019 pukul 14:17 wib durasi rekaman 17 menit 50 detik, Iin diruang tamu sedang ngumpul bersama keluarganya dan Iin cerita bersama Ibu nya bahwa temannya yang bernama agung tidak mau sekolah.

(155) “Tadi siang aku bolak-balek, capek kali aku kerumah agung mau minta maf, kemalen aku gak teman cama dia” (00:26)

(Tadi siang aku bolak-balek, capek kali aku kerumah agung mau minta maf, kemaren aku gak teman sama dia)

Data (155) menunjukkan bahwa Iin telah menghasilkan kalimat deklaratif. Kalimat yang diujarkan Iin merupakan kalimat penuh yang berbentuk kalimat deklaratif. Kalimat deklaratif yang disampaikan oleh Iin adalah kalimat deklaratif yang bertujuan atau kegunaanya untuk menyampaikan informasi faktual berkenaan alam sekitar atau pengalaman penutur. Pada kalimat deklaratif yang diujarkan oleh Iin menyampaikan informasi faktual kepada (ibu) nya bahwa Iin tadi siang bolak balik main kerumah Agung, tapi Agung nya tidak ada.

(157) “Enggak, agung gak cekolah, cebenelnya citra itu boong kalau boong nantik masuk nelaka” (00:28)

(Enggak, agung gak sekolah, sebenarnya citra itu boong kalau bahoong nantik masuk neraka)

Data (157) menunjukkan bahwa Iin telah menghasilkan kalimat deklaratif. Kalimat yang diujarkan Iin merupakan kalimat penuh yang berbentuk kalimat deklaratif. Kalimat deklaratif yang disampaikan oleh Iin adalah kalimat deklaratif

yang bertujuan atau kegunaanya untuk menyampaikan informasi faktual berkenaan alam sekitar atau pengalaman penutur. Pada kalimat deklaratif ini yang diujarkan Iin untuk menyampaikan informasi faktual kepada kakak (penulis) bahwa teman nya yang bernama agung tidak sekolah.

(158) “Agung itu gak mau cekolah kata nya dia kak” (00:33)

(Agung itu gak mau Sekolah kata nya dia kak)

Data (158) menunjukan bahwa Iin telah menghasilkan kalimat deklaratif. Kalimat yang diujarkan Iin merupakan kalimat penuh yang berbentuk kalimat deklaratif. Kalimat deklaratif yang disampaikan oleh Iin adalah kalimat deklaratif yang bertujuan atau kegunaanya untuk menyampaikan informasi faktual berkenaan alam sekitar atau pengalaman penutur. Pada kalimat deklaratif yang diujarkan oleh Iin untuk menyampaikan informasi faktual kepada kakak (penulis) bahwa teman nya yang bernama Agung sekolah bohongan.

Tabel 02 Sub Masalah 01. Analisis Kalimat Deklaratif yang Tujuan atau Kegunaan untuk Menyampaikan Informasi Faktual Berkenaan dengan Alam Sekitar atau Pengalaman Penutur.

NO	No Data	No Informasi Indeksal	File Rekaman Data (FRD)	Durasi	Tuturan Kalimat yang diujarkan anak
1	1	1	1	(00:08)	Gak bica ini, udah rucak hape nya.
2	3	1	1	(00:31)	Iin banting cemalam karna gak mau idup

3	7	1	1	(01:45)	Kemalen core itu mintak belikan ama Bapak
4	19	2	2	(00:22)	Iin udah pintar kak, Iin bica baca ABC, Iin tau huruf 123
5	20	2	2	(00:30)	Kak, dengelin ya, ABCDEFGHIJ, kemalen Iin lihat upin ipin di tv baca itu
6	21	2	2	(00:40)	Iya, kemalen itu Iin lihat upin ipin di tv baca ABC terus upin ipin panggil kak los nya”
7	32	2	2	(04:23)	Iin gak bica
8	41	4	4	(00:13)	Belon mak, kaki Iin sakit na mak, tadi kenak duli sawet, tadi coleh itu
9	54	6	6	(00:17)	Kak, tadi Iin kan main cama agug sama citra aku lihat monyet banyak di dekat cawet-cawet na kak, oiya kakak tau gak kemalen aku undangan sama mamak, sama bapak dirumah bang daos
10	59	7	7	(00:15)	Aku besok mau main kesana lo kak
11	62	7	7	(00:30)	Kak, aku kemalen kan main sepeda besar, aku laju-laju terus laju habis itu aku belok kanan bica, belok kili bica, tapi bapak belon belikan sepeda
12	64	7	7	(01:33)	Di dekat cekolahan banyak kayak gini na kak mainan nya, aku besok mau kecekolahan cama mamak, ikut jualan mau carik mainan kayak gini
13	67	7	7	(02:37)	Besok kita tidor dicana, cama kak Mimin, cama kak Fifi, cama Iin, kayak dulu itu kita tidur cama, kita cholat cama-cama kan
14	70	7	7	(02:54)	Iya, besok aklau ada si agung , Agung malu sama kakak

15	71	7	7	(02:54)	Kemalen, nenek ku datang waktu Nenek datang aku malu dan temen ku Agung juga malu
16	76	7	7	(03:09)	Kak, kemalen ada kakak-kakak mau minta kilim mainan di hape ku tapi gak bica
17	77	7	7	(03:11)	Karna penuh memoli hp nya, jadi gak bisa, nantik kalau memoli nya penuh hp nya rucak
18	78	7	7	(03:15)	Hp kakak itu kecil kak, hp aku besar jadi memoli nya gak cukup
19	79	7	7	(03:17)	Kakak itu olang cana, olang jauh, tapi kakak itu suka jahat
20	80	7	7	(03:20)	Kakak itu cukak juga makan makanan/jualan mamak dia gak bayar, kakak itu olang batak, namanya indah, ada juga kawan ku namanya afifah, waktu aku di cekolahan aku jumpa dia, aku juga jumpa monyet, besok kakak datang aja kesekolahan ya dicana ada monyetnya.
21	91	9	9	(00:12)	Waktu itu, kak fifin tinggalin aku sendirian aku di kunci di lumah waktu aku tidor, mamak pelgi, bapak pelgi kak fifin pelgi
22	95	9	9	(0027)	Kok bisa sama ya cincin kita, kakak tau gak cincin aku ilang na kak kemalen kaak, waktu aku mau mandi di kamar mandi
23	96	9	9	(00:31)	Iin kan mandi, terus Iin sabun, Iin lepaskan cincinya terus Iin tarok didekat sabon mandi, Iin lupa ambel, Iin datengin udah gak ada, terus ilang, makkk cincinya ilang, telus kata mamak, kok bica,

					ditalok mana, ditarok cini mak, kok hilang , entah sih mak
24	100	10	10	(00:02)	Lihat kaki Iin kak, aduhhhh cakit kali kak, kemaren jatuh di sana karna gak pakai selob
25	101	10	10	(00:08)	Iin kemaren main boneka sama main cepeda-sepeda sama agung sama citla
26	102	10	10	(00:11)	Iin capek jadinya
27	105	10	10	(00:28)	Jam tangan Iin sama kayak citla, tapi beda walna nya, punya Iin warna anggul (ungu) punya citla warna nanas (kuning)
28	107	10	10	(00:35)	Iin mandi becok pagi ajalah mak, tadi cole Iin udah mandi pun, coba cium, mangi kan
29	108	10	10	(00:40)	Kak, gigik mamak ompong dua-dua nya, dicabut dua-dua na, coba tengok gigik kakak, iiiikkkk bagus bersih,mantap
30	111	11	11	(00:18)	Kak, ini boneka nya mata nya sudah ilang
31	112	11	11	(00:28)	Iya, mak...mamak, tadi kak mimin beli tahu na, kakak pande kan mak, kakakk cantik kan mak, tapi tahu na gak dibayal mak Kak, lumah kita banjel na kak
32	116	12	12	(00:10)	Iiyahh kak sabun nya mangi betul ya
33	118	12	12	(00:15)	Uhh dingin betul
34	119	13	13	(00:02)	Hp Iin halganya mahal kak, bapak sama mamak Iin yang belikan halganya 1 juta
35	120	13	13	(00:19)	Memang iya mahal, agung hp nya kecil dak kayak Iin besal hp nya

36	123	13	13	(00:21)	Dikamal Iin juga ada gambar macem kakak, gambal kucing galong
37	124	13	13	(00:24)	Punya Iin kecil, mamak yang belikan kemalen
38	125	13	13	(00:28)	Iin ada duet (uang) dikasih bapak, untuk beli speda katanya
39	127	13	13	(00:33)	Maianan leptop-leptopan Iin udah rucak, dibanting sama agung, udah gak bica hidup kak
40	129	14	14	(00:17)	Aku bisa mainan itu bisa na kak
41	131	14	14	(00:45)	Tadi kami main cepeda, Iin lali-lali, agung naik cepeda, kalna agung gak mau bonceng aku, terus kami main ayunan, agung kuat-kuat jadi aku jatuh
42	133	14	14	(00:09)	Kemalen itu kak, mamak suruh aku belik tahu sama tempe di kedai, jadi aku bbeli satu-satu telus malah salah aku beli mie lidi
43	137	15	15	(00:09)	Kak, Iin ada tabungan na kak, dekat lemali itu, ssttttt jangan bilang siapa-siapa ya kak, waktu kemalen itu jalan-jalan ketempat nenek dikasih tabungan
44	139	15	15	(00:23)	Iin udah becal, udah bisa pakai baju ndili kemalen, tapi masih kecil, Iin masih cukak ngompol kalau tidul, terus mamak malah-malahin Iin kalau Iin ngompol dicelana
45	140	15	15	(00:27)	Biar aja, kak, lumah kita banjel na kak
46	141	16	16	(00:35)	Ehh, Iin mana cuka main aer tapi cuka nya mandi ujan

47	155	16	16	(00:26)	Tadi siang aku bolak-balek, capek kali aku kerumah agung mau minta maaf, kemalen aku gak teman cama dia
48	157	16	16	(00:28)	Enggak, agung gak cekolah, cebenelnya citra itu boong kalau boong nantik masuk nelaka
49	158	16	16	(00:33)	Agung itu gak mau cekolah kata nya dia kak
Jumlah 49 dari 164 data					

2.2.1.2 Kalimat Deklaratif untuk Menyatakan Keputusan atau Penilaian.

(1) Informasi Indeksal

Tanggal 11 Januari 2019 pukul 09:01 Wib, durasi rekaman 3 menit 22 detik di ruang tangan Iin terlihat kesal dikarenakan game yang mau dimainkan tidak mau terbuka dan Iin memberitahu bahwa *game* dan *hp* nya telah rusak.

(4) "Udah jelek ini hpnya" (00:50)

(udah jelek ini hp nya)

Data (4) menunjukkan bahwa Iin telah menghasilkan kalimat deklaratif. Kalimat yang diujarkan Iin merupakan kalimat penuh yang berbentuk kalimat deklaratif. Kalimat yang diujarkan oleh Iin adalah kalimat deklaratif yang tujuan atau kegunaanya untuk menyatakan keputusan atau penilaian. Kalimat deklaratif ini Iin ujkarkan untuk menyatakan keputusan atau penilaian bahwa *hp* nya sudah jelek maka dari itu *hp* nya di banting.

(13) "Oohh, Iin mau kak, bobonya satu aja" (02:47)

Data (13) menunjukkan bahwa Iin telah menghasilkan kalimat deklaratif. Kalimat yang diujarkan Iin merupakan kalimat penuh yang berbentuk kalimat deklaratif. Kalimat yang diujarkan oleh iin adalah kalimat deklaratif yang tujuan atau kegunaannya untuk menyatakan keputusan atau penilaian. Kalimat deklaratif ini Iin ujarkan untuk menyatakan keputusan bahwa Iin menginginkan permen nya satu saja.

(28) “Iin udah mandi tadi coleh loh kak, coba cium pasti Mangi”(02:49)

Data (28) menunjukkan bahwa Iin telah menghasilkan kalimat deklaratif. Kalimat yang diujarkan Iin merupakan kalimat penuh yang berbentuk kalimat deklaratif. Kalimat yang diujarkan oleh iin adalah kalimat deklaratif yang tujuan atau kegunaannya untuk menyatakan keputusan atau penilaian. Kalimat deklaratif ini Iin ujarkan untuk menyatakan keputusan bahwa Iin sudah mandi.

(33) “Tapak kaki nya masih kecilkan” (05:01)

Data (33) menunjukkan bahwa Iin telah menghasilkan kalimat deklaratif. Kalimat yang diujarkan Iin merupakan kalimat penuh yang berbentuk kalimat deklaratif. Kalimat yang diujarkan oleh iin adalah kalimat deklaratif yang tujuan atau kegunaannya untuk menyatakan keputusan atau penilaian. Kalimat deklaratif ini Iin ujarkan untuk menyatakan penilaian terhadap kaki nya, Iin menyatakan bahwa kaki nya masih kecil.

(3) Informasi Indeksal

Tanggal 11 Januari 2019 pukul 16:48 durasi 54 detik di kamar, Iin telah selesai makan, dan mau melihat kakak Fifin belajar dan Iin di tanya-tanya oleh kakak nya (fifin) Iin menjelaskan bahwa Iin berkulit putih seperti tapak tangan dan gigi nya.

(38) “Enggak kok, Iin gak hitam, tapi Iin putih” (00:42)

(Enggak kok, Iin gak hitam, tapi Iin putih)

Data (38) menunjukkan bahwa Iin telah menghasilkan kalimat deklaratif. Kalimat yang diujarkan Iin merupakan kalimat penuh yang berbentuk kalimat deklaratif. Kalimat yang diujarkan oleh Iin adalah kalimat deklaratif yang tujuan atau kegunaanya untuk menyatakan keputusan atau penilaian. Kalimat deklaratif ini Iin ujkarkan untuk menyatakan keputusan atau penilaian terhadap dirinya sendiri bahwa Iin tidak hitam tetapi putih dan Iin menilai bahwa telapak tangan dan gigi nya memiliki warna yang putih.

(5) Informasi Indeksal

Tanggal 12 Januari 2019 pukul 09:21 wib, durasi rekaman 56 detik di halaman rumah saat Iin sedang bermain masak-masakan atau pasaran kemudian teman nya yang bernama Agung datang dan Iin dan Agung bermain bersama, main mobil-mobilan dan main masak-masakan.

(52) “Zuwa jaat na” (00:44)

Data (52) menunjukkan bahwa Iin telah menghasilkan kalimat deklaratif. Kalimat yang diujarkan Iin merupakan kalimat penuh yang berbentuk kalimat

deklaratif. Kalimat yang diujarkan oleh Iin adalah kalimat deklaratif yang tujuan atau kegunaannya untuk menyatakan keputusan atau penilaian. Kalimat deklaratif ini Iin uajarkan untuk menyatakan penilaian terhadap teman nya yang bernama zuwa, Iin menyatakan bahwa Zuwa adalah teman yang jahat.

(7) Informasi indeksal

Tanggal 12 Januari 2019 pukul 21.41 wib durasi rekaman 9 menit 1 detik Iin bercerita tentang bermain sepeda besar, Iin sudah bisa bermain sepeda besar tapi belum dibelikan sepeda sama orang tua nya dan Iin bercerita bahwa Iin ingin tidur dikamar kakak mimin dan finin nya, yang mana kamar tersebut imut karna warna dinding nya diganti menjadi warna hijau.

(68) “Iya besok Iin tidur cama kakak, dikamal kakak yang warna hijau itu yang imut (02:41)

Data (68) menunjukan bahwa Iin telah menghasilkan kalimat deklaratif. Kalimat yang diujarkan Iin merupakan kalimat penuh yang berbentuk kalimat deklaratif. Kalimat yang diujarkan oleh Iin adalah kalimat deklaratif yang tujuan atau kegunaannya untuk menyatakan keputusan atau penilaian. Kalimat deklaratif ini Iin uajarkan untuk menyatakan keputusan atau penilaian terhadap kamar tidur kakak nya yang imut, Iin menyatakan keputusan mau tidur di kamar kakak nya bersama dengan kakak nya (penulis) Iin juga menyatakan bahwa kamar kakak nya imut karna dinding nya berwarna hijau disertai panda-panda.

(8) Informasi Indeksal

Tanggal 13 januari 2018 pukul 20:04 wib durasi rekaman 15 detik. Iin sedang santai-santai bersama keluarga diruang tamu melihat kakak nya mebuca leptop dan mengerjakan tugas kuliah nya, Iin langsung bersemangat melihat kakak (penulis) membuka leptop.

(85) “Tengok ya kak, kok cantik kali ya kak, ada gambal-gambalnya” (00:11)

(lihat ya kak, kok cantik kali ya kak, ada gambar-gambarnya)

Data (85) menunjukan bahwa Iin telah menghasilkan kalimat deklaratif. Kalimat yang diujarkan Iin merupakan kalimat penuh yang berbentuk kalimat deklaratif. Kalimat yang diujarkan oleh Iin adalah kalimat deklaratif yang tujuan atau kegunaanya untuk menyatakan keputusan atau penilaian. Kalimat deklaratif ini Iin uajarkan untuk menyatakan penilaian terhadap leptop kakaknya yang cantik karna leptopnya ada gambar-gambarnya, Iin juga sukaa melihat wallpaper leptop yang berubah-ubah.

(9) Informasi Indeksal

Tanggal 14 januari 2019 pukul 13.20 wib durasi rekaman 3 menit 28 detik, mau tidur siang, di kamar sambil berbincang-bincang sambil makan siang, Iin sedang disuapin Ibu nya sambil nonton film upin dan ipin kesukaan nya. Iin bercerita tentang kelinci yang berada dirumah teman nya Agung.

(92) “Kak, kelinci dirumah Agung comel kali kak” (00:20)

Data (92) menunjukkan bahwa Iin telah menghasilkan kalimat deklaratif. Kalimat yang diujarkan Iin merupakan kalimat penuh yang berbentuk kalimat deklaratif. Kalimat yang diujarkan oleh Iin adalah kalimat deklaratif yang tujuan atau kegunaannya untuk menyatakan keputusan atau penilaian. Kalimat deklaratif ini Iin uajarkan untuk menyatakan penilaian terhadap kelinci temannya yang bernama Agung dan Iin menyatakan kepada kakak (penulis) bahwa kelinci nya comel dan imut-imut.

(93) “Coba iiikkkk (tunjuk gigi), ihh bersih kali ya gigi kakak” (00:22)

Data (93) menunjukkan bahwa Iin telah menghasilkan kalimat deklaratif. Kalimat yang diujarkan Iin merupakan kalimat penuh yang berbentuk kalimat deklaratif. Kalimat yang diujarkan oleh Iin adalah kalimat deklaratif yang tujuan atau kegunaannya untuk menyatakan keputusan atau penilaian. Kalimat deklaratif ini Iin uajarkan untuk menyatakan penilaian kepada kakak (penulis) bahwa gigi kakak nya bersih dan Iin membandingkan gigi kakak nya dengan gigi nya.

(11) Informasi Indeksal

Tanggal 15 Januari 2019 pukul 9:20 wib durasi rekaman 31 detik, Iin bermain bersama penulis (kakak) di halaman rumah sambil bermin mobil-mobilan dan Iin memberitahu kakak nya (penulis) bahwa boneka nya mata nya telah hilang.

(110) “Kak, ini boneka nya udah jelek” (00:18)

Data (110) menunjukkan bahwa Iin telah menghasilkan kalimat deklaratif. Kalimat yang diujarkan Iin merupakan kalimat penuh yang berbentuk kalimat

deklaratif. Kalimat yang diujarkan oleh Iin adalah kalimat deklaratif yang tujuan atau kegunaannya untuk menyatakan keputusan atau penilaian. Kalimat deklaratif yang Iin ujkarkan untuk menyatakan penilaian terhadap boneka yang dimiliki boneka tersebut sudah jelek karna mata nya hilang.

(14) Informasi Indeksal

Tanggal 16 Januari 2019 pukul 13:05 wib durasi rekaman 1 menit 10 detik, Iin sedang bermain bersama teman nya, Iin bercerita tentang Iin main bersama teman nya agung bermain sepeda, Iin memberitahu kakak nya (penulis) bahwa Iin lari-lari dan gaung teman nya naik sepeda kemudian Iin dan agung kerumah agung melihat anak kelinci yang cantik.

(132) “Dilumah Agung ada kelinci na kak, kelincinya comel kali” (00:38)

(Dirumah Agung ada kelinci na kak, kelincinya comel kali)

Data (132) menunjukan bahwa Iin telah menghasilkan kalimat deklaratif. Kalimat yang diujarkan Iin merupakan kalimat penuh yang berbentuk kalimat deklaratif. Kalimat deklaratif yang disampaikan oleh Iin adalah kalimat deklaratif yang bertujuan atau kegunaannya untuk menyatakan keputusan atau penilaian. Pada kalimat deklaratif ini yang diujarkan Iin untuk menyatakan penilaian terhadap kelinci teman nya yang bernama agung bahwa kelinci tersebut sangat comel.

(15) Informasi Indeksal

Tanggal 16 Januari 2019 pukul 03:05 wib durasi rekaman 3 menit 10 detik, Iin sedang bermain masak-masakan sendiri dibelakang rumah dekat dapur, sambil melihat mamak (ibu) masak di dapur dan sang kakak (penulis) membantu mamak (ibu) masak di dapur sambil merekam Iin yang sedang bermain.

(143) “Kak, lihatlah di hp Iin ada foto cantik na kak, nantik kak fifin curuh kilim ya kak” (00:45)

Data (143) menunjukkan bahwa Iin telah menghasilkan kalimat deklaratif. Kalimat yang diujarkan Iin merupakan kalimat penuh yang berbentuk kalimat deklaratif. Kalimat yang diujarkan oleh Iin adalah kalimat deklaratif yang tujuan atau kegunaannya untuk menyatakan keputusan atau penilaian. Kalimat deklaratif ini Iin ujkarkan untuk menyatakan penilaian terhadap dirinya sendiri, Iin menyatakan bahwa foto yang di *hp* nya ada yang cantik, dan Iin memperlihatkan kepada kakak nya dan menyuruh kakak nya mengirim dan melihat foto nya yang cantik tersebut.

(145) “Kak, bagus kali baju kakak, cantik ya, kakak mau temana” (00:54)

Data (145) menunjukkan bahwa Iin telah menghasilkan kalimat deklaratif. Kalimat yang diujarkan Iin merupakan kalimat penuh yang berbentuk kalimat deklaratif. Kalimat yang diujarkan oleh Iin adalah kalimat deklaratif yang tujuan atau kegunaannya untuk menyatakan keputusan atau penilaian. Kalimat deklaratif ini Iin ujkarkan untuk menyatakan penilaian kepada kakak (penulis) bahwa baju yang dikenakan oleh kakak nya bagus dan cantik.

(16) Informasi Indeksal

Tanggal 17 Januari 2019 pukul 14:05 wib durasi rekaman 1 menit 50 detik, Iin diruang tamu sedang ngumpul bersama keluarganya dan Iin berbagi cerita bersama keluarganya bahwa Iin gak mau sekolah Iin juga menasehati kakanya (penulis) jangan beli tas banyak-banyak karna orang tua nya susah mencari uang .

(163) “Sholat nya cantik ya kak, kakak Sholat disini” (01:32)

(Masjid nya cantik ya kak, kakak sholat disini)

Data (163) menunjukkan bahwa Iin telah menghasilkan kalimat deklaratif. Kalimat yang diujarkan Iin merupakan kalimat penuh yang berbentuk kalimat deklaratif. Kalimat yang diujarkan oleh Iin adalah kalimat deklaratif yang tujuan atau kegunaanya untuk menyatakan keputusan atau penilaian. Kalimat deklaratif ini Iin uajarkan untuk menyatakan penilaian terhadap masjid bahwa masjid tersebut cantik.

Tabel 03 Sub Masalah 02. Analisis Kalimat Deklaratif untuk Menyatakan Keputusan atau Penilaian.

NO	No Data	No Informasi Indeksal	File Rekaman Data (FRD)	Durasi	Tuturan Kalimat yang diujarkan anak
1	4	1	1	(00:50)	Udah jelek ini hpnya
2	13	1	1	(01:22)	Iin mau kok kak, mau bonbon nya, catu aja
3	28	2	2	(02:49)	Iin udah mandi, tadi cole, coba cium pasti wangi
4	33	2	2	(05:01)	Tapak kaki nya masih kecil kan

5	38	3	3	(00:42)	Enggak kok, Iin gak hitam, tapi Iin putih
6	52	5	5	(00:44)	Zuwa jaat na
7	84	7	7	(02:30)	Iya besok Iin tidur cama kakak, dikamal kakak yang warna hijau itu yang imut
8	85	8	8	(00:11)	Tengok ya kak, kok cantik kali ya kak, ada gambal-gambalnya
9	92	9	9	(13:20)	Kak, kelinci dirumah agung comel kali kak
10	93	9	9	(00:20)	Coba iiikkkk (tunjuk gigi), ihh bersih kali ya gigi kakak
11	110	9	9	(00:18)	Kak, ini boneka nya udah jelek
12	132	14	14	(00:38)	Dilumah agung ada kelinci na kak, kelincinya comel kali
13	143	15	15	(00:45)	Kak, lihatlah di hp Iin ada pototo cantik na kak, nantik kak fifin curuh kilim ya kak
14	145	15	15	(00:54)	Kak, bagus kali baju kakak, cantik ya, kakak mau temana
15	163	16	16	(01:33)	Sholat nya cantik ya kak, kakak cholat dicini
Jumlah 15 dari 164 data					

2.2.1.3 Kalimat Deklaratif untuk Menyatakan Perjanjian, Peringatan, Nasehat, dan Sebagainya.

(2) Informasi Indeksal

Tanggal 11 Januari 2019 pukul 13:05 wib durasi 5 menit 10 detik diruang telah Iin sedang nonton televisi film kesukaanya upin dan ipin, Iin menjelaskan kepada kakak nya (penulis) bahwa Iin bisa membaca ABC seperti upin dan ipin yang ada di tv tersebut.

(30) “Betul ya, jangan bohong, awas kalau bohong macuk nelaka” (03:14)

Data (30) menunjukkan bahwa Iin telah menghasilkan kalimat deklaratif. Kalimat yang diujarkan Iin merupakan kalimat penuh yang berbentuk kalimat deklaratif. Kalimat yang diujarkan oleh Iin adalah kalimat deklaratif yang berfungsi untuk menyatakan perjanjian, peringatan, nasehat dan sebagainya. Kalimat yang diujarkan oleh Iin ini merupakan kalimat peringatan dan nasehat yang diujarkan untuk kakak nya (penulis) agar kakak nya tidak berbohong, Iin memberi peringatan kepada kakaknya jika berbohong akan masuk ke neraka.

(6) Informasi Leksikal

Tanggal 12 Januari 2019 pukul 20:59 wib, Durasi rekaman 53 detik Iin bersama kakaknya di ruang tamu bercerita sambil makan kue buatan Ibu nya. Kakak nya bermain hp sambil mendengar cerita nya.

(56) “Makan lah sana nantik kakak catet” (00:38)

(makan lah sana kak, nanti kakak sakit)

Data (56) menunjukkan bahwa Iin telah menghasilkan kalimat deklaratif. Kalimat yang diujarkan Iin merupakan kalimat penuh yang berbentuk kalimat deklaratif. Kalimat yang diujarkan oleh iin adalah kalimat deklaratif yang fungsi atau kegunaannya menyatakan perjanjian, peringatan, nasehat dan sebagainya. Kalimat yang diujarkan Iin ini merupakan kalimat peringatan. Iin memberi peringatan kepada kakanya supaya kakak nya (penulis) makan agar tidak sakit.

(12) Informasi Indeksal

Tanggal 15 Januari 2019 pukul 18:02 wib durasi rekaman 30 detik, Iin mandi dikamar mandi sambil memberitahu kakak nya bahwa sabun mandi yang Iin gunakan sangat wangi, Iin mandi menggunakan sampo untuk rambutnya.

(117) “ Iya, tapi jangan banyak-banyak ya kak” (00:14)

Data (177) menunjukkan bahwa Iin telah menghasilkan kalimat deklaratif. Kalimat yang diujarkan Iin merupakan kalimat penuh yang berbentuk kalimat deklaratif. Kalimat yang diujarkan oleh iin adalah kalimat deklaratif yang fungsi atau kegunaannya menyatakan perjanjian, peringatan, nasehat dan sebagainya. Kalimat yang diujarkan oleh Iin ini merupakan kalimat peringatan. Iin memberi peringatan kepada kakanya jangan memberi sampo banyak-banyak di rambutnya.

(14) Informasi Indeksal

Tanggal 16 Januari 2019 pukul 13:05 wib durasi rekaman 1 menit 10 detik, Iin sedang bermain bersama teman nya, Iin bercerita tentang Iin main bersama teman nya agung bermain sepeda, Iin memberitahu kakak nya (penulis) bahwa Iin lari-lari dan gaung teman nya naik sepeda kemudian Iin dan agung kerumah agung melihat anak kelinci yang cantik. Iin bercerita tentang sekolahan.

(135) “Besok aku sekoah ya, janji aku sekolah di sana di luar” (01:04)

Data (135) menunjukkan bahwa Iin telah menghasilkan kalimat deklaratif. Kalimat yang diujarkan Iin merupakan kalimat penuh yang berbentuk kalimat deklaratif. Kalimat yang diujarkan oleh Iin adalah kalimat deklaratif yang fungsi atau kegunaanya menyatakan perjanjian, peringatan, nasehat dan sebagainya. Kalimat yang diujarkan oleh Iin ini merupakan kalimat perjanjian. Iin memberi perjanjian kepada kakanya bahwa Iin mau sekolah, tetapi harus sekolah diluar.

(16) Informasi Indeksal

Tanggal 17 Januari 2019 pukul 14:05 wib durasi rekaman 1 menit 50 detik, Iin diruang tamu sedang ngumpul bersama keluarganya dan Iin berbagi cerita bersama Ibu nya bahwa temanya yang bernama Agung Tidak mau sekolah.

(154) “Kakak banyak tas nya ya, kakak tau, mamak kan susah, jualan disekolah” (00:22)

Data (154) menunjukkan bahwa Iin telah menghasilkan kalimat deklaratif. Kalimat yang diujarkan Iin merupakan kalimat penuh yang berbentuk kalimat deklaratif. Kalimat yang diujarkan oleh Iin adalah kalimat deklaratif yang berfungsi untuk menyatakan perjanjian, peringatan, nasehat dan sebagainya. Kalimat yang diujarkan oleh Iin ini merupakan kalimat peringatan, Iin memberi peringatan kepada kakaknya (penulis) bahwa jangan beli tas banyak-banyak karena cari uang susah karna mamak jualan disekolahan.

(160) “Banyak ya kakak beliin tas, suka-suka ati kakak aja ya” (01:06)

(banyak ya kakak beli tas, suka hati kakak aja ya)

Data (160) menunjukkan bahwa Iin telah menghasilkan kalimat deklaratif. Kalimat yang diujarkan Iin merupakan kalimat penuh yang berbentuk kalimat deklaratif. Kalimat yang diujarkan oleh Iin adalah kalimat deklaratif yang berfungsi untuk menyatakan perjanjian, peringatan, nasehat dan sebagainya. Kalimat yang diujarkan oleh Iin ini merupakan kalimat peringatan untuk tidak sesuka hati membeli tas.

(162) “Susah na mamak kak” (01:18)

Data (162) menunjukkan bahwa Iin telah menghasilkan kalimat deklaratif. Kalimat yang diujarkan Iin merupakan kalimat penuh yang berbentuk kalimat deklaratif. Kalimat yang diujarkan oleh Iin adalah kalimat deklaratif yang berfungsi untuk menyatakan perjanjian, peringatan, nasehat dan sebagainya. Kalimat yang

diujarkan oleh Iin ini merupakan kalimat peringatan dan nasehat untuk kakak nya bahwa Ibu susah cari uang.

Tabel 04 Sub Masalah 03. Analisis Kalimat Deklaratif untuk Menyatakan Perjanjian, Peringatan, Nasehat, dan Sebagainya.

NO	No Data	No informasi Indeksal	File Rekaman Data (FRD)	Durasi	Tuturan Kalimat yang diujarkan anak
1	30	2	2	(03:14)	betul ya, jangan bohong, awas kalau bohong macuk nelaka
2	56	6	6	(00:38)	makan lah sana nantik kakak catet
3	117	12	12	(00:14)	iya, tapi jangan banyak-banyak ya kak
4	135	14	14	(01:04)	besok aku sekoah ya, janji aku sekolah di sana di luar
5	154	16	16	(00:22)	kakak banyak tas nya ya, kakak tau, mamak kan susah, jualan disekolah
6	160	16	16	(01:06)	banyak ya kakak beliin tas, sukak-sukak ati kakak aja ya
7	162	16	16	(01:18)	susah na mamak kak
Jumlah 7 dari 164 data					

2.2.1.4 Kalimat Deklaratif yang Fungsi atau Kegunaanya Untuk Menyatakan Ucapan Selamat Atas Suatu Keberhasilan atau Ucapan Prihatin Atas Suatu Kemalangan.

(7) Informasi indeksal

Tanggal 12 Januari 2019 pukul 21.41 wib durasi rekaman 3 menit 35 detik. Di rumah depan tv, lagi nonton film sifa di ANTV sambil cerita bahwa Iin sudah bisa naik sepeda tetapi belum dibelikan sepeda besar oleh bapak nya.

(63) “Iin sayang kali sama kakak, kakak angan sedih ya kak, Iin minta maaf udah jahat” (01:02)

Data (63) menunjukkan bahwa Iin telah menghasilkan kalimat deklaratif. Kalimat yang diujarkan Iin merupakan kalimat penuh yang berbentuk kalimat deklaratif. Kalimat yang diujarkan oleh Iin adalah kalimat deklaratif yang fungsi atau kegunaanya untuk menyatakan ucapan selamat atau ucapan prihatin dan kebahagiaan. Pada kalimat deklaratif ini untuk menyatakan ucapan selamat atau ucapan prihatin dan kebahagiaan, Iin meyakinkan sayang kepada kakak nya (penulis) kalimat yang diucapkan Iin keprihatinan terhadap kakak nya.

(16) Informasi Indeksal

Tanggal 17 Januari 2019 pukul 14:05 wib durasi rekaman 1 menit 50 detik, Iin diruang tamu sedang ngumpul bersama keluarganya kemudian Iin juga memberitahu bahwa Iin gak mau sekolah Iin juga menasehati kakanya (penulis) jangan beli tas banyak-banyak karna orang tua nya susah mencari uang.

(161) “Kacian mamak cama bapak” (00:46)

(kasian mamak sama bapak)

Data (161) menunjukkan bahwa Iin telah menghasilkan kalimat deklaratif. Kalimat yang diujarkan Iin merupakan kalimat penuh yang berbentuk kalimat deklaratif. Kalimat yang diujarkan oleh Iin adalah kalimat deklaratif yang fungsi atau kegunaannya untuk menyatakan ucapan selamat atau ucapan prihatin dan kebahagiaan. pada kalimat deklaratif ini untuk menyatakan ucapan selamat atau ucapan prihatin dan kebahagiaan, Iin meyanyakan keperihatinan kepada kedua orang tuanya, mamak dan bapaknya.

Tabel 05 Sub Masalah 04. Analisis Kalimat Deklaratif yang Fungsi atau Kegunaannya Untuk Menyatakan Ucapan Selamat Atas Suatu Keberhasilan atau Ucapan Prihatin Atas Suatu Kemalangan.

NO	No Data	No Informasi Indeksal	File Rekaman Data (FRD)	Durasi	Tuturan Kalimat yang diujarkan anak
1	63	7	7	(01:02)	Iin sayang kali cama kakak, kakak angan cedih ya kak, Iin mintak maf udah jahat
2	161	16	16	(00:46)	Kacian bapak ama mamak
Jumlah 2 dari 164 data					

2.2.1.5 Kalimat Deklaratif yang Fungsi atau Kegunaanya Untuk Memberi Penjelasan, Keterangan, atau Princian kepada Seseorang

(1) Informasi Indeksal

Pada Tanggal 11 Januari 2019 pukul 09:01 Wib, durasi rekaman 3 menit 22 detik di ruang tngan Iin terlihat kesal dikarenakan game yang mau dimainkan tidak mau terbuka dan Iin memberitahu bahwa hp nya telah rusak.

(2) “gak bica lo. ini, hape nya Iin gak ada battle nya” (00:12)

Data (2) menunjukan bahwa Iin telah menghasilkan kalimat deklaratif. Kalimat yang diujarkan Iin merupakan kalimat penuh yang berbentuk kalimat deklaratif. Kalimat yang diujarkan oleh iin adalah kalimat deklaratif yang tujuan atau kegunaanya untuk memberi penjelasan, keterangan atau perincian kepada seseorang. Pada kalimat ini Iin memberi penjelasan kepada penulis (kakak) nya bahwa *hp* nya sudah tidak bisa lagi dan *hp* nya telah rusak, iya lebih menjelaskan lebih jelas dan perinci bahwa *hp* nya rusak karna telah di bantingnya.

(6) “Iin mintak belikan yang balu ama mamak” (01:23)

(Iin minta belikan yang baru sama mamak)

Data (6) menunjukan bahwa Iin telah menghasilkan kalimat deklaratif. Kalimat yang diujarkan Iin merupakan kalimat penuh yang berbentuk kalimat deklaratif. Kalimat deklaratif yang disampaikan oleh Iin adalah kalimat deklaratif yang bertujuan atau kegunaanya untuk memberi penjelasan, keterangan atau perincian

kepada seseorang. pada kalimat ini, Iin memberi penjelasan, perincian kepada kakak (penulis) jika *hp* Iin rusak maka akan minta belikan lagi kepada (ibu) nya.

(10) “itu bonbon kak, bukan pelmen, macak kakak bilang pelmen” (02:12)

(itu bonbon kak, bukan permen, masak kakak bilang permen)

Data (10) menunjukkan bahwa Iin telah menghasilkan kalimat deklaratif. Kalimat yang diujarkan Iin merupakan kalimat penuh yang berbentuk kalimat deklaratif. Kalimat yang diujarkan oleh Iin adalah kalimat deklaratif yang tujuan atau kegunaanya untuk memberi penjelasan, keterangan atau perincian kepada seseorang. Pada kalimat ini Iin memberi penjelasan kepada penulis (kakak) nya bahwa yang dimakan nya bukan lah permen melainkan bobon.

(11) “Kata mamak itu bobon” (02:15)

Data (11) menunjukkan bahwa Iin telah menghasilkan kalimat deklaratif. Kalimat yang diujarkan Iin merupakan kalimat penuh yang berbentuk kalimat deklaratif. Kalimat yang diujarkan oleh Iin adalah kalimat deklaratif yang tujuan atau kegunaanya untuk memberi penjelasan, keterangan atau perincian kepada seseorang. Pada kalimat ini Iin memberi keterangan kepada penulis (kakak) nya bahwa kata Ibu nya itu adalah bonbon.

(15) “Iin gak cuka nangis, Iin suka makan macem yang di tivi-tivi itu, kalau cuka makan banyak-banyak nanti jadi gendut” (01:09)

(Iin gak suka nagis kak, Iin suka makan macem yang di tivi-tivi itua, kalau suka makan banyak-banyak nanti gendut)

Data (15) menunjukkan bahwa Iin telah menghasilkan kalimat deklaratif. Kalimat yang diujarkan Iin merupakan kalimat penuh yang berbentuk kalimat deklaratif. Kalimat yang diujarkan oleh Iin adalah kalimat deklaratif yang tujuan atau kegunaannya untuk memberi penjelasan, keterangan atau perincian kepada seseorang. Pada kalimat ini Iin memberi penjelasan kepada penulis (kakak) nya bahwa jika makan banyak-banyak akan gendut, seperti yang dilihatnya di *televise*.

(16). “Perut Iin memang gendut” (03:12)

Data (16) menunjukkan bahwa Iin telah menghasilkan kalimat deklaratif. Kalimat yang diujarkan Iin merupakan kalimat penuh yang berbentuk kalimat deklaratif. Kalimat yang diujarkan oleh Iin adalah kalimat deklaratif yang tujuan atau kegunaannya untuk memberi penjelasan, keterangan atau perincian kepada seseorang. Pada kalimat ini Iin memberi penjelasan kepada penulis (kakak) nya bahwa perut Iin gendut karna Iin sering makan dan banyak makan

(6) Informasi Indeksal

Tanggal 11 Januari 2019 pukul 13:05 wib durasi 5 menit 10 detik diruang telah Iin sedang nonton televisi film kesukaanya Upin dan Ipin, Iin menjelaskan kepada kakak nya (penulis) bahwa Iin bisa membaca ABC seperti upin dan ipin yang ada di acara televise tersebut.

(22) “Di tivi kemalen, waktu kakak pelgi” (00:43)

Data (22) menunjukkan bahwa Iin telah menghasilkan kalimat deklaratif. Kalimat yang diujarkan Iin merupakan kalimat penuh yang berbentuk kalimat

deklaratif. Kalimat yang diujarkan oleh Iin adalah kalimat deklaratif yang tujuan atau kegunaanya untuk memberi penjelasan, keterangan atau perincian kepada seseorang. Pada kalimat ini Iin memberi penjelasan kepada mitra bicaranya bahwa Iin melihat Upin dan Ipin siaran *tv* dan Iin menjelaskan Iin nonton saat kakaknya sedang pergi kesimpang bersama Fifin.

(23) “Kecimpang sana ama kak fifin” (00:47)

(Kesimpang disana sama kak fifin)

Data (23) menunjukkan bahwa Iin telah menghasilkan kalimat deklaratif. Kalimat yang diujarkan Iin merupakan kalimat penuh yang berbentuk kalimat deklaratif. Kalimat yang diujarkan oleh Iin adalah kalimat deklaratif yang tujuan atau kegunaanya untuk memberi penjelasan, keterangan atau perincian kepada seseorang. Pada kalimat ini Iin memberi penjelasan kepada penulis (kakak) nya bahwa Iin melihat siaran *tv* dan melihat Upin Ipin membaca ABC seperti yang dibacanya.

(27) “Tin kan udah mandi tadi coleh itu loh kak” (02:43)

Data (27) menunjukkan bahwa Iin telah menghasilkan kalimat deklaratif. Kalimat yang diujarkan Iin merupakan kalimat penuh yang berbentuk kalimat deklaratif. Kalimat yang diujarkan oleh Iin adalah kalimat deklaratif yang tujuan atau kegunaanya untuk memberi penjelasan, keterangan atau perincian kepada seseorang. Pada kalmia ini Iin memberi keterangan kepada penulis (kakak) nya bahwa Iin sudah mandi dan mandinya pada sore hari.

(7) Informasi Indeksal

Tanggal 11 Januari 2019 pukul 16:48 durasi 54 detik di kamar, Iin telah selesai makan, dan mau melihat kakak fifin belajar dan Iin di tanya-tanya oleh kakak nya (Fifin) Iin menjelaskan bahwa Iin berkulit putih seperti tapak tangan dan gigi nya.

(34) “Enaknya makan pakai iwak asin ama kecap” (00:09)

Data (34) menunjukkan bahwa Iin telah menghasilkan kalimat deklaratif. Kalimat yang diujarkan Iin merupakan kalimat penuh yang berbentuk kalimat deklaratif. Kalimat yang diujarkan oleh Iin adalah kalimat deklaratif yang tujuan atau kegunaanya untuk memberi penjelasan, keterangan atau perincian kepada seseorang. Pada kalimat ini Iin memberi keterangan kepada Fifin (kakak) nya bahwa makan dengan kecap dan ikan asin rasanya enak.

(36) “Anak tarom sama anak elum” (00:33)

Data (36) menunjukkan bahwa Iin telah menghasilkan kalimat deklaratif. Kalimat yang diujarkan Iin merupakan kalimat penuh yang berbentuk kalimat deklaratif. Kalimat yang diujarkan oleh iin adalah kalimat deklaratif yang tujuan atau kegunaanya untuk memberi penjelasan, keterangan atau perincian kepada seseorang. Pada kalimat ini Iin memberi keterangan kepada fifin (kakak) nya bahwa Iin adalah anak taron dan rumini, taron adalah ayah nya yang pekerjaannya mendodos sawit dan rumini adalah ibu nya.

(37) “iyalah, namanya suka main panas” (00:37)

Data (37) menunjukkan bahwa Iin telah menghasilkan kalimat deklaratif. Kalimat yang diujarkan Iin merupakan kalimat penuh yang berbentuk kalimat

deklaratif. Kalimat yang diujarkan oleh iin adalah kalimat deklaratif yang tujuan atau kegunaanya untuk memberi penjelasan, keterangan atau perincian kepada seseorang. Pada kalimat ini Iin memberi penjelasan dan keterangan kepada penulis (kakak) nya bahwa dirinya hitam karna sering bermain panas-panasan, dan Iin juga mengatakan bahwa Iin tidak hitam melainkan putih seperti telapak tanganya dan gigi nya.

(8) informasi Indeksal

Tanggal 11 Januari 2019 pukul 19:27 durasi rekaman 44 detik berada diruang tsaat Iiin nonton tv bersama orang taunya dan Iin memberitahu orang tua dan kakak nya bahwa kaki nya sakit karna terkena duri sawit, kemudian Iin juga memberitahu bahwa sandal yang dipakainya sudah rusak.

(42) “Selop Iin tapi rusak, belum dibelikan mamak, selopnya kemaren diambil agung waktu Iin main sama dia, selop ini jadi rucak karna agung” (00:20)

Data (42) menunjukan bahwa Iin telah menghasilkan kalimat deklaratif. Kalimat yang diujarkan Iin merupakan kalimat penuh yang berbentuk kalimat deklaratif. Kalimat yang diujarkan oleh Iin adalah kalimat deklaratif yang tujuan atau kegunaanya untuk memberi penjelasan, keterangan atau perincian kepada seseorang. Pada kalimat ini Iin memberi penjelasan kepada penulis (kakak) nya bahwa dirinya tidak mempunyai sandal karena sandal yang Iin punya telah diambil temanya.

(9) Informasi Indeksal

Tanggal 12 Januari 2019 pukul 09:21 wib, durasi rekaman 56 detik di halaman rumah saat Iin sedang bermain masak-masakan atau pasaran kemudian teman nya yang bernama agung datang dan Iin dan agung bermain bersama, main mobil-mobilan dan main masak-masakan.

(48) “Iin pandai macak wakwan kayak mamak “(00:11)

Data (48) menunjukkan bahwa Iin telah menghasilkan kalimat deklaratif. Kalimat yang diujarkan Iin merupakan kalimat penuh yang berbentuk kalimat deklaratif. Kalimat yang diujarkan oleh Iin adalah kalimat deklaratif yang tujuan atau kegunaanya untuk memberi penjelasan, keterangan atau perincian kepada seseorang. Pada kalimat ini Iin memberi penjelasan kepada penulis (kakak) nya bahwa dirinya pandai memasak bakwan sama seperti ibu nya.

(50) “Nantiklah gung, habis ini ya” (00:29)

Data (50) menunjukkan bahwa Iin telah menghasilkan kalimat deklaratif. Kalimat yang diujarkan Iin merupakan kalimat penuh yang berbentuk kalimat deklaratif. Kalimat yang diujarkan oleh Iin adalah kalimat deklaratif yang tujuan atau kegunaanya untuk memberi penjelasan, keterangan atau perincian kepada seseorang. Pada kalimat ini Iin memberi keterangan waktu kepada mitra bicaranya bahwa main mobil-mobilan nya nantik saja.

(57) “Maleslah kak, kakak lambat dengarnya”

Data (57) menunjukkan bahwa Iin telah menghasilkan kalimat deklaratif. Kalimat yang diujarkan Iin merupakan kalimat penuh yang berbentuk kalimat

deklaratif. Kalimat yang diujarkan oleh Iin adalah kalimat deklaratif yang tujuan atau kegunaannya untuk memberi penjelasan, keterangan atau perincian kepada seseorang. Pada kalimat ini Iin memberi penjelasan kepada penulis (kakak) nya bahwa Iin malas bercerita karna kakak nya lambat mendengarkan cerita Iin.

(7) Informasi indeksal

Tanggal 12 Januari 2019 pukul 21.41 wib durasi rekaman 3 menit 35 detik. Di rumah depan tv, lagi nonton film sifa di ANTV sambil cerita bahwa Iin sudah bisa naik sepeda tetapi belum dibelikan sepeda besar oleh bapak nya.

(66) “Sebentar nyoh disana, nantik balek lagi dirumah, aku mau cari kotak maianan ini” (01:50)

Data (66) menunjukkan bahwa Iin telah menghasilkan kalimat deklaratif. Kalimat yang diujarkan Iin merupakan kalimat penuh yang berbentuk kalimat deklaratif. Kalimat yang diujarkan oleh Iin adalah kalimat deklaratif yang tujuan atau kegunaannya untuk memberi penjelasan, keterangan atau perincian kepada seseorang. Pada kalimat ini Iin memberi penjelasan kepada penulis (kakak) nya Iin akan pergi kesekolahan dan mencari mainan.

(69) “Kak Mimin, tapi katanya kawan kak Fifin belik salung tangan, kayak kakak itu kemaren” (02:44)

Data (69) menunjukkan bahwa Iin telah menghasilkan kalimat deklaratif. Kalimat yang diujarkan Iin merupakan kalimat penuh yang berbentuk kalimat deklaratif. Kalimat yang diujarkan oleh Iin adalah kalimat deklaratif yang tujuan atau

kegunaannya untuk memberi penjelasan, keterangan atau perincian kepada seseorang. Pada kalimat ini Iin memberi penjelasan kepada penulis (kakak) bahwa teman kakaknya mau membeli sarung tangan yang sama dengan penulis.

(73) “Enggak gigi Iin memang putih” (02:59)

Data (73) menunjukkan bahwa Iin telah menghasilkan kalimat deklaratif. Kalimat yang diujarkan Iin merupakan kalimat penuh yang berbentuk kalimat deklaratif. Kalimat yang diujarkan oleh Iin adalah kalimat deklaratif yang tujuan atau kegunaannya untuk memberi penjelasan, keterangan atau perincian kepada seseorang. Pada kalimat ini Iin memberi penjelasan kepada penulis (kakak) bahwa gigi Iin memang sudah putih, karna Iin rajin sikat gigi, walaupun Iin suka makan permen dan coklat tapi gigi nya tetap putih.

(81)”Takut, yang kemalen itu ada monyet deket jembatan iin takut kan” (03:27)

Data (81) menunjukkan bahwa Iin telah menghasilkan kalimat deklaratif. Kalimat yang diujarkan Iin merupakan kalimat penuh yang berbentuk kalimat deklaratif. Kalimat yang diujarkan oleh Iin adalah kalimat deklaratif yang tujuan atau kegunaannya untuk memberi penjelasan, keterangan atau perincian kepada seseorang. Pada kalimat ini Iin memberi penjelasan kepada penulis (kakak) bahwa Iin takut dengan monyet dan Iin pernah melihat monyet di jembatan waktu Iin jalan-jalan sama Ibu nya. Iin mengatakan bahwa monyet tersebut adalah monyet lampung yang suka makan bakso, warna nya hitam bawak anak dan suka main di jembatan.

(9) Informasi Indeksal

Tanggal 14 Januari 2019 pukul 13.20 wib durasi rekaman 1 menit 50 detik, mau tidur siang, di kamar sambil berbincang-bincang dengan kakak nya (penulis) bahwa Iin mengatakan kakak nya cantik dan Iin memberitahu kakak nya cicin nya yang hilang sama dengan cicin kakak nya.

(88) “Sukak, tapi udah kenyang, tadi udah makan jagung” (00:18)

Data (88) menunjukkan bahwa Iin telah menghasilkan kalimat deklaratif. Kalimat yang diujarkan Iin merupakan kalimat penuh yang berbentuk kalimat deklaratif. Kalimat yang diujarkan oleh Iin adalah kalimat deklaratif yang tujuan atau kegunaannya untuk memberi penjelasan, keterangan atau perincian kepada seseorang. Pada kalimat ini Iin memberi penjelasan kepada penulis (kakak) bahwa Iin suka dengan roti yang di dibelikan oleh kakak nya tetapi Iin sudah kenyang karna tadi Iin sudah makan jagung.

(89) “Memang, tapi sekalang belum ngantuk” (00:07)

Data (89) menunjukkan bahwa Iin telah menghasilkan kalimat deklaratif. Kalimat yang diujarkan Iin merupakan kalimat penuh yang berbentuk kalimat deklaratif. Kalimat yang diujarkan oleh Iin adalah kalimat deklaratif yang tujuan atau kegunaannya untuk memberi penjelasan, keterangan atau perincian kepada seseorang. Pada kalimat ini Iin memberi penjelasan kepada penulis (kakak) Iin tidak ngantuk karna Iin masih mau nonton upin dan ipin nantik aja tidurnya karna *film* nya belum habis, dan Iin juga lagi menunggu kawan nya Citra datang, soalnya nantik mau dijemput Citra jadi Iin gak tidur siang.

(90) “Kakak tidur sama mamak, aku tidur sama bapak ya” (00:10)

Data (90) menunjukkan bahwa Iin telah menghasilkan kalimat deklaratif. Kalimat yang diujarkan Iin merupakan kalimat penuh yang berbentuk kalimat deklaratif. Kalimat yang diujarkan oleh Iin adalah kalimat deklaratif yang tujuan atau kegunaannya untuk memberi penjelasan, keterangan atau perincian kepada seseorang. Pada kalimat ini Iin memberi penjelasan kepada penulis (kakak) bahwa Iin mau tidur sama bapak nya, tempat tidur nya enak kalau ngompol gak kena marah Ibu nya.

(97) “Gak mau, gak ada duek kata mamak” (00:37)

Data (97) menunjukkan bahwa Iin telah menghasilkan kalimat deklaratif. Kalimat yang diujarkan Iin merupakan kalimat penuh yang berbentuk kalimat deklaratif. Kalimat yang diujarkan oleh Iin adalah kalimat deklaratif yang tujuan atau kegunaannya untuk memberi penjelasan, keterangan atau perincian kepada seseorang. Pada kalimat ini Iin memberi penjelasan kepada penulis (kakak) bahwa Ibu nya tidak memiliki uang untuk beli cicin yang baru, cicin yang dihilangkan nya.

(98) “Untuk beli sepeda, kak kalong yang aku pakai kemalen comel kan kak” (00:41)

Data (98) menunjukkan bahwa Iin telah menghasilkan kalimat deklaratif. Kalimat yang diujarkan Iin merupakan kalimat penuh yang berbentuk kalimat deklaratif. Kalimat yang diujarkan oleh Iin adalah kalimat deklaratif yang tujuan atau kegunaannya untuk memberi penjelasan, keterangan atau perincian kepada seseorang. Pada kalimat ini Iin memberi penjelasan kepada penulis (kakak) bahwa tabungan yang Iin punya akan digunakan untuk membeli sepeda baru.

(99) Yaiyalah, kak kalau aku udah besar pakai sepeda besar ya” (01:21)

Data (99) menunjukkan bahwa Iin telah menghasilkan kalimat deklaratif. Kalimat yang diujarkan Iin merupakan kalimat penuh yang berbentuk kalimat deklaratif. Kalimat yang diujarkan oleh Iin adalah kalimat deklaratif yang tujuan atau kegunaannya untuk memberi penjelasan, keterangan atau perincian kepada seseorang. Pada kalimat ini Iin memberi penjelasan kepada penulis (kakak) bahwa Iin sudah besar dan akan membeli sepeda besar.

(13) Informasi Indeksal

Tanggal 15 Januari 2019 pukul 05: 35 wib durasi rekaman 40 detik, Iin selesai mandi dan sedang pakai baju sambil memberitahu kakak nya (penulis) bahwa hamphone Iin yang dibelikan bapak nya harganya mahal dan Iin membandingkan hp nya dengan hp teman nya. Iin juga meminta belikan laptop kepada kakak nya (penulis) seperti laptop kakaknya.

(126) ”Belik laptop kayak kakak tadi toleh itu” (00:31)

Data (126) menunjukkan bahwa Iin telah menghasilkan kalimat deklaratif. Kalimat yang diujarkan Iin merupakan kalimat penuh yang berbentuk kalimat deklaratif. Kalimat yang diujarkan oleh Iin adalah kalimat deklaratif yang tujuan atau kegunaannya untuk memberi penjelasan, keterangan atau perincian kepada seseorang. Pada kalimat ini Iin memberi penjelasan kepada penulis (kakak) bahwa Iin ingin membeli laptop seperti kakaknya.

(14) Informasi Indeksal

Tanggal 16 Januari 2019 pukul 13:05 wib durasi rekaman 1 menit 10 detik, Iin sedang bermain bersama teman nya, Iin bercerita tentang Iin main bersama teman nya agung bermain sepeda, Iin memberitahu kakak nya (penulis) bahwa Iin lari-lari dan agung teman nya naik sepeda kemudian Iin dan agung kerumah agung melihat anak kelinci yang cantik. Kemudian Iin cerita bahwa Iin disuru belanja ke warung oleh Ibu nya untuk beli garem kasar.

(134) “Aku beli galem kasar malah salah, terus yang betul belik bak nyamok”

(00:50)

(aku beli garem kasar malah salah, terus yang betul beli antinyamuk)

Data (134) menunjukkan bahwa Iin telah menghasilkan kalimat deklaratif. Kalimat yang diujarkan Iin merupakan kalimat penuh yang berbentuk kalimat deklaratif. Kalimat deklaratif yang disampaikan oleh Iin adalah kalimat deklaratif yang kegunaanya untuk memberi penjelasan, keterangan atau perincian kepada seseorang, pada kalimat deklaratif ini yang diujarkan oleh Iin memberi penjelasan kepada kakak (penulis) bahwa Iin salah belanja, dan Iin disuruh beli garam kasar malah salah, terus yang benar adalah beli antinyamuk.

(15) Informasi Indeksal

Tanggal 16 Januari 2019 pukul 15:05 wib durasi rekaman 1 menit 25 detik, Iin memberitahu kakak nya (penulis) bahwa Iin memiliki tabungan yang banyak untuk

beli sepeda, Iin juga menceritakan bahwa Iin jumpa dengan selop kakak nya yang berada dibawah pas bunga.

(148) “Ada Iin lihat disitu, jangan ditalok dicitu kak, nanti rucak” (01:16)

Data (148) menunjukkan bahwa Iin telah menghasilkan kalimat deklaratif. Kalimat yang diujarkan Iin merupakan kalimat penuh yang berbentuk kalimat deklaratif. Kalimat deklaratif yang disampaikan oleh Iin adalah kalimat deklaratif yang kegunaanya untuk memberi penjelasan, keterangan atau perincian kepada seseorang, pada kalimat deklaratif ini yang diujarkan oleh Iin memberi penjelasan kepada kakak (penulis) bahwa sandal nya jangan diletakan di pas bunga nantik rusak.

(149) “Mana ada, selop Iin aja hilang, kakak jangan pergi ya, jangan pergi sama kak fifin ya, sama Iin aja kak ” (01:19)

Data (149) menunjukkan bahwa Iin telah menghasilkan kalimat deklaratif. Kalimat yang diujarkan Iin merupakan kalimat penuh yang berbentuk kalimat deklaratif. Kalimat deklaratif yang disampaikan oleh Iin adalah kalimat deklaratif yang kegunaanya untuk memberi penjelasan, keterangan atau perincian kepada seseorang, pada kalimat deklaratif ini yang diujarkan oleh Iin memberi penjelasan kepada kakak (penulis) bahwa sandal nya Iin hilang, Iin juga menjelaskan supaya kakak nya tidak pergi dengan orang lain, karna Iin mau ikut.

(16) Informasi Indeksal

Tanggal 17 Januari 2019 pukul 14:05 wib durasi rekaman 1 menit 50 detik, Iin diruang tamu sedang ngumpul bersama keluarganya dan Iin cerita bersama keluarganya (Ibu), tadi pagi Iin kerumah Agung jalan kaki.

(156) “Ennggak, Agung gak sekolah, sebenarnya Citra itu bohong kalau bohong nantik masuk nelaka” (00:28)

Data (156) menunjukan bahwa Iin telah menghasilkan kalimat deklaratif. Kalimat yang diujarkan Iin merupakan kalimat penuh yang berbentuk kalimat deklaratif. Kalimat deklaratif yang disampaikan oleh Iin adalah kalimat deklaratif yang kegunaanya untuk memberi penjelasan, keterangan atau perincian kepada seseorang, pada kalimat deklaratif ini yang diujarkan oleh Iin memberi penjelasan kepada kakak (penulis) bahwa teman nya yang bernama Agung tidak sekolah karna tidak mau sekolah.

Tabel 06 Sub Masalah 05. Analisis Kalimat Deklaratif yang Fungsi atau Kegunaanya Untuk Memberi Penjelasan, Keterangan, atau Princian kepada Seseorang

NO	No Data	No informasi Indeksal	File Rekaman Data (FRD)	Durasi	Tuturan Kalimat yang diujarkan anak
1	2	1	1	(00:12)	Gak bica lo. Ini, hape nya iin gak ada battle nya
2	6	1	1	(02:12)	Iin mintak belikan yang balu ama mamak
3	10	1	1	(01:09)	Itu bonbon kak, bukan pelmen, macak kakak

					bilang pelmen
4	11	1	1	(02:22)	Kata na mamak itu bonbon
5	15	1	1	(03:10)	Iin gak cuka nangis, Iin suka makan macem yang di tivi-tivi itu, kalau cuka makan banyak-banyak nanti jadi gendut
6	16	1	1	(03:10)	Perut Iin memang gendut
7	22	1	1	(00:43)	Di tivi kemalen, waktu kakak pelgi
8	23	2	2	I (00:47)	Kecimpang sana ama kak fifin
9	27	2	2	(02:43)	Iin kan udah mandi tadi coleh itu loh kak
10	34	3	3	(00:10)	Iya, uuhhh enak betong
11	36	3	3	(00:33)	Anak tarom sama anak elum
12	37	3	3	(00:37)	Iyalah, namanya suka main panas
13	42	4	4	(00:20)	Selop iin tapi rusak, belum dibelikan mamak, selopnya kemaren diambil agung waktu Iin main sama dia, selop ini jadi rucak karna agung
14	48	5	5	(00:11)	Iin pandai macak wakwan kayak mamak
15	50	5	5	(00:29)	Nantik lah gung, habis ini ya
16	57	6	6	(00:50)	Males lah kakak lambat dengernya”
17	66	7	7	(01:50)	Sebentar nyoh disana, nantik balek lagi dirumah, aku mau cari kotak

					maianan ini
18	69	7	7	(02:44)	Kak mimin, tapi katanya kawan kak fifin belik salung tangan, kayak kakak itu kemaren
19	73	7	7	(02:59)	Enggak gigi lin memang putih
20	81	7	7	(03:24)	Takut, yang kemalen itu ada monyet dekat jembatan iin takut kan
21	88	9	9	(00:18)	Sukak, tapi udah kenyang, tadi udah makan jagung
22	89	9	9	(00:07)	Memang, tapi sekalang belum ngantuk
23	90	9	9	(00:10)	Kakak tidur sama mamak, aku tidur sama bapak ya
24	97	9	9	(00:37)	Gak mau, gak ada duek kata mamak
25	98	9	9	(00:41)	Untuk beli cepeda, kak kalong yang aku pakai kemalen comel kan kak
26	99	9	9	(01:21)	Yaiyalah, kak kalau aku udah besar pakai sepeda besar ya”
27	126	13	13	(00:31)	Belik leptop kayak kakak tadi toleh itu
28	134	14	14	(00:31)	Belik leptop kayak kakak tadi toleh itu Aku beli galem kasal malah salah, terus yang betul belik bak nyamok
29	148	15	15	(01:16)	Ada Iin lihat disitu, jangan ditalok dicitu kak, nanti rucak

30	149	15	15	(01:19)	Mana ada, selop lin aja hilang, kakak jangan pergi ya, jangan pergi sama kak finin ya, sama lin aja kak
31	156	16	15	(00:33)	Ennggak, Agung gak sekolah, sebenarnya Citra itu bohong kalau bohong nantik masuk nelaka
Jumlah 31 dari 164 data					

Kalimat deklaratif yang penulis dapatkan dari ujaran lin Zaherotul Maunah sebagai sumber data berjumlah 104 data. Dapat penulis klasifikasi ke dalam lima jenis kalimat deklaratif yang dilihat dari tujuan dan kegunaannya yaitu terdapat 49 data kalimat deklaratif yang tujuan atau kegunaannya untuk menyampaikan informasi faktual berkenaan dengan alam sekitar atau pengalaman penutur, 15 data kalimat deklaratif untuk menyatakan keputusan atau penilaian, 7 data kalimat deklaratif untuk menyatakan perjanjian, Peringatan, nasehat, dan sebagainya, 2 data kalimat deklaratif yang fungsi atau kegunaannya untuk menyatakan ucapan selamat atas suatu keberhasilan atau ucapan prihatin dan 31 data kalimat deklaratif yang fungsi atau kegunaannya untuk memberi penjelasan, keterangan, atau princiian kepada seseorang. Kalimat deklaratif umumnya di ujaran anak untuk menyampaikan informasi, keinginan, penjelasan atau keterangan kepada mitra bicaranta tentang suatu hal.

2.2.2 Pemerolehan Kalimat Interogatif pada anak usia 4 tahun pada Iin Zahirotul Maunah di Desa Sungai Panji-Panji Kecamatan Kubu Babussalam, Kabupaten Rokan Hilir.

Data yang berupa ujaran kalimat interogatif, penulis dapatkan dengan menggunakan teknik simak libat cakap, teknik pancing dan teknik rekam pada Iin Zahirotul Maunah. Dalam pengujaran kalimat ini, kita lihat bahwa umumnya kalimat tersebut ditandai dengan kehadiran kata Tanya seperti apa, kapan, siapa, atau bagaimana. Kalimat-kalimat interogatif yang diujarkan Iin Zahirotul Maunah akan dilihat dari tujuan dan fungsinya. Data yang penulis dapatkan kemudian penulis analisis dengan menggunakan teknik padan yaitu menyamakan data dari sampel teori-teori yang penulis pakai.

2.2.2.1 Kalimat Interogatif yang Fungsinya atau Kegunaanya yang Meminta Pengakuan Jawaban “Ya” atau “Tidak”

(6) Informasi Leksikal

Tanggal 12 Januari 2019 pukul 20:59 wib, Durasi rekaman 53 detik Iin bersama kakaknya di ruang tamu bercerita tentang teman-temanya yang melihat banyak monyet di pohon sawit.

(55) “kakak udah makan?” (00:38)

Data (55) menunjukkan bahwa Iin telah menghasilkan kalimat interogatif. Kalimat yang diujarkan Iin merupakan kalimat penuh yang berbentuk kalimat interogatif. Kalimat yang diujarkan oleh Iin adalah kalimat interogatif yang fungsi atau

kegunaannya yang memintak pengakuan jawab “iya” atau “tidak”. Pada kalimat ini, kegunaannya yang memintak pengakuan jawab iya atau tidak , Iin menayakan kepada penulis (kakak) nya apakah kakak nya sudah makan.

(7) Informasi indeksal

Tanggal 12 Januari 2019 pukul 21.41 wib durasi rekaman 3 menit 35 detik.

Di rumah depan tv, lagi nonton flm sifa di ANTV sambil cerita bahwa Iin sudah bisa naik sepeda tetapi belum dibelikan sepeda besar oleh bapak nya.

(58) “Kakak besok kan cekolah kak?” (00:07)

(kakak besok kan sekolah kak?)

Data (58) menunjukkan bahwa Iin telah menghasilkan kalimat interogatif. Kalimat yang diujarkan Iin merupakan kalimat penuh yang berbentuk kalimat interogatif. Kalimat yang diujarkan oleh Iin adalah kalimat interogatif yang fungsi atau kegunaannya yang memintak pengakuan jawab “iya” atau “tidak”. Pada kalimat ini, kegunaannya yang memintak pengakuan jawab iya atau tidak , Iin menayakan kepada penulis (kakak) nya apakah besok kakak sekolah atau tidak.

(8) Informasi Indeksal

Tanggal 13 januari 2018 pukul 20:04 wib durasi rekaman 15 detik. Iin sedang santai-santai bersama keluarga diruang tamu melihat kakak nya mebuca leptop dan mengerjakan tugas kuliah nya, Iin langsung bersemangat melihat kakak (penulis) membuka leptop.

(87) “Ada permainan di leptop kakak?” (00:14)

Data (87) menunjukkan bahwa Iin telah menghasilkan kalimat interogatif. Kalimat yang diujarkan Iin merupakan kalimat penuh yang berbentuk kalimat interogatif. Kalimat yang diujarkan oleh Iin adalah kalimat interogatif yang fungsi atau kegunaannya yang memintak pengakuan jawab “iya” atau “tidak”. Pada kalimat ini kegunaannya yang memintak pengakuan jawab iya atau tidak, Iin menayakan kepada penulis (kakak) apakah ada permainan di leptop kakak nya atau tidak.

(12) Informasi Indeksal

Tanggal 15 Januari 2019 pukul 18:02 wib durasi rekaman 30 detik, Iin mandi dikamar mandi sambil memberitahu kakak nya bahwa sabun mandi yang Iin gunakan sangat wangi.

(114) “Kakak vidiokan Iin ya?” (00:28)

Data (114) menunjukkan bahwa Iin telah menghasilkan kalimat interogatif. Kalimat yang diujarkan Iin merupakan kalimat penuh yang berbentuk kalimat interogatif. Kalimat yang diujarkan oleh Iin adalah kalimat interogatif yang fungsi atau kegunaannya yang memintak pengakuan jawaban “iyaa” atau “tidak”. pada kalimat ini, Iin menayakan kepada penulis (kakak) apakah kakak nya merekam gambar saat Iin sedang mandi atau tidak.

(14) Informasi Indeksal

Tanggal 16 Januari 2019 pukul 13:05 wib durasi rekaman 1 menit 10 detik, Iin sedang bermain bersama teman nya, Iin bercerita tentang Iin main bersama teman nya Agung bermain sepeda.

(128) “kak tengok hape nya, kakak mainan ya?” (00:14)

Data (128) menunjukkan bahwa Iin telah menghasilkan kalimat interogatif. Kalimat yang diujarkan Iin merupakan kalimat penuh yang berbentuk kalimat interogatif. Kalimat yang diujarkan oleh Iin adalah kalimat interogatif yang fungsi atau kegunaanya meminta jawaban “ya” dan “tidak” pada pengujaran kalimat yang digunakan oleh Iin meminta pengakuan kepada mitra tuturnya apakah kakak nya mainan game atau tidak.

(130) “Kita temenan nya?” (00:26)

Data (130) menunjukkan bahwa Iin telah menghasilkan kalimat interogatif. Kalimat yang diujarkan Iin merupakan kalimat penuh yang berbentuk kalimat interogatif. Kalimat yang diujarkan oleh Iin adalah kalimat interogatif yang fungsi atau kegunaanya meminta jawaban “ya” dan “tidak” pada pengujaran kalimat yang digunakan oleh Iin meminta pengakuan kepada teman nya yang bernama Agung apakah kita temenan.

Tabel 07 Sub Masalah 01. Analisis Kalimat Interogatif yang Fungsinya atau Kegunaanya yang Meminta Pengakuan Jawaban “Ya” atau “Tidak“

NO	No Data	No informasi Indeksal	File Rekaman Data (FRD)	Durasi	Tuturan Kalimat yang diujarkan anak
1	55	6	6	(00:38)	Kakak udah makan?
2	58	7	7	(00:47)	Kakak besok kan cekolah kak?
3	87	8	8	(00:14)	Ada permainan di leptop kakak?
4	114	12	12	(00:03)	Kakak vidiokan Iin ya?
5	128	14	14	(00:14)	Kak tengok hape nya, kakak mainan ya?
6	130	14	14	(02:15)	Kita temenan nya?
Jumlah 6 dari 164 data					

2.2.2.2 Kalimat Interogatif yang Fungsinya atau Kegunaanya Meminta Keterangan Mengenai Salah Satu Unsur (Fungsi) Kalimat yang Dibentuk dengan Bantuan kata Tanya (apa, siapa, mana, berapa, dan kapan).

(1) Informasi Indeksal

Tanggal 11 Januari 2019 pukul 21:08 Wib, durasi rekaman 3 menit 22 detik di ruang tangan Iin terlihat kesal dikarenakan game yang mau dimainkan tidak mau terbuka. Iin Kemudian memberitahu kepada kakak (penulis) bahwa game dan handphone sudah rusak.

(8) “Apa itu kak?” (02:05)

Data (8) menunjukkan bahwa Iin telah menghasilkan kalimat interogatif. Kalimat yang diujarkan Iin merupakan kalimat penuh yang berbentuk kalimat interogatif. Kalimat yang diujarkan Iin adalah kalimat interogatif yang fungsi atau kegunaannya untuk minta keterangan, kalimat interogatif ini diujarkan Iin untuk meminta keterangan kepada kakaknya (penulis), Iin bertanya kepada kakak (penulis) apa yang dimakan di dalam mulut nya. Iin menggunakan kata “apa” pada saat bertanya.

(12) “Itu bonbonya dapat dari mana kak?” (02:31)

Data (12) menunjukkan bahwa Iin telah menghasilkan kalimat interogatif. Kalimat yang diujarkan Iin merupakan kalimat penuh yang berbentuk kalimat interogatif. Kalimat yang diujarkan Iin adalah kalimat interogatif yang fungsi atau kegunaannya untuk minta keterangan, kalimat interogatif ini diujarkan Iin untuk meminta keterangan kepada kakaknya (penulis), Iin bertanya kepada kakak (penulis) bahwa permen yang dimakan nya dapat dari mana, Iin menggunakan kata “mana” pada saat bertanya.

(2) Informasi Indeksal

Tanggal 11 Januari 2019 pukul 13:05 wib durasi 5 menit 10 detik diruang telah Iin sedang nonton televisi film kesukaanya upin dan ipin, Iin menjelaskan kepada kakak nya (penulis) bahwa Iin bisa membaca ABC seperti upin dan ipin yang ada di acara televise tersebut.

(24) “Kemana ?” (00:58)

Data (24) menunjukkan bahwa Iin telah menghasilkan kalimat interogatif. Kalimat yang diujarkan Iin merupakan kalimat penuh yang berbentuk kalimat interogatif. Kalimat yang diujarkan Iin adalah kalimat interogatif yang fungsi atau kegunaanya untuk minta keterangan, kalimat interogatif ini diujarkan Iin untuk meminta keterangan kepada kakaknya (penulis), Iin bertanya kepada kakak (penulis) bahwa kakak nya mau kemana? Iin menggunakan kata “kemana” pada saat bertanya.

(25) “Iin ikut ya kak, dimana kak caliknya?” (01:05)

Data (25) menunjukkan bahwa Iin telah menghasilkan kalimat interogatif. Kalimat yang diujarkan Iin merupakan kalimat penuh yang berbentuk kalimat interogatif. Kalimat yang diujarkan Iin adalah kalimat interogatif yang fungsi atau kegunaanya untuk minta keterangan, kalimat interogatif ini diujarkan Iin untuk meminta keterangan kepada kakaknya (penulis), Iin bertanya kepada kakak (penulis) dimana cari bakso bakarnya? Iin menggunakan kata “dimana” pada saat bertanya.

(4) informasi Indeksal

Tanggal 11 Januari 2019 pukul 19.27 durasi rekaman 44 detik berada diruang tsaat iin nonton tv bersama orang taunya dan Iin memberitahu orang tua dan kakak nya bahwa kaki nya sakit karna terkena duri sawit, kemudian Iin juga memberitahu bahwa sandal yang dipakainya sudah rusak.

(39) “Mamak ngapain?” (00:07)

Data (39) menunjukkan bahwa Iin telah menghasilkan kalimat interogatif. Kalimat yang diujarkan Iin merupakan kalimat penuh yang berbentuk kalimat interogatif. Kalimat yang diujarkan Iin adalah kalimat interogatif yang fungsi atau kegunaanya untuk minta keterangan, kalimat interogatif ini diujarkan Iin untuk meminta keterangan kepada ibu nya, Iin bertanya kepada ibu apa yang sedang dilakukan. Iin menggunakan kata “ngapa” pada saat bertanya.

(40) “Nonton apa ? nonton dandut” (00:11)

Data (40) menunjukkan bahwa Iin telah menghasilkan kalimat interogatif. Kalimat yang diujarkan Iin merupakan kalimat penuh yang berbentuk kalimat interogatif. Kalimat yang diujarkan Iin adalah kalimat interogatif yang fungsi atau kegunaanya untuk minta keterangan, kalimat interogatif ini diujarkan Iin untuk meminta keterangan kepada ibu nya Iin bertanya kepada ibu nonton apa. Iin menggunakan kata “apa” pada saat bertanya.

(43) “Dimana beli ya?, dipekanbalu ya kak?” (00:23)

Data (43) menunjukkan bahwa Iin telah menghasilkan kalimat interogatif. Kalimat yang diujarkan Iin merupakan kalimat penuh yang berbentuk kalimat interogatif. Kalimat yang diujarkan Iin adalah kalimat interogatif yang fungsi atau kegunaanya untuk minta keterangan, kalimat interogatif ini diujarkan Iin untuk meminta keterangan kepada kakak (penulis) Iin bertanya kepada kakak (penulis) dimana beli nya kak? Iin bertanya jam tangan yang diberikan oleh kakak nya. Iin menggunakan kata tanya “dimana” pada saat bertanya.

(44) “Ciapa yang beli “? Bapak Iin, mamak atau kakak ?” (00:25)

Data (44) menunjukkan bahwa Iin telah menghasilkan kalimat interogatif. Kalimat yang diujarkan Iin merupakan kalimat penuh yang berbentuk kalimat interogatif. Kalimat yang diujarkan Iin adalah kalimat interogatif yang fungsi atau kegunaanya untuk minta keterangan, kalimat interogatif ini diujarkan Iin untuk meminta keterangan kepada kakak (penulis) Iin bertanya kepada kakak (penulis) siapa yang membelikan, Iin bertanya jam tangan yang diberikan oleh kakak nya. Iin menggunakan kata tanya “siapa” pada saat bertanya.

(45) “Apa cukup itu kaka, pakai apa dikumpulkannya?” (00:38)

Data (45) menunjukkan bahwa Iin telah menghasilkan kalimat interogatif. Kalimat yang diujarkan Iin merupakan kalimat penuh yang berbentuk kalimat interogatif. Kalimat yang diujarkan Iin adalah kalimat interogatif yang fungsi atau kegunaanya untuk minta keterangan, kalimat interogatif ini diujarkan Iin untuk meminta keterangan kepada kakak (penulis) Iin bertanya kepada kakak (penulis) Iin bertanya apa cukup itu kaka, pakai apa dikumpulkannya, pertanyaan yang Iin tanyakan tentang uang yang dikasih bapaknya dikumpulkan untuk beli sepeda, Iin menggunakan kata “apa” pada saat bertanya.

(47) “Dapat duit nya dari mana ?” (00:40)

Data (47) menunjukkan bahwa Iin telah menghasilkan kalimat interogatif. Kalimat yang diujarkan Iin merupakan kalimat penuh yang berbentuk kalimat interogatif. Kalimat yang diujarkan Iin adalah kalimat interogatif yang fungsi atau kegunaanya untuk minta keterangan, kalimat interogatif ini diujarkan Iin untuk meminta

keterangan kepada kakak (penulis) Iin bertanya kepada kakak (penulis) Iin dapat uang nya dari mana ? Iin menggunakan kata “dari mana” pada saat bertanya.

(7) Informasi indeksal

Tanggal 12 Januari 2019 pukul 21.41 wib durasi rekaman 3 menit 35 detik. Di rumah depan tv, lagi nonton flm sifa di ANTV sambil cerita bahwa Iin sudah bisa naik sepeda tetapi belum dibelikan sepeda besar oleh bapak nya.

(61) “Itu siapa? Bang daos ya? (00:22)

Data (61) menunjukan bahwa Iin telah menghasilkan kalimat interogatif. Kalimat yang diujarkan Iin merupakan kalimat penuh yang berbentuk kalimat interogatif. Kalimat yang diujarkan Iin adalah kalimat interogatif yang fungsi atau kegunaanya untuk minta keterangan, kalimat interogatif ini diujarkan Iin untuk meminta keterangan kepada kakak (penulis). Iin menggunakan kata “siapa” pada saat bertanya.

(74) “Kemalen, biasanya di hp kakak banyak mainan, apa kakak hapusin ?”

(03:06)

Data (74) menunjukan bahwa Iin telah menghasilkan kalimat interogatif. Kalimat yang diujarkan Iin merupakan kalimat penuh yang berbentuk kalimat interogatif. Kalimat yang diujarkan Iin adalah kalimat interogatif yang fungsi atau kegunaanya untuk minta keterangan, kalimat interogatif yang diujarkan Iin untuk meminta keterangan kepada kakak (penulis) Iin bertanya menggunakan kata “apa” pada saat bertanya.

(8) Informasi Indeksal

Tanggal 13 januari 2018 pukul 20:04 wib durasi rekaman 20 detik. Iin sedang santai-santai bersama kakak nya (penulis) diruang tamu sambil bertanya tentang apa yang sedang dilakukan oleh kakak nya (penulis) dan Iin bertanya tentang melihat gambar yang ada diletop kakak nya dan apa guna gambar-gambar yang cantik yang ada diletop kakak nya (penulis).

(82) “Apa itu kak?” (00:06)

Data (82) menunjukan bahwa Iin telah menghasilkan kalimat interogatif. Kalimat yang diujarkan Iin merupakan kalimat penuh yang berbentuk kalimat interogatif. Kalimat yang diujarkan Iin adalah kalimat interogatif yang fungsi atau kegunaanya untuk minta keterangan, kalimat interogatif ini diujarkan Iin untuk meminta keterangan kepada kakak (penulis) Iin bertanya kepada kakak (penulis) apa itu kak? pertanyaan yang Iin tanyakan tentang leptop yang di buka kakak nya untuk nerjakan tugas, Iin menggunakan kata “apa” pada saat bertanya.

(83) “Untuk apa ?” (00:10)

Data (83) menunjukan bahwa Iin telah menghasilkan kalimat interogatif. Kalimat yang diujarkan Iin merupakan kalimat penuh yang berbentuk kalimat interogatif. Kalimat yang diujarkan Iin adalah kalimat interogatif yang fungsi atau kegunaanya untuk minta keterangan, kalimat interogatif yang diujarkan Iin untuk meminta keterangan kepada kakak (penulis) Iin bertanya menggunakan kata “apa” pada saat bertanya.

(84) “Tugas apa?” (00:11)

Data (84) menunjukkan bahwa Iin telah menghasilkan kalimat interogatif. Kalimat yang diujarkan Iin merupakan kalimat penuh yang berbentuk kalimat interogatif. Kalimat yang diujarkan Iin adalah kalimat interogatif yang fungsi atau kegunaanya untuk minta keterangan, kalimat interogatif ini diujarkan Iin untuk meminta keterangan kepada kakak (penulis) Iin bertanya kepada kakak (penulis) tentang tugas apa yang dikerjakan kakak dan menggunakan kata “apa” pada saat bertanya.

(86) “Gambal-gambal apa ini ?” (00:14)

Data (86) menunjukkan bahwa Iin telah menghasilkan kalimat interogatif. Kalimat yang diujarkan Iin merupakan kalimat penuh yang berbentuk kalimat interogatif. Kalimat yang diujarkan Iin adalah kalimat interogatif yang fungsi atau kegunaanya untuk minta keterangan, kalimat interogatif ini diujarkan Iin untuk meminta keterangan kepada kakak (penulis) Iin bertanya kepada kakak (penulis) tentang gambar-gambar yang berada di laptop kakaknya dengan menggunakan kata “apa” pada saat bertanya.

(10) Informasi Indeksal

Tanggal 14 januari 2019 pukul 21.45 wib durasi rekaman 30 menit 44 detik, Iin sedang mau tidur di ruang tamu, didepan tv sambil bercerita-cerita, Iin merasa kecapean dan Iin memberitahu kepada kakak (penulis) bahwa kaki nya sakit dan minta di obatin.

(103) “Kakak beli jam tangan Iin dimana?” (00:18)

Data (103) menunjukkan bahwa Iin telah menghasilkan kalimat interogatif. Kalimat yang diujarkan Iin merupakan kalimat penuh yang berbentuk kalimat interogatif. Kalimat yang diujarkan Iin adalah kalimat interogatif yang fungsi atau kegunaannya untuk minta keterangan, kalimat interogatif ini diujarkan Iin untuk meminta keterangan kepada kakak (penulis) Iin bertanya kepada kakak (penulis) beli jam tangan dimana? pertanyaan yang Iin tanyakan tentang jam tangan yang dibelikan kakak nya dan jam tangan itu terus iya pertanyakaan, Iin menggunakan kata “dimana” pada saat bertanya.

(104) “Itu harganya empat ratus atau berapa?” (00:23)

Data (104) menunjukkan bahwa Iin telah menghasilkan kalimat interogatif. Kalimat yang diujarkan Iin merupakan kalimat penuh yang berbentuk kalimat interogatif. Kalimat yang diujarkan Iin adalah kalimat interogatif yang fungsi atau kegunaannya untuk minta keterangan, kalimat interogatif ini diujarkan Iin untuk meminta keterangan kepada kakak (penulis) Iin bertanya kepada kakak (penulis) tentang harga jam tangan. Iin menggunakan kata “berapa” pada saat bertanya.

(13) Informasi Indeksal

Tanggal 15 Januari 2019 pukul 17:35 wib durasi rekaman 8 detik, Iin selesai mandi dan sedang pakai baju. Di kamar Iin meminta hp yang sedang di cas kepada kakak (penulis) karena Iin ingin bermain game kesukaan nya.

(121) “Kak, itu apa kok cantik kali?” (00:06)

Data (121) menunjukkan bahwa Iin telah menghasilkan kalimat interogatif. Kalimat yang diujarkan Iin merupakan kalimat penuh yang berbentuk kalimat interogatif. Kalimat yang diujarkan Iin adalah kalimat interogatif yang fungsi atau kegunaannya untuk minta keterangan, kalimat interogatif ini diujarkan Iin untuk meminta keterangan kepada kakak (penulis) Iin bertanya kepada kakak (penulis) itu apa kak kok cantik kali? pertanyaan yang Iin tanyakan tentang stiker dinding yang bergambar panda, Iin menggunakan kata “apa” pada saat bertanya.

(122) “Punya siapa? Punya kakak ya?” (00:08)

Data (122) menunjukkan bahwa Iin telah menghasilkan kalimat interogatif. Kalimat yang diujarkan Iin merupakan kalimat penuh yang berbentuk kalimat interogatif. Kalimat yang diujarkan Iin adalah kalimat interogatif yang fungsi atau kegunaannya untuk minta keterangan, kalimat interogatif ini diujarkan Iin untuk meminta keterangan kepada kakak (penulis) Iin bertanya kepada kakak (penulis) punya siapa? pertanyaan yang Iin tanyakan tentang stiker dinding panda yang Iin bilang cantik tersebut, kalimat interogatif yang Iin gunakan yaitu kata “siapa” pada saat bertanya.

(16) Informasi Indeksal

Tanggal 17 Januari 2019 pukul 14:05 wib durasi rekaman 17 menit 50 detik, Iin diruang tamu sedang ngumpul bersama keluarganya sambil bermain game.

(150) “Itu apa tadi kak? agen-agen?” (00:05)

Data (150) menunjukkan bahwa Iin telah menghasilkan kalimat interogatif. Kalimat yang diujarkan Iin merupakan kalimat penuh yang berbentuk kalimat interogatif. Kalimat yang diujarkan Iin adalah kalimat interogatif yang fungsi atau kegunaannya untuk minta keterangan, kalimat interogatif ini diujarkan Iin untuk meminta keterangan kepada kakak (penulis) Iin bertanya kepada kakak (penulis) apa itu tadi kak? pertanyaan yang Iin tanyakan tentang makanan yang ada di tas kakak nya, kalimat interogatif yang Iin gunakan yaitu kata tanya “apa” pada saat bertanya.

(151) “Bentuk bunga ya kak, apa enak itu kak?” (00:09)

Data (151) menunjukkan bahwa Iin telah menghasilkan kalimat interogatif. Kalimat yang diujarkan Iin merupakan kalimat penuh yang berbentuk kalimat interogatif. Kalimat yang diujarkan Iin adalah kalimat interogatif yang fungsi atau kegunaannya untuk minta keterangan, kalimat interogatif ini diujarkan Iin untuk meminta keterangan kepada kakak (penulis) Iin bertanya kepada kakak (penulis) apa enak itu kak? pertanyaan yang Iin tanyakan tentang makanan yang ada di tas kakak nya, dan Iin menayakan rasa pada makanan tersebut kalimat interogatif yang Iin gunakan yaitu kata tanya “apa” pada saat bertanya.

(152) “Anak nya siapa ini ?” (00:13)

Data (152) menunjukkan bahwa Iin telah menghasilkan kalimat interogatif. Kalimat yang diujarkan Iin merupakan kalimat penuh yang berbentuk kalimat interogatif. Kalimat yang diujarkan Iin adalah kalimat interogatif yang fungsi atau kegunaannya untuk minta keterangan, kalimat interogatif ini diujarkan Iin untuk meminta keterangan kepada kakak (penulis) Iin bertanya kepada kakak (penulis) anak

nya siapa ini ? pertanyaan yang Iin tanyakan tentang adek-adek yang ada di *hp* kakaknya, kalimat introgatif yang Iin gunakan yaitu kata tanya “siapa” pada saat bertanya.

(153) “Hana mana? Hana di situ? ngapain kakak disitu?” (00:19)

Data (153) menunjukkan bahwa Iin telah menghasilkan kalimat introgatif. Kalimat yang diujarkan Iin merupakan kalimat penuh yang berbentuk kalimat introgatif. Kalimat yang diujarkan Iin adalah kalimat interogatif yang fungsi atau kegunaannya untuk minta keterangan, kalimat interogatif ini diujarkan Iin untuk meminta keterangan kepada kakak (penulis) Iin bertanya kepada kakak (penulis) Hana mana? Hana di situ? ngapain kakak disitu pertanyaan yang Iin tanyakan tentang adek hana yang udah lama pulang kepekanbaru. kalimat interogatif yang Iin gunakan yaitu kata tanya “dimana”

(159) “Ini dimana kak ? aku kok gak di ajak?” (00:46)

Data (159) menunjukkan bahwa Iin telah menghasilkan kalimat introgatif. Kalimat yang diujarkan Iin merupakan kalimat penuh yang berbentuk kalimat introgatif. Kalimat yang diujarkan Iin adalah kalimat interogatif yang fungsi atau kegunaannya untuk minta keterangan, kalimat interogatif ini diujarkan Iin untuk meminta keterangan kepada mitra bicaranya. kalimat interogatif yang Iin gunakan yaitu kata tanya “dimana”.

(164) ”Kakak di dapun atau dimana itu?” (01:28)

Data (164) menunjukkan bahwa Iin telah menghasilkan kalimat introgatif. Kalimat yang diujarkan Iin merupakan kalimat penuh yang berbentuk kalimat introgatif. Kalimat yang diujarkan Iin adalah kalimat interogatif yang fungsi atau

kegunaannya untuk minta keterangan, kalimat interogatif ini diujarkan Iin untuk meminta keterangan kepada mitra bicaranya bahwa kakak nya didapur apa tidak. kalimat introgatif yang Iin gunakan yaitu kata tanya “dimana”.

Tabel 08 Sub Masalah 02. Analisis Kalimat Interogatif yang Fungsinya atau Kegunaannya Meminta Keterangan Mengenai Salah Satu Unsur (Fungsi) Kalimat yang Dibentuk dengan Bantuan kata Tanya (apa, siapa, mana, berapa, dan kapan).

NO	No Data	No informasi Indeksal	File Rekaman Data (FRD)	Durasi	Tuturan Kalimat yang diujarkan anak
1	8	1	1	(02:31)	Apa itu kak?
2	12	1	1	(00:58)	Itu bonbonya dapat dari mana kak?
3	24	2	2	(01:05)	Kemana ?
4	25	2	2	(00:07)	Iin ikut ya kak, dimana kak caliknya?
5	39	4	4	(00:23)	Mamak ngapain?"
6	40	4	4	(00:11)	Nonton apa ? Nonton dandut
7	43	4	4	(00:38)	Dimana beli ya?, dipekanbalu ya kak?
8	44	4	4	(00:25)	Ciapa yang beli ? Bapak iin, mamak atau kakak ?
9	46	4	4	(00:40)	Apa cukup itu kaka, pakai apa dikumpulkannya
10	47	4	4	(00:22)	Dapat duit nya dari mana ?
11	61	7	7	(00:06)	Itu siapa? Bang daos ya?

12	74	7	7	(03:06)	Kemalen, biasanya di hp kakak banyak mainan, apa kakak hapusin ?
13	82	8	8	(00:10)	Apa itu kak?
14	83	8	8	(00:10)	Untuk apa ?
15	84	8	8	(00:14)	Untuk apa?
16	86	8	8	(00:18)	Gambal-gambal apa ini ?
17	103	10	10	(00:06)	Kakak beli jam tangan Iin dimana?
18	104	10	10	(00:23)	Itu harganya empat ratus atau berapa?
19	121	13	13	(00:08)	Kak, itu apa kok cantik kali?
20	122	13	13	(00:05)	Punya siapa? Punya kakak ya?
21	150	16	16	(00:09)	Itu apa tadi kak? Agen-agen
22	151	16	16	(00:13)	Bentuk bunga ya kak, apa enak itu kak
23	152	16	16	(00:19)	Anak nya siapa ini ?
24	153	16	16	(00:46)	Hana mana? Hana disitu? Ngapain kakak disitu
25	159	16	16	(01:09)	Ini dimana kak ? Aku kok gak di ajak
26	164	16	16	(01:28)	Kakak di dapun atau dimana itu?
Jumlah 26 dari 164 data					

2.2.2.3 Kalimat Interogatif yang Meminta Jawaban Berupa “Alasan” Dibentuk dengan Bantuan Kata Tanya Mengapa dan Kenapa.

(1) Informasi Indeksal

Pada Tanggal 11 Januari 2019 pukul 09:01 Wib, durasi rekaman 3 menit 22 detik di ruang tngan Iin terlihat kesal dikarenakan game yang mau dimainkan tidak mau terbuka dan Iin memberitahu bahwa *hp* nya telah rusak.

(5) “Napa?” (01:09)

Data (5) menunjukan bahwa Iin telah menghasilkan kalimat introgatif. Kalimat yang diujarkan Iin merupakan kalimat yang berbentuk kalimat introgatif. Kalimat yang diujarkan Iin adalah kalimat interogatif yang meminta jawaban berupa alasan. Pada kalimat ini, Iin meminta jawaban berupa alasan kepada kakak (penulis) tentang alasan kenapa *hp* tidak boleh dibanting, Iin menggunakan kata tanya “napa” bukan kata tanya “kenapa”.

(10) Informasi Leksikal

Tanggal 12 Januari 2019 pukul 20:59 wib, Durasi rekaman 53 detik Iin bersama kakaknya di ruang tamu bercerita tentang teman-temanya. Iin juga bercerita tentang Iin dan teman nya melihat monyet banyak di pohon sawit.

(53) “Kak, kenapa agung gak temenan sama aku?” (00:09)

Data (53) menunjukan bahwa Iin telah menghasilkan kalimat introgatif. Kalimat yang diujarkan Iin merupakan kalimat penuh yang berbentuk kalimat introgatif. Kalimat yang diujarkan Iin adalah kalimat interogatif yang meminta jawaban berupa

alasan. Pada kalimat ini, Iin meminta jawaban berupa alasan kepada kakak (penulis) tentang alasan kenapa temannya tidak mau bermain bersamanya.

(7) Informasi indeksal

Tanggal 12 Januari 2019 pukul 21.41 wib durasi rekaman 9 menit 1 detik. Di rumah depan tv, lagi nonton film sifa di ANTV. Iin bercerita tentang bermain sepeda besar, Iin sudah bisa bermain sepeda besar tapi belum dibelikan sepeda sama orang tua nya.

(60) “Gak tau kak” kenapa gak kakak angkat telfonnya?” (00:19)

Data (60) menunjukkan bahwa Iin telah menghasilkan kalimat interogatif. Kalimat yang diujarkan Iin merupakan kalimat penuh yang berbentuk kalimat interogatif. Kalimat yang diujarkan Iin adalah kalimat interogatif yang meminta jawaban berupa alasan. Pada kalimat ini, Iin meminta jawaban berupa alasan kepada kakak (penulis) tentang alasan kenapa gak kakak angkat telfonnya. Iin menggunakan kata tanya “kenapa” dalam bertanya.

(75) “Emang iya, kak maina beby nya kenapa gak bisa dibukak?” (03:06)

Data (75) menunjukkan bahwa Iin telah menghasilkan kalimat interogatif. Kalimat yang diujarkan Iin merupakan kalimat penuh yang berbentuk kalimat interogatif. Kalimat yang diujarkan Iin adalah kalimat interogatif yang meminta jawaban berupa alasan. Pada kalimat ini, Iin meminta jawaban berupa alasan kepada kakak (penulis) tentang alasan kenapa mainan beby nya gak bisa di buka. Iin menggunakan kata tanya “kenapa” dalam bertanya.

(11) Informasi Indeksal

Tanggal 14 januari 2019 pukul 13.20 wib durasi rekaman 3 menit 28 detik, mau tidur siang, di kamar sambil berbincang-bincang sambil makan siang, Iin sedang disuapin ibu sambil nonton film upin dan ipin kesukaan nya. Iin bercerita tentang kakak nya yang mengunci pintu dari luar dan Iin ditinggal di dalam sendirian.

(94) “Kak, kenapa gak kakak pinjamin hp nya? takut habis battle ya”
(00:23)

Data (94) menunjukan bahwa Iin telah menghasilkan kalimat interogatif. Kalimat yang diujarkan Iin merupakan kalimat penuh yang berbentuk kalimat interogatif. Kalimat yang diujarkan Iin adalah kalimat interogatif yang meminta jawaban berupa alasan. Pada kalimat ini, Iin meminta jawaban berupa alasan kepada kakak (penulis) tentang alasan kenapa gak dipnjamin hp, apa karna takut habis batrai ya.

(10) Informasi Indeksal

Tanggal 14 januari 2019 pukul 21.45 wib durasi rekaman 40 detik, iin sedang mau tidur karena kecapean didepan tv sambil bercerita-cerita bahwa jam tangan Iin sama dengan teman nya citra, Iin juga menayakan harga jam tangan nya .

(106) “Mamak, kenapa mandi cekarang?” (00:31)

Data (106) menunjukan bahwa Iin telah menghasilkan kalimat interogatif. Kalimat yang diujarkan Iin merupakan kalimat penuh yang berbentuk kalimat interogatif. Kalimat yang diujarkan Iin adalah kalimat interogatif yang meminta

jawaban berupa alasan. Pada kalimat ini, Iin meminta jawaban berupa alasan kepada mitra bicaranta tentang alasan kenapa ibu nya mandi sangat cepat.

(11) Informasi Indeksal

Tanggal 15 Januari 2019 pukul 9:20 wib durasi rekaman 3 detik, iin bermain bersama penulis (kakak) dihalaman rumah. Iin bermain sambil ngajak bicara dan bercerita bersama kakak (penulis).

(113) “Mak, mobil-mobilannya kenapa gak bisa di pejek?” (00:31)

Data (113) menunjukkan bahwa Iin telah menghasilkan kalimat introgatif. Kalimat yang diujarkan Iin merupakan kalimat penuh yang berbentuk kalimat introgatif. Kalimat yang diujarkan Iin adalah kalimat interogatif yang meminta jawaban berupa alasan. Pada kalimat ini, Iin meminta jawaban berupa alasan kepada mamak (ibu) tentang alasan mobil-mobilannya kenapa gak bisak di pejek. Iin menggunakan kata tanya “kenapa” dalam bertanya.

(115) “Kakak kenapa gak mandi?” (00:06)

Data (115) menunjukkan bahwa Iin telah menghasilkan kalimat introgatif. Kalimat yang diujarkan Iin merupakan kalimat penuh yang berbentuk kalimat introgatif. Kalimat yang diujarkan Iin adalah kalimat interogatif yang meminta jawaban berupa alasan. Pada kalimat ini, Iin meminta jawaban berupa alasan kepada kakak (penulis) tentang alasan kenapa kakak nya gak mandi. Iin menggunakan kata tanya “kenapa” dalam bertanya.

(15) Informasi Indeksal

Tanggal 16 Januari 2019 pukul 15:05 wib durasi rekaman 3 menit 10 detik, Iin sedang bermain masak-masakan sendiri dibelakang rumah dekat dapur, sambil melihat mamak (ibu) masak di dapur dan sang kakak (penulis) membantu mamak (ibu) masak di dapur sambil merekam Iin yang sedang bermain.

(138) “Mak, kenapa Iin gak dibelikan sepeda?” (00:15)

Data (138) menunjukkan bahwa Iin telah menghasilkan kalimat interogatif. Kalimat yang diujarkan Iin merupakan kalimat penuh yang berbentuk kalimat interogatif. Kalimat yang diujarkan Iin adalah kalimat interogatif yang meminta jawaban berupa alasan. Pada kalimat ini, Iin meminta jawaban berupa alasan kepada mamak (ibu) tentang alasan kenapa Iin belum dibelikan sepeda. Iin menggunakan kata tanya “kenapa” dalam bertanya.

(142) “Kakak kenapa gak lihat foto Iin?” (00:39)

Data (142) menunjukkan bahwa Iin telah menghasilkan kalimat interogatif. Kalimat yang diujarkan Iin merupakan kalimat penuh yang berbentuk kalimat interogatif. Kalimat yang diujarkan Iin adalah kalimat interogatif yang meminta jawaban berupa alasan. Pada kalimat ini, Iin meminta jawaban berupa alasan kepada kakak (penulis) tentang alasan kenapa tidak melihat foto nya yang cantik di *hp* kakak nya finin. Iin menggunakan kata tanya “kenapa” dalam bertanya.

(146) “Kak, selop kakak ada disitu, kenapa selop kakak disitu?” (01:04)

Data (146) menunjukkan bahwa Iin telah menghasilkan kalimat interogatif. Kalimat yang diujarkan Iin merupakan kalimat penuh yang berbentuk kalimat

interogatif. Kalimat yang diujarkan Iin adalah kalimat interogatif yang meminta jawaban berupa alasan. Pada kalimat ini, Iin meminta jawaban berupa alasan kepada kakak (penulis) tentang alasan kenapa selop kakak ada disitu, didekat bunga-bunga. Iin menggunakan kata tanya “kenapa” dalam bertanya.

Tabel 09 Sub Masalah 03. Analisis Kalimat Introgitif yang Meminta Jawaban Berupa Alasan” Dibentuk dengan Bantuan Kata Tanya Mengapa dan Kenapa.

NO	No Data	No informasi Indeksal	File Rekaman Data (FRD)	Durasi	Tuturan Kalimat yang diujarkan anak
1	5	1	1	(00:19)	Napa?
2	53	6	6	(00:09)	Kak, kenapa agung gak temenan sama aku.
3	60	7	7	(03:06)	Gak tau kak, kenapa gak kakak angkat telfonnya?
4	75	7	7	(03:23)	Emang iya, kak maina beby nya kenapa gak bica dibukak
5	94	9	9	(00:27)	Kak, kenapa gak kakak pinjamin hp nya? Takut habis battle ya
6	106	10	10	(00:31)	Mamak kenapa mandi sekarang?
7	113	11	11	(00:31)	Mak, mobil-mobilannya kenapa gak bisa di pejek?
8	115	11	11	(00:06)	Kakak kenapa gak mandi?
9	138	15	15	(00:15)	Mak, kenapa Iin gak dibelikan sepeda?
10	142	15	15	(00:39)	Kakak kenapa gak lihat poto Iin?

11	146	15	15	(01:04)	Kak, selop kakak ada disitu, kenapa selop kakak disitu?
Jumlah 11 dari 164 data					

2.2.2.4 Kalimat Interogatif yang Meminta Berupa Pendapat

(3) Informasi Indeksal

Tanggal 11 Januari 2019 pukul 16:48 durasi 54 detik di kamar, Iin telah selesai makan, dan mau melihat kakak finin belajar. Sambil melihat kakak finin nya belajar Iin di ejek dengan kakak nya kak finin bahwa Iin hitam

(35) “Gimana caranya ?” (00:09)

Data (35) menunjukkan bahwa Iin telah menghasilkan kalimat interogatif. Kalimat yang diujarkan Iin merupakan kalimat penuh yang berbentuk kalimat interogatif. Kalimat yang diujarkan Iin adalah kalimat interogatif yang fungsi dan kegunaanya meminta berupa pendapat. Pada kalimat tanya, Iin meminta pendapat kepada kakak (penulis) tentang bagaimana cara menulis nama nya di kertas yang disuruh kakak nya kak Finin. Iin menggunakan kata tanya “bagaimana” .

Tabel 10 Sub Masalah 04. Kalimat Interogatif yang Meminta Berupa Pendapat

NO	No Data	No informasi Indeksal	File Rekaman Data (FRD)	Durasi	Tuturan Kalimat yang diujarkan anak
1	35	3	3	(00:09)	gimana caranya ?
Jumlah 1 dari 164 data					

2.2.2.5 Kalimat Interogatif yang Mengharapkan Jawaban untuk Menguatkan Yang Ditanya

(2) Informasi Indeksal

Tanggal 11 Januari 2019 pukul 13:05 wib durasi 5 menit 10 detik diruang tengah Iin sedang nonton televisi film kesukaanya upin dan ipin dan Iin menceritakan tentang upin dan ipin sedangkan kakak (penulis) ikut nonton bersama nya. Setelah menonton kakak mengajak Iin untuk membeli bakso bakar.

(26) “Naik motol kan kak?” (01:58)

(naik motor kan kak?)

Data (26) menunjukkan bahwa Iin telah menghasilkan kalimat interogatif. Kalimat yang diujarkan Iin merupakan kalimat penuh yang berbentuk kalimat interogatif. Kalimat yang diujarkan Iin adalah kalimat interogatif yang fungsi dan kegunaanya yang mengharapkan jawaban yang ditanya. Pada kalimat ini, Iin membutuhkan jawaban dari kakak (penulis) yang akan membenarkan atau menguatkan yang ditanyaanya yaitu “naik motor kak”. Iin tahu kalau mau pergi pasti naik motor tetapi ia menanyakan kembali hal itu kepada kakaknya (penulis) untuk menguatkan kembali apa yang ia ketahui.

Tabel 11 Sub Masalah 05. Kalimat Interogatif yang Mengharapkan Jawaban untuk Menguatkan Yang Ditanya

NO	No Data	No informasi Indeksal	File Rekaman Data (FRD)	Durasi	Tuturan Kalimat yang diujarkan anak
1	26	2	2	(01:58)	naik motol kan kak?
Jumlah 1 dari 164 data					

Kalimat interogatif yang penulis dapatkan dari ujaran Iin Zahirotul Maunah sebagai sumber data yang berjumlah 45 data. Dapat penulis klasifikasikan kedalam lima kalimat interogatif berdasarkan fungsi dan kegunaannya yaitu kalimat interogatif yang fungsi atau kegunaannya yang meminta pengakuan jawaban “ya” atau “tidak” terdapat 6 data, kalimat interogatif yang meminta keterangan terdapat 26 data, kalimat interogatif yang berfungsi meminta jawaban berupa alasan terdapat 11 data, kalimat interogatif berfungsi atau kegunaannya meminta jawaban pendapat terdapat 1 data, kalimat interogatif berfungsi atau kegunaannya mengukuhkan atau menguatkan yang ditanya terdapat 1 data.

Kalimat interogatif umumnya diujarkan anak karena adanya rasa ingin tahu yang cukup besar. Anak selalu memperhatikan segala sesuatu yang ada disekitarnya dan jika ada sesuatu yang dan belum pernah dilihatnya iya akan mengujarkan kalimat-kalimat tanya.

2.2.3 Pemerolehan Kalimat Imperatif pada anak usia 4 tahun pada Iin Zahirotul Maunah di Desa Sungai Panji-Panji Kecamatan Kubu Babussalam, Babupaten Rokan Hilir.

Data yang berupa ujaran kalimat imperatif, penulis dapatkan dengan menggunakan teknik simak libat cakap, teknik pancing dan teknik rekam pada Iin Zahirotul Maunah. Dalam pengujaran kalimat ini, bertujuan untuk memperoleh tanggapan berupa perbuatan atau tindakan. Kalimat-kalimat yang diujarkan Iin itu dilihat dari jenisnya. Data yang penulis dapatkan kemudian penulis analisis dengan menggunakan teknik padan yaitu menyamakan data dari sampel teori-teori yang penulis pakai.

2.2.3.1 Kalimat Imperatif yang Berupa Kalimat Perintah Tegas

(2) Informasi Indeksal

Tanggal 11 Januari 2019 pukul 13:05 wib durasi 5 menit 10 detik diruang telah Iin sedang nonton televisi film kesukaanya upin dan ipin, Iin menjelaskan kepada kakak nya (penulis) bahwa Iin bisa membaca ABC seperti upin dan ipin yang ada di acara televise tersebut.

(29) “Ayo mandi !” (03:08)

Data (29) menunjukkan bahwa Iin telah menghasilkan kalimat imperatif. Kalimat yang diujarkan Iin merupakan kalimat penuh tetapi karena kemampuan Iin terbatas mengujarkan kalimat perintah maka kalimat yang diujarkan Iin hanya dua kata. Kalimat yang diujarkan Iin merupakan kalimat imperatif yang fungsi dan kegunaanya

untuk perintah tegas, kalimat imperatif ini biasanya di bentuk dari sebuah klausa yang tidak lengkap. Kalimat Imperatif ini diujarkan Iin untuk mengajak kakak nya mandi.

(4) informasi Indeksal

Tanggal 11 Januari 2019 pukul 19.27 durasi rekaman 33 detik berada diruang tamu Iin nonton tv bersama orang taunya dan bercerita bersama (ibu) tentang Iin bermain bersama teman-teman nya dan kaki nya sampai sakit dan Iin meminta belikan sepeda dan sandal kepada kakak nya.

(45) “Belikan!” (00:28)

Data (45) menunjukan bahwa Iin telah menghasilkan kalimat imperatif. Kalimat yang diujarkan Iin merupakan kalimat penuh tetapi karena kemampuan Iin terbatas mengujarkan kalimat perintah maka kalimat yang diujarkan Iin hanya satu kata atau dua kata. Kalimat yang diujarkan Iin merupakan kalimat imperatif yang fungsi dan kegunaanya untuk perintah tegas, kalimat mperatif ini diujarkan Iin untuk menyuruh ibu nya membelikan sandal yang baru supaya kaki nya tidak terkena duri saat bermain bersama teman-temannya. Kalimat imperatif ini biasanya di bentuk dari sebuah klausa yang tidak lengkap

(15) Informasi Indeksal

Tanggal 16 Januari 2019 pukul 03:05 wib durasi rekaman 3 menit 10 detik, Iin sedang bermain masak-masakan sendiri dibelakang rumah dekat dapur, sambil

melihat Ibu sedang masak di dapur dan sang kakak (penulis) membantu (Ibu) masak di dapur sambil merekam Iin yang sedang bermain

(147) “Ambillah!” (01:16)

Data (147) menunjukkan bahwa Iin telah menghasilkan kalimat imperatif. Kalimat yang diujarkan Iin merupakan kalimat penuh tetapi karena kemampuan Iin terbatas mengujarkan kalimat perintah maka kalimat yang diujarkan Iin hanya satu kata atau dua kata. Kalimat yang diujarkan Iin merupakan kalimat imperatif yang fungsi dan kegunaanya untuk perintah tegas, kalimat mperatif ini diujarkan Iin untuk menyuruh kakak (penulis) mengambilkan sandal yang terletak dibawah bunga-bunga. Kalimat imperatif ini biasanya di bentuk dari sebuah klausa yang tidak lengkap

Tabel 12 Sub Masalah 01 Kalimat Imperatif yang Berupa Kalimat Perintah Tegas

NO	No Data	No informasi Indeksal	File Rekaman Data (FRD)	Durasi	Tuturan Kalimat yang diujarkan anak
1	29	1	1	(03:08)	Ayo kak mandi! Nantik iin mandi kaakak tinggal Iin
2	45	4	4	(00:28)	Belikan!
3	147	15	15	(01:28)	Ambillah!
Jumlah 3 dari 164 data					

2.2.3.2 Kalimat Imperatif yang Berupa Kalimat Perintah Biasa

(1) Informasi Indeksal

Tanggal 11 Januari 2019 pukul 21:08 Wib, durasi rekaman 3 menit 22 detik di ruang tangan Iin terlihat kesal dikarenakan game yang mau dimainkan tidak mau terbuka. Iin Kemudian memberitahu kepada kakak (penulis) bahwa game dan handphone sudah rusak.

(14) “Ehhh, angan panggil ironglah kaak !” (02:57)

Data (14) menunjukan bahwa Iin telah menghasilkan kalimat imperatif. Kalimat yang diujarkan Iin merupakan kalimat penuh tetapi karena kemampuan Iin terbatas mengujarkan kalimat perintah maka kalimat yang diujarkan Iin hanya satu kata atau dua kata. Kalimat yang diujarkan Iin merupakan kalimat imperatif yang fungsi dan kegunaanya untuk perintah biasa, kalimat imperatif ini dibentuk dari kalimat klausa berpredikat verba yang diberi partikel “lah”. Kalimat ini diujarkan Iin untuk melarang kakaknya (penulis) memanggilnya dengan sebutan birong. Kalimat ini dikatakan klausa karna tidak mengandung kalimat penuh.

(17) “ Udahlah kak, jangan gitulah! Malu.” (01:23)

(udahlah kak, jangan gitulah, malu)

Data (17) menunjukan bahwa Iin telah menghasilkan kalimat imperatif. Kalimat yang diujarkan Iin merupakan kalimat penuh tetapi karena kemampuan Iin terbatas mengujarkan kalimat perintah maka kalimat yang diujarkan Iin hanya satu kata atau dua kata. Kalimat yang diujarkan Iin merupakan kalimat imperatif yang fungsi dan kegunaanya untuk perintah biasa, Kalimat imperatif ini dibentuk dari

kalimat klausa berpredikat verba yang diberi partikel “lah”. Kalimat ini diujarkan Iin untuk melarang kakaknya (penulis) berhenti menertawakan nya, dan Iin merasa malu jika di tertawakan terus-menerus.

(2) Informasi Indeksal

Tanggal 11 Januari 2019 pukul 13:05 wib durasi 5 menit 10 detik diruang tengah Iin sedang nonton televisi film kesukaanya upin dan ipin dan Iin menceritakan tentang upin dan ipin sedangkan kakak (penulis) ikut nonton bersama nya.

(18) “Janganlah kak! Iin mau nonton Upin dan Ipin” (01:45)

Data (18) menunjukkan bahwa Iin telah menghasilkan kalimat imperatif. Kalimat yang diujarkan Iin merupakan kalimat penuh tetapi karena kemampuan Iin terbatas mengujarkan kalimat perintah maka kalimat yang diujarkan Iin hanya satu kata atau dua kata. Kalimat yang diujarkan Iin merupakan kalimat imperatif yang fungsi dan kegunaanya untuk perintah biasa, Kalimat imperatif ini dibentuk dari kalimat klausa berpredikat verba yang diberi partikel “lah”. Kalimat ini diujarkan Iin untuk melarang kakaknya (penulis) mengalih siaran film yang di lihatnya, sebab Iin mau nonton upin ipin.

(5) Informasi Indeksal

Tanggal 12 Januari 2019 pukul 09:21 wib, durasi rekaman 56 detik di halaman rumah saat Iin sedang bermain masak-masakan atau pasaran kemudian teman nya

yang bernama agung datang dan Iin dan agung bermain bersama, main mobil-mobilan dan main masak-masakan.

(49) “Janganlah agung, nantik aja belum macak soalnya!” (00:16)

Data (49) menunjukkan bahwa Iin telah menghasilkan kalimat imperatif. Kalimat yang diujarkan Iin merupakan kalimat penuh tetapi karena kemampuan Iin terbatas mengujarkan kalimat perintah maka kalimat yang diujarkan Iin hanya satu kata atau dua kata. Kalimat yang diujarkan Iin merupakan kalimat imperatif yang fungsi dan kegunaanya untuk perintah biasa, Kalimat imperatif ini dibentuk dari kalimat klausa berpredikat verba yang diberi partikel “lah”. Kalimat ini diujarkan Iin untuk melarang agung memegang mainan yang sedang di mainkan oleh Iin.

(51) “Iya, iya tapi jangan ajak Zuwalah!” (00:32)

Data (51) menunjukkan bahwa Iin telah menghasilkan kalimat imperatif. Kalimat yang diujarkan Iin merupakan kalimat penuh tetapi karena kemampuan Iin terbatas mengujarkan kalimat perintah maka kalimat yang diujarkan Iin hanya satu kata atau dua kata. Kalimat yang diujarkan Iin merupakan kalimat imperatif yang fungsi dan kegunaanya untuk perintah biasa, Kalimat imperatif ini dibentuk dari kalimat klausa berpredikat verba yang diberi partikel “lah”. Kalimat ini diujarkan Iin untuk melarang agung untuk mengajak zuwa karena menurutnya zuwa anak yang nakal.

(7) Informasi indeksal

Tanggal 12 Januari 2019 pukul 21.41 wib durasi rekaman 9 menit 1 detik. Di rumah depan tv, lagi nonton film sifa di ANTV. Iin bercerita tentang bermain sepeda besar, Iin sudah bisa bermain sepeda besar tapi belum dibelikan sepeda sama orang tua nya.

(65) “Iya kakak, ikut juga lah sana” (01:50)

Data (65) menunjukkan bahwa Iin telah menghasilkan kalimat imperatif. Kalimat yang diujarkan Iin merupakan kalimat penuh tetapi karena kemampuan Iin terbatas mengujarkan kalimat perintah maka kalimat yang diujarkan Iin hanya satu kata atau dua kata. Kalimat yang diujarkan Iin merupakan kalimat imperatif yang fungsi dan kegunaanya untuk perintah biasa, Kalimat ini diujarkan Iin untuk menyuruh kakak (penulis) ikut juga kesekolahan.

(72) “Dengerinlah!” (02:59)

Data (72) menunjukkan bahwa Iin telah menghasilkan kalimat imperatif. Kalimat yang diujarkan Iin merupakan kalimat penuh tetapi karena kemampuan Iin terbatas mengujarkan kalimat perintah maka kalimat yang diujarkan Iin hanya satu kata atau dua kata. Kalimat yang diujarkan Iin merupakan kalimat imperatif yang fungsi dan kegunaanya untuk perintah biasa, Kalimat imperatif ini dibentuk dari kalimat klausa berpredikat verba yang diberi partikel “lah”. Kalimat ini diujarkan Iin untuk menyuruh kakak (penulis) mendengarkan apa yang Iin ceritakan.

(14) Informasi Indeksal

Tanggal 16 Januari 2019 pukul 13:05 wib durasi rekaman 6 menit 42 detik, Iin sedang bermain bersama teman nya setelah bermain dengan teman nya Iin nonton film upin dan ipin dan bercerita kepada kakak (penulis) bahwa Iin jatuh dari ayunan.

(144) “Janganlah kak! gak usah malu lagi kak” (00:47)

Data (144) menunjukkan bahwa Iin telah menghasilkan kalimat imperatif. Kalimat yang diujarkan Iin merupakan kalimat penuh tetapi karena kemampuan Iin terbatas mengujarkan kalimat perintah maka kalimat yang diujarkan Iin hanya satu kata atau dua kata. Kalimat yang diujarkan Iin merupakan kalimat yang fungsi dan kegunaanya untuk perintah halus. Kalimat yang diujarkan Iin adalah kalimat perintah halus yang mana Iin meminta kakak nya untuk tidak mengirim foto yang ada di *hp* nya. Kalimat imperatif ini dibentuk dari kalimat klausa berpredikat verba yang diberi partikel “lah”.

Tabel 13 Sub Masalah 02. Analisis Kalimat Imperatif yang Berupa Kalimat Perintah Biasa

NO	No Data	No Informasi Indeksal	File Rekaman Data (FRD)	Durasi	Tuturan Kalimat yang diujarkan anak
1	14	1	1	(02:57)	Ehhh, angan panggil ironglah kaak !”
2	17	1	1	(01:23)	Udahlah kak, jangan gitulah, malu!
3	18	2	2	(01:45)	Janganlah kak, Iin mau nonton Upin dan Ipin!

4	49	5	5	(00:16)	Janganlah agung, nantik aja belum macak soalnya!
5	51	5	5	(00:32)	Iya, iya tapi jangan ajak juwalah!
6	65	7	7	(01:50)	Iya, kakak ikut jugalah sana!
7	72	7	7	(02:59)	Dengerinlah!
8	144		14	(00:47)	Janganlah kak, gak usah malu lagi kak!
Jumlah 8 dari 164 data					

2.2.3.3 Kalimat Imperatif yang Berupa Kalimat perintah halus

(3) Informasi Indeksal

Tanggal 11 Januari 2019 pukul 21:08 Wib, durasi rekaman 3 menit 22 detik di ruang tangan Iin terlihat kesal dikarenakan game yang mau dimainkan tidak mau terbuka. Iin Kemudian memberitahu kepada kakak (penulis) bahwa game dan hanpdhone sudah rusak.

(9) “Lihat dulu Iin kak, toyong buka mulutnya” (02:05)

Data (9) menunjukkan bahwa Iin telah menghasilkan kalimat imperatif. Kalimat yang diujarkan Iin merupakan kalimat penuh tetapi karena kemampuan Iin terbatas mengujarkan kalimat perintah maka kalimat yang diujarkan Iin hanya satu kata atau dua kata. Kalimat yang diujarkan Iin merupakan kalimat yang fungsi dan kegunaanya untuk perintah halus. Kalimat yang diujarkan Iin adalah kalimat perintah halus dikarenakan Iin memerintah kakak nya menggunakan kata tolong, dan kalimat ini

merupakan kalimat perintah halus yang diujarkan oleh Iin untuk kakak nya (penulis) untuk membuka mulutnya.

(2) Informasi Indeksal

Tanggal 11 Januari 2019 pukul 13:05 wib durasi 5 menit 10 detik diruang tengah Iin sedang nonton televisi film kesukaanya upin dan ipin dan Iin menceritakan tentang upin dan ipin sedangkan kakak (penulis) ikut nonton bersama nya.

(31) “Toyong bukakan baju Iin kak!” (03:18)

Data (31) menunjukkan bahwa Iin telah menghasilkan kalimat imperatif. Kalimat yang diujarkan Iin merupakan kalimat penuh tetapi karena kemampuan Iin terbatas mengujarkan kalimat perintah maka kalimat yang diujarkan Iin hanya satu kata atau dua kata. Kalimat yang diujarkan Iin merupakan kalimat yang fungsi dan kegunaanya untuk perintah halus. Kalimat yang diujarkan Iin adalah kalimat perintah halus dikarenakan Iin mem perintahkan kakak nya menggunakan kata tolong, dan kalimat ini merupakan kalimat perinta halus yang diujarkan oleh Iin untuk kakak nya (penulis) membuka baju nya

(11) Informasi Indeksal

Tanggal 15 Januari 2019 pukul 9:20 wib durasi rekaman 3 detik, iin bermain bersama penulis (kakak) dihalaman rumah. Iin bermain sambil ngajak bicara dan bercerita bersama kakak (penulis).

(109) “Kita main mobil-mobilan yok kak!” (00:02)

Data (109) menunjukkan bahwa Iin telah menghasilkan kalimat imperatif. Kalimat yang diujarkan Iin merupakan kalimat penuh tetapi karena kemampuan Iin terbatas mengujarkan kalimat perintah maka kalimat yang diujarkan Iin hanya satu kata atau dua kata. Kalimat yang diujarkan Iin merupakan kalimat yang fungsi dan kegunaanya untuk perintah halus. Kalimat yang diujarkan Iin adalah kalimat perintah halus dikarenakan Iin mem perintahkan kakak nya penuh harap, dan kalimat ini merupakan kalimat perinta halus yang diujarkan oleh Iin untuk kakak nya (penulis) untuk bermian mobil-mobilan.

(15) Informasi Indeksal

Tanggal 16 Januari 2019 pukul 03:05 wib durasi rekaman 3 menit 10 detik, Iin sedang bermain masak-masakan sendiri dibelakang rumah dekat dapur, sambil melihat (Ibu) masak di dapur dan sang kakak (penulis) membantu (Ibu) masak didapur sambil merekam Iin yang sedang bermain.

(136) “Kak sini lah Iin kasih tau!” (00:04)

Data (136) menunjukkan bahwa Iin telah menghasilkan kalimat imperatif. Kalimat yang diujarkan Iin merupakan kalimat penuh tetapi karena kemampuan Iin terbatas mengujarkan kalimat perintah maka kalimat yang diujarkan Iin hanya satu kata atau dua kata. Kalimat yang diujarkan Iin merupakan kalimat yang fungsi dan kegunaanya untuk perintah halus. Kalimat yang diujarkan Iin adalah kalimat perintah halus dikarenakan Iin mem perintahkan kakak nya menggunakan kata meminta, dan

kalimat ini merupakan kalimat perintah halus yang diujarkan oleh Iin untuk kakak nya (penulis) agar kakak nya datang.

Tabel 14 Sub Masalah 03. Kalimat Imperatif yang Berupa Kalimat perintah halus

NO	No Data	No Indeksal	File Rekaman Data (FRD)	Durasi	Tuturan Kalimat yang diujarkan anak
1	9	3	3	(02:05)	lihat dulu Iin kak, toyong buka mulutnya!
2	31	2	2	(03:18)	toyong bukakan baju Iin kak!
3	109	11	11	(00:02)	kita main mobil-mobilan yok kak!
4	136	16	16	(00:04)	kak sini lah Iin kasih tau!
Jumlah 4 dari 164 data					

Kalimat imperatif yang penulis dapatkan dari ujaran Iin Zaherotul Maunah sebagai sumber data berjumlah 15 data. Dapat penulis klasifikasikan ke dalam 3 jenis kalimat imperatif berdasarkan fungsi dan kegunaanya yaitu dari kalimat imperatif yang berupa kalimat perintah tegas terdapat 3 data, kalimat imperatif yang berupa kalimat perintah biasa 8 data, kalimat imperatif yang berupa kalimat perintah halus terdapat 4 data.

Tabel 15 Rekapitulasi Hasil Analisis Data Jenis Kalimat Deklaratif, Interrogatif dan Imperatif Pada Anak Usia 4 Tahun di Desa Sungai Panji-panji Kecamatan Kububabussalam Kabupaten Rokan Hilir

No	No data	No Informasi indeksal	No RD	Durasi	Deklaratif					Interrogatif					Imperatif		
					1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3
1	1	1	1	(00:08)	✓												
2	2	1	1	(00:12)					✓								
3	3	1	1	(00:31)	✓												
4	4	1	1	(00:50)		✓											
5	5	1	1	(01:09)								✓					
6	6	1	1	(01:23)					✓								
7	7	1	1	(01:45)	✓												
8	8	1	1	(01:54)							✓						
9	9	1	1	(02:05)													✓
10	10	1	1	(02:12)					✓								
11	11	1	1	(02:22)					✓								
12	12	1	1	(02:31)							✓						
13	13	1	1	(02:47)		✓											
14	14	1	1	(02:57)													✓
15	15	1	1	(03:07)					✓								
16	16	1	1	(03:02)					✓						✓		
17	17	1	1	(03:07)													✓

78	78	7	7	(03:17)	✓														
79	79	7	7	(03:20)	✓														
80	80	7	7	(00:26)	✓														
81	81	7	7	(00:30)					✓										
82	82	7	7	(00:06)									✓						
83	83	8	8	(00:10)									✓						
84	84	8	8	(00:11)									✓						
85	85	8	8	(00:13)	✓														
86	86	8	8	(00:14)														✓	
87	87	8	8	(00:18)									✓						
88	88	9	9	(00:04)					✓										
89	89	9	9	(00:10)					✓										
90	90	9	9	(00:12)					✓										
91	91	9	9	(00:17)	✓														
92	92	9	9	(00:22)	✓														
93	93	9	9	(00:23)	✓														
94	94	9	9	(00:27)														✓	
95	95	9	9	(00:31)	✓														
96	96	9	9	(00:36)	✓														
97	97	9	9	(00:37)									✓						
98	98	9	9	(00:41)									✓						
99	99	9	9	(01:27)									✓						
100	100	10	10	(0002)	✓														
101	101	10	10	(00:08)					✓										
102	102	10	10	(00:11)	✓														
103	103	10	10	(00:18)														✓	

126	126	13	13	(00:31)					✓								
127	127	13	13	(00:33)	✓												
128	128	14	14	(00:14)						✓							
129	129	14	14	(00:19)	✓												
130	130	14	14	(00:26)						✓							
131	131	14	14	(00:33)	✓												
132	132	14	14	(00:38)		✓											
133	133	14	14	(00:45)	✓												
134	134	14	14	(00:50)						✓							
135	135	14	14	(01:04)			✓										
136	136	15	15	(004)													✓
137	137	15	15	(00:09)	✓												
138	138	15	15	(00:15)							✓						
139	139	15	15	(00:13)	✓												
140	140	15	15	(00:27)	✓												
141	141	15	15	(00:35)	✓												
142	142	15	15	(00:39)							✓						
143	143	15	15	(00:45)		✓											
144	144	15	15	(00:45)													✓
145	145	15	15	(00:47)		✓											
146	146	15	15	(01:04)							✓						
147	147	15	15	(01:07)													

2.3 Interpretasi Data

Pada bagian ini penulis menginterpretasikan data (1) Pemerolehan kalimat deklaratif pada anak usia 4 tahun pada Iin Zahirotul Maunah (2) Pemerolehan kalimat interogatif pada anak usia 4 tahun pada Iin Zahirotul Maunah (3) Pemerolehan kalimat imperatif pada anak usia 4 tahun pada Iin Zahirotul Maunah.

2.3.1 Perbandingan pemerolehan Kalimat Deklaratif, Interogatif dan Imperatif pada Anak Usia 4 Tahun Pada Iin Zahirotul Maunah di Desa Sungai Panji-panji Kecamatan Kubu Babussalam, Kabupaten Rokan Hilir.

Pemerolehan kalimat pada anak usia 4 tahun pada Iin Zahirotul Maunah lebih banyak pada pemerolehan kalimat deklaratif yaitu terdapat 104 data karena kalimat deklaratif umumnya diujarkan anak untuk menyampaikan suatu informasi, menyampaikan keinginan ataupun memberi penjelasan atau keterangan terhadap mitra bicara tentang suatu hal.

Pemerolehan kalimat pada anak usia 4 tahun pada Iin Zahirotul Maunah pada pemerolehan kalimat interogatif dikatakan sedang yaitu terdapat 45 data yang mana kalimat interogatif umumnya diujarkan anak karena adanya keingin tahu yang tidak terlalu besar, padahal pada anak usia 4 tahun anak selalu memperhatikan segala sesuatu yang ada disekitarkyan dan jika ada sesuatu yang baru yang pernah belum dilihat, bahkan aneh menurutnya maka iya akan mengujarkan kalimat-kalimat tanya tetapi berbeda dengan anak yang bernama Iin, Iin hanya menanya kepada hal-hal tertentu saja.

Pemerolehan kalimat pada anak usia 4 tahun pada Iin Zaherotul Maunah pada pemerolehan kalimat imperatif ditakan sangat sedikit dikarenakan anak yang bernama Iin tidak suka mitra tuturnya melakukan suatu tindakan. Padahal kalimat imperatif umumnya diujarkan oleh anak karena anak ingin pendengar mitra tuturnya untuk melakukan suatu tindakan yang diinginkanya.

2.3.2 Pemerolehan Kalimat Deklaratif Pada Anak Usia 4 Tahun Pada Iin Zaherotul Maunah di Desa Sungai Panji-panji Kecamatan Kubu Babusssalam, Kabupaten Rokan Hilir.

Berdasarkan hasil analisis dapat ditafsirkan, pemerolehan kalimat deklaratif yang penulis analisis ternyata terdapat 104 data atau 63,41% dari semua data yang penulis analisis. Terdapat 5 tujuan dan kegunaanya yaitu (1) kalimat deklaratif yang tujuan atau kegunaanaya untuk menyampaikan informasi faktual yang berkenaan dengan alam sekitar atau pengalaman penutur, (2) kalimat deklaratif yang menyatakan keputusan atau penilaian, (3) kalimat deklaratif yang memberi perjanjian dan peringatan, (4) kalimat deklaratif tujuan dan kegunaan memberi ucapan selamat serta (5) kalimat deklaratif tujuan dan kegunaan memberi penjelasan, keterangan atau perincian kepada seseorang. Kalimat deklaratif yang tujuan atau kegunaanaya untuk menyampaikan informasi faktual yang berkenaan dengan alam sekitar atau pengalaman penutur terdapat 49 data, kalimat deklaratif yang tujuan dan kegunaanya untuk menyatakan keputusan atau Penilaian kepada seseorang terdapat 15 data, kalimat deklaratif yang tujuan dan kegunaanya untuk menyatakan perjanjian atau

peringatan terdapat 7 data dan kalimat deklaratif yang tujuan dan kegunaan untuk menyatakan ucapan selamat, keprihatinan atau ucapan bahagia terdapat 2 data, kalimat deklaratif yang Fungsi atau Kegunaanya Untuk Memberi Penjelasan, Keterangan, atau Princian kepada Seseorang terdapat 31 data.

Dalam pengujaran kalimat deklaratif Iin lebih banyak mengujarkan kalimat deklaratif yang tujuan dan kegunaanya untuk menginformasikan hal yang bersifat faktual yang berkenaan dengan pengalaman penutur karena Iin menceritakan hal-hal yang bersifat faktual berkenaan dengan pengalaman yang diraskannya, Iin lebih sedikit mengujarkan kalimat deklaratif yang tujuan atau kegunaanya untuk memberi ucapan selamat atau ucapan keprihatinan kepada seseorang karena Iin masih berusia 4 tahun belum banyak hal yang diketahui dan masih banyak belajar tentang segala hal.

2.3.3 Pemerolehan Kalimat Introgatif Pada Anak Usia 4 Tahun Pada Iin Zaherotul Maunah di Desa Sungai Panji-panji Kecamatan Kubu Babussalam, Kabupaten Rokan Hilir.

Berdasarkan hasil analisis dapat ditafsirkan, pemerolehan kalimat interogatif yang penulis analisis ternyata terdapat 45 data atau 27,43% dari semua data yang penulis analisis, terdapat lima fungsi kalimat introgatif berdasarkan tujuan atau kegunaannya. Kalimat interogatif yang diujarkan Iin Zaherotul Maunah yaitu (1) kalimat introgatif yang tujuan dan kegunaanya untuk meminta pengakuan jawaban “ya“ dan “tidak“, (2) kalimat introgatif yang tujuan dan kegunaanya untuk meminta keterangan (3) kalimat introgatif yang tujuan dan kegunaanya untuk meminta

jawaban pendapat (4) kalimat introgatif yang tujuan dan kegunaanya untuk meminta berupa alasan (5) kalimat introgatif yang tujuan dan kegunaanya untuk meminta jawaban yang menguatkan bika ditanyain.

Kalimat introgatif berdasarkan fungsi dan kegunaanya yang meminta pengakuan jawaban “ya“ atau “tidak“ terdapat 6 data, kalimat interogatif yang tujuan dan kegunaanya berupa alasan terdapat 11 data, kalimat interogatif yang berfungsi memberi penjelasan atau keterangan 26 data, kalimat interogatif berfungsi atau kegunaanya yang meminta jawaban pendapat terdapat 1 data, kalimat introgatif yang tujuan dan kegunaanya untuk meminta jawaban yang menguatkan yang ditanyain terdapat 1 data dalam kalimatnya.

Kalimat interogatif ya lebih banyak digunakan Iin adalah kalimat interogatif yang fungsi atau kegunaannya memberi penjelasan atau keterangan karna Iin lebih suka memberitahu terhadap apa yang diketahuinya. Kalimat interogatif ya lebih sedikit di ucapkan Iin adalah kalimat interogatif berfungsi atau kegunaanya yang meminta jawaban pendapat dan kalimat introgatif yang tujuan dan kegunaanya untuk meminta jawaban yang menguatkan yang ditanyain.

2.3.4 Pemerolehan Kalimat Imperatif Pada Anak Usia 4 Tahun Pada Iin Zahrotul Maunah di Desa Sungai Panji-panji Kecamatan Kubu Babussalam, Kabupaten Rokan Hilir.

Berdasarkan hasil analisis dapat ditafsirkan, pemerolehan kalimat imperatif yang penulis analisis ternyata hanya terdapat 15 data atau 9,14% dari semua data yang

penulis analisis. Terdapat tiga fungsi atau kegunaan kalimat interogatif yang diujarkan oleh Iin Zaherotul Maunah, (1) Kalimat perintah halus, (2) Kalimat perintah biasa dan (3) Kalimat perintah tegas. Hasil dar analisis yang telah penulis lakukan dari kalimat imperatif yang berupa kalimat perintah halus terdapat 4 data, kalimat imperatif yang berupa kalimat perintah biasa terdapat 8 data, kalimat imperatif yang berupa kalimat perintah tegas terdapat 3 data.

Kalimat imperatif yang diujarkan oleh Iin lebih banyak pada kalimat perintah biasa. Kalimat perintah biasa kalimat yang benar-benar meminta seseorang untuk melakukan apa yang dikehendaki oleh penuturnya kalimat ini dibentuk dari klausa berpredikat verba yang diberi partikel *lah*.



BAB III KESIMPULAN

3.1 Kesimpulan

Setelah melakukan analisis dan interpretasi terhadap data Pemerolehan kalimat deklaratif, interogatif, dan imperatif pada anak usi 4 tahun study kasus Iin Zahirotul Maunah dalam proses pemerolehan bahasa yang penulis dapatkan dilapangan berdasarkan rumusan masalah yang penulis teliti maka dapat dikesimpulan sebagai berikut:

1. Kalimat deklaratif yang penulis dapatkan dari pemerolehan kalimat yang diujarkan oleh anak usia 4 tahun Iin Zahirotul Maunah sebagai sumber data terdapat 104 data dapat penulis klasifikasi kedalam lima kalimat deklaratif dilihat dari tujuan dan kegunaanya yaitu terdapat 49 data kalimat deklaratif yang tujuan atau kegunaanya untuk menyampaikan informasi faktual berkenaan dengan alam sekitar atau pengalaman penutur, 31 data kalimat deklaratif yang tujuan dan kegunaanya untuk memberi penjelasan, keterangan, dan perincian kepada seseorang, 15 data kalimat deklaratif yang tujuan dan kegunaanya untuk menyatakan keputusan atau penilaian, 8 data kalimat deklaratif untuk menyatakan perjanjian, peringatan, nasehat dan, 2 data kalimat deklaratif yang tujuan dan kegunaan untuk menyatakan ucapan selamat, keprihatinan atau ucapan bahagia dan sebagainya.
2. Kalimat interogatif yang penulis dapatkan dari ujaran Iin Zahirotul Maunah sebagai data yang berjumlah 45 data, hal ini dapat penulis klasifikasikan kedalam lima kalimat interogatif berdasarkan fungsi dan kegunaanya. Kalimat

interogatif yang meminta pengakuan jawaban “ya“ atau “tidak“ adalah 6 data, kalimat interogatif yang berupa alasan terdapat 11 data, kalimat interogatif yang berfungsi memberi keterangan terdapat 26 data, kalimat interogatif berfungsi atau kegunaanya yang meminta jawaban pendapat terdapat 1 data, kalimat interogatif berfungsi atau kegunaanya menyuguhkan/mengharapkan sebuah jawaban terdapat 1 data. Terdapat beberapa kata tanya yang digunakan Iin dalam kalimat interogatif yaitu kata tanya apa, mengapa, siapa.

3. Pemerolehan kalimat imperatif yang diujarkan pada anak usia 4 tahun penulis analisis ternyata hanya terdapat 15 data dari semua data yang penulis dapatkan. Terdapat tiga jenis kalimat imperatif yang diujarkan oleh Iin Zaherotul Maunah berdasarkan fungsi dan kegunaanya, yaitu kalimat perintah halus, kalimat perintah biasa, dan kalimat perintah tegas. Sebagai sumber data yang didapat 15 data. Kalimat imperatif yang berupa kalimat perintah biasa terdapat 8 data, kalimat imperatif yang berupa kalimat perintah halus terdapat 4 data, kalimat imperatif yang berupa kalimat perintah tegas terdapat 3 data.

BAB IV HAMBATAN DAN SARAN

4.1 Hambatan

Hambatan yang Penulis hadapi dalam melakukan penelitian ini ialah hambatan dalam mencari buku-buku, serta hambatan lainnya yaitu dalam menganalisis data yaitu:

- 4.1.1 Susahnya menyimak bahasa yang dikeluarkan oleh sumber data, mengingat sumber data masih dalam pengaruh bahasa (BI) dan kurang fasih dalam berbahasa yaitu masih banyak kata-kata yang diucapkan anak merubah bunyi yang diujarkan.
- 4.1.2 Hambatan dalam menganalisis data yang penulis maksud disini adalah susahya penulis dalam melakukan transliterasi dan mengelompokkan kalimat deklaratif, imperati dan interogatif dikarenakan kalimat yang diujarkan sumber data terkadang masih kurang lengkap.

4.2 Saran

Saran yang dapat penulis sampaikan yaitu:

- 4.2.1 Kepada peneliti lain agar dapat menggunakan waktu sebaik-baiknya agar dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.
- 4.2.2 Kepada pihak lembaga, penulis mengharapkan agar hasil penelitian yang penulis lakukan dapat dipublikasikan di perpustakaan yang diperuntukan bagi penelitian-penelitian lanjutan yang akan dilakukan nanti di wilayah Pekanbaru Khususnya di Kampus UIR.

4.2.3 Kepada pihak Perpustakaan universitas Islam Riau supaya menyediakan buku-buku mengenai pemerolehan bahasa agar mahasiswa tidak lagi sulit dalam mencari buku pendukung yang akan di jadikan rujukan atau pendoman dari pemasalahan yang akan diteliti dalam sebuah penelitian.

4.2.4 Saran yang dapat penulis tambahkan yaitu sebaiknya sebagai orang tua serta orang yang berada didalam lingkungan anak, dapat melatih anak dalam memproduksi kalimat agar anak memiliki kemampuan memproduksi kalimat yang baik .



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian suatu pendekatan Pratik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bahasa Pusat. 2002. *Sintaksis Bahasa Gresi*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Chaer, Abdul. 2009. *Psikolinguistik kajian Teoritik*. Jakarta: Rineka Cipta
- _____ 2009. *Sintaksis Bahasa indonesi : Pendekatan Proses*. Jakarta: Rineka Cipta
- _____ 2007. *kajian Bahasa*. Jakarta :Rineka Cipta
- Dardjowidjojo, Soenjono. 2000. *Echa Kisah Pemerolehan Bahasa Anak Indonesia*. Jakarta : Grasindo
- _____ 2014. *Psikolinguistik pengantar pemahan Bahasa menusai*. Jakarta: yayasan Obor Indonesia
- Mar'at, Samsunuwiyati. 2005. *Psikolinguistik suatu pengantar*. Bandung: Refika Aditama
- Mardalis. 2014. *Metode penelitian suatu pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara
- Mahsun. 2017. *Metode penelitian bahasa tahapan strategi. Metode, dan tekniknya*. Jakarta :Raja Grafindo Persada.
- M, Ramlan. 2015. *Ilmu Bahasa Indonesia Sintaksis*. Yokyakarta : CV Karyono
- Muhammad. 2014. *Metode penelitian Bahasa*. Yokyakarta: AR- Ruzz Media
- Nababan, Sri Utari Subyakto. 1992. *Psikolinguistik suatu pengantar*. Jakarta : PT Gramedia Pusaka Utama
- Rahayu Nita. 2015. Pemerolehan bahasa anak usia 4 tahun kasus (Remeza Azahra) Sei simpang dua kecamatan Kampar kiri kabupaten Kampar. *Skripsi*. Universitas Islam Riau.
- Sugiono.2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R & D*. Bandung: Alfabeta

Sumarta, Karsinem. 2013. *Cara mudah menulis Skripsi*. Pekanbaru: Forum Kerakyatan.

Sudaryanto, 1998. *Metoda dan Aneka Teknik Analisis Bahasa: Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguistik*. Yogyakarta: Duta Wacana University Prass

Tarigan, Henry Guntur. 1984. *pengajaran sintaksis*. Bandung : Angkasa Bandung

_____.1984. *Psikolinguistik*. Bandung : Angkasa Bandung

_____.2011. *Pengajaran Pemerolehan Bahasa*. Bandung : Angkasa Bandung
Gramedia Pusaka Utama

Yuniarsih Dwi. 2013. *Pemerolehan kalimat bahasa Indonesia pada anak usia 3;0-4;0 tahun (studi kasus pada muhamad ahsan hafiz)*.
[Http://journal.unp.ac.id/indek.php/pbs/article/view/1374](http://journal.unp.ac.id/indek.php/pbs/article/view/1374). 07 September 2015

Yuliani. 2014. *Pemerolehan kalimat anak usia 5 tahun (studi kasus Muhhamad subani)*. *Skripsi*. Universitas Islam Riau.

